BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

Balai Besar POM di Denpasar

2025





denpasar.pom.go.id

+6281138500533

ULPK Bpom Bali

@bpom.denpasar

@bpomdenpasar

BPOM Denpasar

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR

PENASEHAT

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

PENANGGUNG JAWAB

Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt

KETUA

I Gede Agus Juniarka, S.Farm, Apt., M.Sc.

WAKIL KETUA

Putu Wahyu Diantari, S. Farm., Apt.

SEKRETARIS

I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, S.TP.

ANGGOTA

I Gusti Komang Adi Wibawa, S.Pi.

Terry Yessi Evelin, S.H., M.A.B.

Ida Ayu Widiani, S.TP.

Ni Nyoman Ayu Widia Gayatri, S.Farm., Apt.

Vita Fitria Ramadhani, S.Farm., Apt.

Wahyu Dewi Astuti Ningrum, S.Si.

Putu Ayu Kenanga Harum Sari Tjana, S.Si.

Nia Widianingrum, S.E.

I Made Adi Wirawan, S.E.

I Nyoman Indra Darmawan, S.TI.

Adiatma Pradipta, S.Sos.

SAMBUTAN KEPALA UPT



OM Swastyastu, Assalamu'alaikum Wr. Wb., Shalom, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam Sejahtera untuk kita semua, Rahayu Rahayu Rahayu,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Denpasar dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sepanjang tahun 2025 dengan baik. Atas terselenggaranya berbagai program dan kegiatan tersebut, BBPOM di Denpasar menyusun Laporan Tahunan Tahun 2025 sebagai bentuk dokumentasi kinerja sekaligus pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat.

BBPOM di Denpasar sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang memiliki mandat dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Bali khususnya di 7 Kabupaten/Kota, terus berupaya memperkuat sistem pengawasan guna menjamin mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk yang beredar di masyarakat. Upaya tersebut dilaksanakan melalui berbagai strategi, antara lain penguatan pengawasan pre-market dan post-market, peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, pengawasan sarana produksi dan distribusi, serta penguatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan Tahun 2025 ini memuat gambaran capaian kinerja BBPOM di Denpasar selama satu tahun anggaran, termasuk berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, evaluasi terhadap pelaksanaannya, serta tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan. Diharapkan laporan ini dapat menjadi sumber informasi sekaligus bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja organisasi pada masa mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak, baik pemerintah daerah, instansi terkait, pelaku usaha, akademisi, maupun masyarakat, atas

dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kekuatan dan bimbingan kepada kita semua dalam menjalankan amanah untuk melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan Obat dan Makanan yang efektif, profesional, dan berintegritas.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM., Wassalamu'alaikum Wr. Wb., Salam.

Denpasar, 7 April 2026

Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar,



Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2025 i
SAMBUTAN KEPALA UPT ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
HIGHLIGHT xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Gambaran Umum Institusi 1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi 4
A. Tugas 4
B. Fungsi 4
1.3 Visi dan Misi 13
1.4 Budaya Organisasi 16
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 19
2.1 Lingkungan Eksternal 19
A. Data Umum Wilayah Kerja 19
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 20
2.2 Lingkungan Internal 22
A. Luas Tanah kantor BBPOM di Denpasar 22
B. Luas Bangunan 22
C. Status Kepemilikan Tanah 22
D. Rumah Dinas 22
E. Penerangan: 22
F. Sarana Komunikasi 23
G. Sumber Air : 23
H. Kendaraan 23
I. Sumber Daya Manusia 23
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter) 34
K. Uji Profisiensi 35

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium 37
M. Sertifikasi/Akreditasi.....39
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) ..41
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....42
P. Pengadaan Barang dan Jasa 44
Q. Anggaran 44
R. Laporan Penerimaan PNBP.....44
S. Implementasi PUG.....46
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 48
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat.....48
A. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat 48
B. Pengujian Sampel Obat.....51
3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif).....52
A. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA.....52
B. Pengujian Sampel NAPPZA. 52
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 53
A. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam 53
B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam.....55
C. Pengujian Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi.....56
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan.....58
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik 60
A. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....60
B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik 61
C. Pengujian Kosmetik 63
3.6 Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan 64
A. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan.....64
B. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....65
C. Pengujian Sampel Pangan 66
3.7 Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan.....71
A. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).....71
B. Penerbitan Rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB.....72
C. Fasilitas dan Pembinaan UMKM.....72
3.8 Pemantauan Iklan Dan Label.....73

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan 74
3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN 78
A. Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) 78
B. Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen. 83
C. Advokasi/Koordinasi ke Instansi Pemerintah/Stakeholder Lainnya 84
D. Penyebaran Informasi Produk Obat Dan Makanan 85
E. Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) 86
F. Unit Pelayanan Publik 87
3.11 Penerimaan Kunjungan Dan Studi Tiru 90
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN 91
4.1 MASALAH 91
A. INTERNAL 91
B. EKSTERNAL 91
4.2 KESIMPULAN 92
4.3 SARAN 98
KALEIDOSKOP 100
LAMPIRAN 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar 11
Gambar 2.1 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali 21
Gambar 2.2 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali 22
Gambar 2.3 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar 23
Gambar 2.4 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing 24
Gambar 2.5 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar 25
Gambar 3.1 Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat 49
Gambar 3.2 Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam 54
Gambar 3.3 Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam 55
Gambar 3.4 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan 58
Gambar 3.5 Fasilitas Produksi Kosmetik 61
Gambar 3.6 Fasilitas Distribusi Kosmetik 62
Gambar 3.7 Fasilitas Produksi Produk Pangan 65
Gambar 3.8 Sarana Peredaran Pangan Olahan 66
Gambar 3.9 Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin 68
Gambar 3.10 Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal 69
Gambar 3.11 Hasil pengawasan Iklan Obat dan Makanan 73
Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan / Pertanyaan
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT

	
Sinergi Bersama, Pastikan Keamanan Pangan untuk Usabha Pitra 2025 di Pura Dalem Puri Besakih (29 Januari 2025)	**Monitoring Dan Evaluasi DAK NF BOK POM TW IV TA 2024 Dan Perencanaan DAK TA 2025 Provinsi Bali (22 Januari 2025)**
Karangasem, 28 Januari 2025 – Dalam rangka pengamanan pangan pada upacara Ngusaba Pitra di Pura Besakih, Balai Besar POM di Denpasar berkolaborasi dengan Badan Pengelola Fasilitas Kawasan Suci Pura Agung Besakih, Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, Puskesmas, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karangasem, serta lintas sektor lainnya. Kegiatan dipimpin oleh Kepala BBPOM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni dan Sekretaris Badan Pengelola Fasilitas Kawasan Suci Pura Agung (FKSPA) Besakih. Tim melakukan sampling dan pengujian terhadap 21 sampel pangan yang dijual di area pura, dan seluruhnya negatif dari bahan berbahaya seperti Rhodamin B, Boraks, Formalin, dan Methanyl Yellow. Selain itu, dilakukan juga edukasi kepada pedagang dan konsumen mengenai praktik keamanan pangan serta penerapan CEK KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa).	Pada 21 Januari 2025 di Aula Bima BBPOM di Denpasar dilaksanakan Pertemuan Lintas Sektor Monitoring dan Evaluasi DAK Non Fisik BOK POM Triwulan IV Tahun 2024 serta perencanaan DAK Tahun 2025 di Provinsi Bali. Kegiatan hybrid ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt., yang juga memberikan arahan terkait kewaspadaan terhadap Antimicrobial Resistance (AMR) dan penggunaan antibiotik secara bijak. Pertemuan diikuti oleh perwakilan dinas terkait dari tingkat provinsi dan kabupaten/kota serta pegawai BBPOM dan Loka POM di Buleleng. Dalam kegiatan ini juga diberikan penghargaan kepada beberapa instansi yang berprestasi dalam pengelolaan DAK dan pembinaan program keamanan pangan. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai kebijakan dan perencanaan DAK oleh Badan POM RI serta monitoring dan evaluasi kinerja DAK tahun 2024, diikuti diskusi terkait kendala

Kegiatan ini menjadi bentuk sinergi lintas sektor untuk memastikan pangan yang aman selama upacara keagamaan, sehingga umat dapat beribadah dengan aman dan nyaman.	pelaksanaan dan perencanaan kegiatan tahun 2025. Kegiatan diharapkan dapat meningkatkan capaian pelaksanaan DAK Non Fisik di tahun mendatang.

	
BBPOM Denpasar Kawal Keamanan Pangan Menjelang Ramadan 2025 (25 Februari 2025)	**BBPOM di Denpasar Tetap Optimal Mengawasi Obat dan Makanan di Tengah Efisiensi Anggaran (28 Februari 2025)**
Denpasar, 24 Februari 2025 – Menjelang bulan suci Ramadan dan Idul Fitri 1446 H, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan mulai 24 Februari hingga 27 Maret 2025 untuk memastikan pangan yang beredar aman dan bermutu. Pengawasan difokuskan pada rantai distribusi seperti importir, distributor, dan grosir, terutama terhadap produk tanpa izin edar, kedaluwarsa, atau kemasan rusak. Pada tahap awal pengawasan di Kabupaten Badung, dua sarana distributor dan ritel modern diperiksa dan seluruhnya dinyatakan memenuhi ketentuan. BBPOM Denpasar akan terus melakukan pengawasan hingga menjelang Idul Fitri serta mengimbau masyarakat untuk selalu menerapkan CEK KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli produk pangan.	Denpasar, Bali. Meskipun menghadapi efisiensi anggaran sebesar 41,67% sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja negara dan daerah, Balai Besar POM di Denpasar tetap berkomitmen untuk menjalankan tugasnya dalam pengawasan Obat dan Makanan. Penyesuaian anggaran ini tentu berdampak pada strategi pencapaian target, namun BPOM memastikan bahwa standar pengawasan tetap tinggi dan tidak berkurang kualitasnya. BBPOM di Denpasar terus melakukan evaluasi keamanan, manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayahnya. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari sarana produksi, distribusi, hingga pengambilan sampel dan pengujian di laboratorium.

Kegiatan ini merupakan upaya perlindungan konsumen agar masyarakat dapat menjalankan Ramadan dengan aman dan nyaman, serta terhindar dari risiko kesehatan akibat mengonsumsi pangan yang tidak memenuhi ketentuan.	Komitmen ini menegaskan bahwa efisiensi anggaran tidak menjadi hambatan dalam memberikan perlindungan maksimal bagi masyarakat. BBPOM di Denpasar tetap konsisten dalam mewujudkan VISI Badan POM, yaitu Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing guna mendukung Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

	
Pastikan Takjil Aman, BBPOM Denpasar sampling dan Uji Sampel Pangan Berbuka Puasa (4 Maret 2025)	**GEBYAR UMKM BALI: KIAT JITU DAPATKAN IZIN EDAR BPOM UNTUK PANGAN OLAHAN (10 Maret 2025)**
Denpasar, 4 Maret 2025 – Dalam rangka pengawasan pangan selama Ramadan, Balai Besar POM di Denpasar melakukan sampling dan pengujian terhadap 22 sampel takjil di sentra takjil Masjid Baiturrahmah Denpasar. Pengujian dilakukan menggunakan rapid test kit melalui mobil laboratorium keliling untuk mendeteksi bahan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow. Kepala BBPOM Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, menyampaikan bahwa seluruh sampel yang diuji memenuhi syarat keamanan pangan. Ia juga menegaskan bahwa kegiatan ini bertujuan melindungi masyarakat yang berbuka	Denpasar, 10 Maret 2025 – Balai Besar POM di Denpasar menyelenggarakan Gebyar UMKM Bali Sesi 1 bertema Kiat Jitu Dapatkan Izin Edar BPOM untuk Pangan Olahan yang diikuti 45 pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan agar produk pangan olahan UMKM dapat memperoleh izin edar serta memenuhi standar keamanan dan mutu. Acara dibuka oleh Kepala BBPOM Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, yang menekankan pentingnya percepatan izin edar bagi UMKM agar produk lebih aman dan berdaya saing. Materi juga disampaikan oleh Ni Putu Ekayani Scorpiasanty mengenai tahapan sertifikasi

puasa. “Ada 22 sampel takjil yang diuji dan hasilnya semuanya aman. Tidak ditemukan penggunaan bahan berbahaya,” ujarnya. Melalui kegiatan ini, BBPOM Denpasar juga mengimbau masyarakat untuk selalu menerapkan CEK KLIK sebelum membeli pangan serta memilih takjil yang aman selama Ramadan.	dan perizinan BPOM. Kegiatan berlangsung interaktif dengan antusiasme peserta yang tinggi, sekaligus menjadi wadah konsultasi langsung bagi pelaku UMKM. Melalui pendampingan ini diharapkan semakin banyak produk lokal yang memenuhi standar keamanan pangan dan mampu bersaing di pasar.

	
Sinergi BPOM dan Tokoh Masyarakat, Warga Buleleng Antusias Kenali Produk Aman (18 April 2025)	**Sinergi pengawasan, BBPOM Denpasar Bersama Korwas PPNS Polda Bali Gelar Intensifikasi Penindakan Sediaan Farmasi Tak Sesuai Ketentuan di Wilayah Bali (30 April 2025)**
Melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang digelar di Desa Bungkulan, Kabupaten Buleleng, BBPOM di Denpasar kembali menunjukkan komitmennya dalam melindungi kesehatan masyarakat. Kegiatan ini menghadirkan sinergi nyata antara BPOM, tokoh masyarakat, serta Anggota Komisi IX DPR RI. Dalam sambutannya, Anggota Komisi IX DPR RI menyampaikan pentingnya edukasi berkelanjutan untuk membentuk masyarakat yang cerdas dalam memilih produk yang dikonsumsi. “Obat, makanan, hingga kosmetik adalah bagian dari	Dalam rangka menjamin keamanan, mutu, dan khasiat sediaan farmasi, Balai Besar POM di Denpasar bersama Polda Bali melalui Korwas PPNS melaksanakan intensifikasi penindakan terhadap sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan pada 29–30 April 2025 di berbagai wilayah Bali. Pengawasan menyasar pelaku usaha, apotek, toko obat, dan tempat penyimpanan sediaan farmasi, dengan pemeriksaan terhadap obat keras, psikotropika, dan produk lain yang wajib memenuhi ketentuan perizinan serta penyimpanan.

keseharian kita. Bila salah pilih, risikonya besar bagi kesehatan. Edukasi seperti ini sangat penting agar kita semua bisa menjadi konsumen yang lebih bijak," ungkapnya. Respons masyarakat sangat luar biasa. Banyak warga aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan seputar produk yang sering mereka temui di pasaran, terutama produk Obat tradisional dan kosmetik. BBPOM di Denpasar menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat dan stakeholder lokal, demi menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan bebas dari produk berisiko.	Dari kegiatan ini ditemukan sejumlah pelanggaran administratif dan potensi pelanggaran hukum yang akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Kegiatan ini menunjukkan komitmen sinergi lintas sektor dalam menjaga peredaran obat yang aman, legal, dan bermutu di masyarakat.

	
UMKM Bali Naik Kelas: Sinergi Kementerian BUMN dan BBPOM Denpasar Dorong Produk Lokal Berdaya Saing Lewat Gebyar UMKM (15 Mei 2025)	**Energi Baru di BBPOM Denpasar, Penyerahan SK dan Penandatanganan Perjanjian Kerja CPNS dan PPPK di BBPOM Denpasar (28 Mei 2025)**
Denpasar, 14 Mei 2025 – Kementerian BUMN bersama Balai Besar POM di Denpasar dan Rumah BUMN Bali menyelenggarakan Workshop UMKM Naik Kelas untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM Bali. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari	Denpasar, 28 Mei 2025 - Dalam rangka pelaksanaan tugas bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK Tahun Anggaran 2024 di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Denpasar menyelenggarakan kegiatan penyambutan ASN secara luring pada

implementasi inovasi Gebyar UMKM (Gerakan Bersama Pelayanan Izin Edar UMKM Obat dan Makanan) yang bertujuan mempercepat proses penerbitan Nomor Izin Edar (NIE) serta memberikan pendampingan terpadu bagi pelaku usaha. Dalam kegiatan tersebut, Kepala BBPOM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, menekankan pentingnya legalitas dan keamanan pangan agar produk UMKM dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Peserta juga mendapatkan kesempatan berdiskusi dan berkonsultasi langsung mengenai proses registrasi, pemenuhan standar mutu, hingga strategi pengembangan produk. Melalui kegiatan ini diharapkan UMKM Bali semakin siap naik kelas, memiliki produk yang aman, legal, dan berkualitas, serta mampu memperluas akses pasar baik di tingkat nasional maupun internasional melalui sinergi antara pemerintah, lembaga pendukung, dan pelaku usaha.	Rabu (28/5). Kegiatan ini merupakan bagian dari agenda nasional Badan POM yang dilaksanakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh unit pelaksana teknis (UPT) di Indonesia. Kegiatan ini menjadi penanda resmi pengangkatan ASN yang terdiri dari Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap I Tahun 2024, yang telah melalui rangkaian proses seleksi dan penempatan. Sesuai ketentuan dari Panitia Seleksi Nasional (Panselnas), terhitung mulai tanggal (TMT) 1 Juni 2025, ASN baru ini akan mulai melaksanakan tugas di unit kerja masing-masing pada 2 Juni 2025. Sebanyak 11 ASN baru yang ditempatkan di Balai Besar POM di Denpasar mengikuti kegiatan penyambutan secara daring dari kantor UPT setempat. Terdiri dari 4 orang CPNS dan 7 orang PPPK, para ASN ini secara simbolis menerima Surat Keputusan (SK) pengangkatan dan melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja yang dipimpin langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, menandai komitmen awal mereka dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai bagian dari Badan POM. Kepala Balai Besar POM di Denpasar menyampaikan apresiasi dan harapan kepada para ASN baru, agar segera beradaptasi dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan tugas Pengawasan Obat dan Makanan demi melindungi kesehatan masyarakat. Ia juga menekankan pentingnya integritas, kolaborasi, dan semangat transformasi dalam mendukung

	agenda prioritas nasional serta meningkatkan pelayanan publik di bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Pada kesempatan ini juga disampaikan, BBPOM di Denpasar senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dalam setiap pelaksanaan tugas. Seluruh jajaran berkomitmen menolak segala bentuk gratifikasi, suap, maupun pungutan liar. Prinsip ini menjadi pondasi penting dalam menjaga kepercayaan publik serta mewujudkan layanan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Dengan semangat baru dan energi segar dari para ASN muda, BPOM terus berkomitmen menjadi lembaga pengawas yang adaptif dan terpercaya dalam mewujudkan perlindungan kesehatan masyarakat Indonesia.

	
BBPOM di Denpasar Bongkar Jamu Ilegal Mengandung BKO : 73 Produk Obat Ilegal Disita di Denpasar (12 Juni 2025)	**Makanan di area kuliner PKB Aman, Bebas Bahan Berbahaya (26 Juni 2025)**
Denpasar, 12 Juni 2025 – Balai Besar POM di Denpasar menggelar siaran pers terkait hasil operasi penindakan terhadap peredaran obat bahan alam ilegal yang dilakukan bersama Polda Bali pada 11 Juni 2025 di Kota Denpasar. Operasi ini menyasar dua pedagang jamu dan	Denpasar, 23 Juni 2025 – Balai Besar POM di Denpasar bersama Dinas Koperasi UMKM Provinsi Bali dan Dinas Kesehatan Provinsi Bali melaksanakan pengawasan keamanan pangan di area kuliner Pesta Kesenian Bali. Pengawasan dilakukan terhadap pedagang yang telah

menemukan 73 item obat bahan alam ilegal yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti sildenafil, tadalafil, piroxicam, parasetamol, dan asam mefenamat dengan nilai ekonomi sekitar Rp35,16 juta.

Kepala BBPOM Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, menegaskan bahwa pihaknya akan terus melakukan pengawasan ketat, baik secara langsung maupun melalui patroli siber, serta menindak tegas pelanggaran sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengatur sanksi pidana hingga 12 tahun penjara atau denda maksimal Rp5 miliar.

BBPOM Denpasar juga mengimbau masyarakat untuk lebih waspada terhadap produk obat bahan alam ilegal dengan selalu melakukan CEK KLIK serta memverifikasi izin edar melalui situs resmi BPOM atau aplikasi BPOM Mobile, dan melaporkan produk mencurigakan melalui kanal pengaduan BPOM.

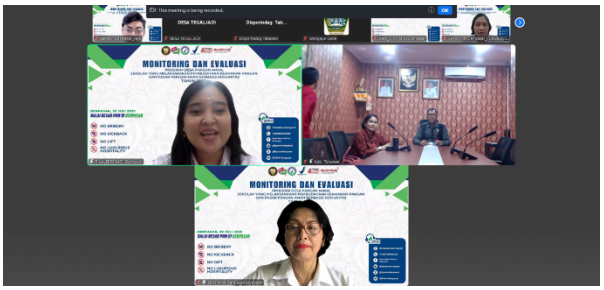
melalui proses seleksi dan diwajibkan menyediakan pangan siap saji berbasis pangan lokal serta menjaga keamanan pangan.

Tim BBPOM Denpasar melakukan sampling dan uji cepat terhadap 20 sampel pangan siap saji, seperti sate cumi, sambal terasi, bumbu serombotan, gorengan, ketupat, pepes ikan, dan lainnya. Hasil pengujian menunjukkan seluruh sampel negatif dari bahan berbahaya seperti formalin, rhodamin B, metanil yellow, dan boraks.

Selain pengujian, pedagang juga diberikan edukasi mengenai higiene dan sanitasi pangan serta komitmen menjaga keamanan pangan. Di area kuliner juga tersedia produk UMKM yang telah memiliki izin edar BPOM maupun PIRT, sehingga pengunjung dapat menikmati kuliner dengan aman.



Balai Besar POM di Denpasar Dukung dan Apresiasi Bedah Buku Kepala Badan POM, Pecahkan Rekor MURI (31 Juli 2025)



BBPOM Denpasar Gelar Monev Program Keamanan Pangan: Hadirkan Pemkab Tabanan dan Cerita Sukses dari Desa dan Pasar Juara Nasional (30 Juli 2025)

Denpasar, 31 Juli 2025 - Keluarga besar Balai Besar POM di Denpasar menunjukkan dukungan penuh terhadap peluncuran dan bedah buku karya Kepala Badan POM RI, Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D, yang diselenggarakan secara nasional dan serentak oleh seluruh unit kerja Badan POM di Indonesia. Kegiatan yang disiarkan secara langsung dari Aula Gedung Merah Putih BPOM Pusat, Jakarta, ini diikuti oleh lebih dari 6.000 pegawai dari 77 Unit Pelaksana Teknis, termasuk seluruh pegawai BBPOM di Denpasar yang menyaksikan secara bersama-sama melalui Zoom Meeting dari Aula BIMA BBPOM di Denpasar. Suasana khidmat dan penuh semangat memenuhi Aula BIMA saat pegawai mengenakan busana adat, sebagai wujud kebanggaan terhadap identitas budaya bangsa yang berpadu dengan semangat keilmuan dan transformasi birokrasi. Bedah buku ini menjadi catatan sejarah tersendiri, karena berhasil mencatatkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai bedah buku ilmiah dengan peserta terbanyak secara serentak di seluruh Indonesia, yang juga dibalut dengan nuansa budaya nasional.	Denpasar, 30 Juli 2025 – Balai Besar POM di Denpasar menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman, Sekolah PJAS, dan Pasar Aman Berbasis Komunitas secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan lintas sektor, kepala desa, kepala sekolah, dan pengelola pasar dari wilayah intervensi program tahun 2025. Acara dibuka oleh I Nyoman Gede Gunawan yang mewakili Pemerintah Kabupaten Tabanan bersama Kepala BBPOM Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni. Dalam kegiatan ini dipaparkan hasil monitoring dan evaluasi program oleh Putu Riana Suastari Rahayu, termasuk capaian, kendala, serta rencana perbaikan program ke depan. Kegiatan juga menampilkan sharing success story dari Desa Dawan Klod di Kabupaten Klungkung dan Pasar Blahkiuh di Kabupaten Badung yang berhasil meraih penghargaan nasional dalam program keamanan pangan. Di akhir acara, BBPOM Denpasar turut memberikan sertifikat penghargaan kepada sekolah-sekolah yang berhasil menciptakan lingkungan PJAS Aman, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dalam menjaga keamanan pangan di lingkungan pendidikan.

	
Perkuat Sinergi Jelang Evaluasi WHO, Deputi Pengawasan Obat Gelar Pembinaan di BBPOM Denpasar (05 Agustus 2025)	**Perkuat Ketahanan Digital, BBPOM di Denpasar dan Pusdatin Sinergi dengan BSSN (14 Agustus 2025)**
Denpasar, 5 Agustus 2025 - Menyambut pelaksanaan Onsite dan Offsite PE Tools Evaluation oleh Asesor WHO yang dijadwalkan pada 7–9 Agustus 2025 di Bali, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan pembinaan internal bersama Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif. Kegiatan ini menjadi bagian dari konsolidasi strategis guna memastikan kesiapan seluruh jajaran dan memperkuat koordinasi dengan para pemangku kepentingan dalam mendukung suksesnya evaluasi internasional oleh WHO. Acara dihadiri langsung oleh dr. William Adi Teja, MD., BMed., MMed selaku Deputi Bidang Pengawasan Obat NPPZA, bersama jajaran yaitu, Direktur Registrasi Obat, Direktur Pengawasan Produksi Obat, Direktur Standardisasi, serta Kepala BBPOM di Denpasar dan Kepala Loka POM Kab. Buleleng. diskusi secara intensif dan komprehensif di Aula BBPOM di Denpasar mengenai peran strategis BBPOM Denpasar dalam sistem	Denpasar, Bali 14 Agustus 2025 - BBPOM di Denpasar menunjukkan komitmennya dalam memperkuat ketahanan siber di lingkungan pemerintahan dengan menggelar kegiatan "Pembinaan Kesadaran Keamanan Informasi dan Peningkatan Kompetensi SDM TTIS 2025" pada 14 Agustus 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari sinergi strategis antara BBPOM di Denpasar, Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), dan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Sebagai garda terdepan dalam pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Denpasar menyadari pentingnya melindungi aset informasi dari berbagai ancaman siber. Pembinaan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, kewaspadaan, dan kompetensi seluruh pegawai dalam menjaga kerahasiaan dan integritas data lembaga. Langkah ini sejalan dengan upaya nasional untuk mewujudkan birokrasi yang tangguh dan aman dalam menghadapi tantangan digital.

Pengawasan Obat Nasional serta integrasi terhadap WHO Global Benchmarking Tools (GBT)	

	
BBPOM Denpasar, Bea Cukai, dan Kantor Pos Indonesia Perkuat Sinergi dalam Pengawasan Barang Kiriman Pribadi (05 September 2025)	**Perkuat Sinergitas, BBPOM di Denpasar mengadakan Bimtek Pengendalian Resistensi Antimikroba (30 September 2025)**
Denpasar – Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan sekaligus memastikan pelayanan publik yang optimal, Balai Besar POM di Denpasar bersama Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) serta Kantor Pos Indonesia Pusat Renon Denpasar melaksanakan kegiatan sinergi pengawasan barang kiriman pribadi pada Kamis, 4 September 2025. Kegiatan ini mencakup pengawasan, pengamatan, penelitian, pemeriksaan, serta pelayanan terhadap barang kiriman pribadi yang masuk melalui jalur Kantor Pos. Kepala BBPOM di Denpasar menyampaikan bahwa sinergi ini menjadi contoh nyata kolaborasi antarinstansi dalam memperkuat perlindungan konsumen. “Dengan koordinasi yang solid antara BBPOM, Bea Cukai, dan Kantor Pos, kita memastikan pengawasan dan pelayanan publik dapat berjalan lebih	Pada hari Senin, 29 September 2025 Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan Bimtek Pengendalian Resistensi Antimikroba di Aula Bima Balai Besar POM di Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian program sasaran strategis Badan POM maupun implementasi rencana aksi pada peta jalan pengendalian AMR di lingkungan Badan POM dan untuk meningkatkan kompetensi teknis apoteker penanggung jawab di sarana pelayanan kefarmasian khususnya Apotek. Peserta kegiatan Bimtek sebanyak 30 orang terdiri dari pelaku usaha di bidang obat (Apoteker Penanggung Jawab Apotek), perwakilan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Ketua PD IAI Bali dan Ketua PC IAI Kota Denpasar. Berdasarkan laporan hasil pengawasan BBPOM Di Denpasar periode Januari sampai September 2025, dari 56 apotek

cepat, tepat, dan transparan.	yang diperiksa, 50% menyerahkan antibiotik dengan resep dokter, 19,64% menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter, 12,50% sebagian kecil dengan resep dokter, dan 17,86% sebagian besar dengan resep dokter.
	
Sekolah dan Pasar Binaan BBPOM di Denpasar Raih Juara Nasional GERMAS SAPA 2025: Wujud Nyata Komitmen Mewujudkan Pangan Aman untuk Generasi Sehat (21 Oktober 2025)	**BGN-BPOM Latih Petugas Penjamah Makanan SPPG Program Makan Bergizi Gratis Bali (18 Oktober 2025)**
Denpasar, 21 Oktober 2025 - Kabar menggembirakan datang dari Bali. Tiga binaan program prioritas nasional BBPOM di Denpasar berhasil menorehkan prestasi gemilang pada ajang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) Tahun 2025. Prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen dan kerja bersama dalam mewujudkan pangan aman dari sekolah hingga pasar. 1. SD Negeri 3 Legian sukses meraih Juara 1 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional (Kategori SD/MI Region Tengah). 2. SMP Negeri 3 Kintamani meraih Juara 2 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman	Denpasar-Sabtu, 18 Oktober 2025, Balai Besar POM di Denpasar memenuhi undangan kegiatan dari Kedeputian Bidang Penyediaan dan Penyaluran Badan Gizi Nasional yaitu Pelatihan Petugas Penjamah Makanan pada Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) beberapa kabupaten di Bali. Acara dibuka secara resmi oleh Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III, Bapak Ramto di Hotel Harris Sunset Road Kabupaten Badung. Jumlah Peserta keseluruhan yaitu 2.750 orang peserta terdiri dari 1000 peserta dari SPPG Tabanan, 600 Petugas penjamah makanan dari kabupaten Badung, 400 petugas penjamah dari

Tingkat Nasional (Kategori SMP/MTs sederajat Region Tengah). 3. Sementara itu, Pasar Kertawaringin Sari turut mengharumkan nama Bali dengan meraih Juara 3 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional (Region Tengah).	Kabupaten Gianyar dan 750 orang peserta dari Kota Denpasar. Para peserta tampak antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan untuk menambah ilmu dan wawasan sebagai petugas penjamah makanan di dapur SPPG. Demikian disampaikan oleh Risca, koordinator SPPG Bali Nusra. Semoga memberi manfaat untuk keberlangsungan program Makan Bergizi Gratis dalam menyiapkan makanan untuk Generasi Emas penerus Bangsa.

	
Deputi Pangan Olahan BPOM RI Tinjau SPPG Pamecutan: Perkuat Keamanan Pangan untuk Generasi Emas Bali (5 November 2025)	**PERKUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN MELALUI RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR PROVINSI BALI TA 2025 (25 November 2025)**
Denpasar- Tepat 5 Nopember 2025, Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM, Dra.Elin Herlina, Apt.,MP, didampingi oleh Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan, Sondang Widya Estikasari, S.Si.Apt, MKM, Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, Agus Yudi Prayudana, S.Farm.,Apt.MM, Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I G A Adhi Aryapatni, Apt, beserta semua jajaran, mengunjungi Dapur Satuan Pelayananan Pemenuhan	Bertempat di Aula Bima Balai Besar POM di Denpasar, Selasa 25 November 2025, dilaksanakan pertemuan PERKUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN MELALUI RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR PROVINSI BALI . Kegiatan ini juga dirangkai dengan Rapat Monitoring dan Evaluasi DAK NF BOK POM TA 2025 Triwulan III. Kegiatan yang dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) ini dibuka oleh Sekretaris Daerah Provinsi Bali yang diwakili Asisten Pemerintahan dan

Gizi (SPPG) Pamecutan, Denpasar Barat. Dalam kunjungannya, Deputi dan jajaran melakukan observasi sangat detil terkait proses persiapan, pengolahan atau memasak makanan sampai pemorsian. Dari pengamatan ada beberapa masukan terkait penempatan insect killer yang tepat, pemasangan pest kontrol, penyiapan retain sample untuk kontrol di SPPG dan cek organoleptik di lokasi penerima manfaat. Secara umum, SPPG sudah memenuhi prinsip keamanan pangan, dan koordinator lapangan yang hadir juga welcome dalam menerima masukan dan akan segera mengimplementasikan untuk kepentingan bersama.	Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Bali, Bapak Dewa Gede Mahendra Putra, SH., MH. Kegiatan diikuti oleh sebanyak 80 orang hadir secara luring dan daring. Peserta merupakan perwakilan dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/ Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi dan Kab/ Kota, Dinas PM&PTSP Kab/ Kota, BBPOM Denpasar dan Loka POM di Buleleng. Kegiatan ditutup dengan harapan semoga dapat meningkatkan koordinasi pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dan kinerja DAK NF BOK POM 2025.

	
Saka POM Bali Gelar Latihan Rutin di Pangkalan Saka POM Denpasar, Semangat Generasi Muda Kembali Menggema (10 Desember 2025)	**Dari Bangli untuk Indonesia: BBPOM Denpasar dan Darya-Varia Bersinergi Ciptakan Generasi Sehat dan Pangan Aman (16 Desember 2025)**
Denpasar, 10 Desember 2025 – Saka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) Bali kembali menggelar latihan rutin pada Rabu (10/12) bertempat di Pangkalan Saka POM Denpasar. Kegiatan ini menjadi ruang berkumpulnya para generasi muda Saka POM Bali, khususnya anggota generasi ke-2, untuk mengasah kemampuan, memperkuat	BANGLI, Bali - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar bersama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sukses menyelenggarakan acara Penyerahan Bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Selasa, 16 Desember 2025, bertempat di SMP Negeri 3 Bangli. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari upaya BBPOM Denpasar untuk

kedisiplinan, serta mempererat tali persaudaraan. Penyampaian materi Krida Informasi oleh Pamong Saka POM Bali. Materi disampaikan secara interaktif dan mudah dipahami, mulai dari pengenalan fungsi pengawasan Obat dan Makanan hingga peran generasi muda dalam menyebarkan informasi yang benar dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Kegiatan latihan rutin ini menjadi bukti bahwa Saka POM Bali tidak hanya menjadi wadah pembinaan, tetapi juga ruang untuk bertumbuh, berkarya, dan berkontribusi bagi bangsa melalui edukasi keamanan Obat dan Makanan.	mendukung pengembangan program Desa Pangan Aman, Sekolah dengan Pembudayaan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas, termasuk mendukung inovasi GEBYAR UMKM BALI. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk melalui Bapak Jan Sebastianus Widjojo, menyampaikan bahwa mereka sangat senang dapat memberikan bantuan yang bermanfaat, khususnya untuk mendukung UMKM agar dapat mengembangkan usahanya sesuai standar keamanan pangan. Kolaborasi antara BBPOM dan Darya-Varia ini menegaskan komitmen bersama dalam mewujudkan kesehatan masyarakat, mulai dari hulu hingga hilir, dan secara aktif berkontribusi dalam percepatan penurunan angka stunting di Bali

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Pengawasan obat dan makanan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan kesehatan nasional dan merupakan bagian tak terpisahkan dari reformasi sektor kesehatan di Indonesia. Sebagai lembaga yang berfungsi untuk memastikan mutu dan keamanan obat dan makanan yang beredar di masyarakat, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memegang peranan yang sangat strategis. Untuk itu, rencana pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan disusun dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis, baik yang bersifat internal maupun eksternal, guna meningkatkan kapasitas Badan POM dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan mandat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), memiliki tugas utama untuk melaksanakan pengawasan terhadap obat dan makanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPOM harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang sangat dinamis dalam lingkungan strategis, baik dari segi perkembangan teknologi, tren konsumsi masyarakat, maupun tantangan regulasi global. Sebagai institusi yang memiliki kewenangan untuk mengawasi produk obat dan makanan yang beredar, Badan POM terus berupaya memperkuat sistem pengawasan yang komprehensif, efektif, dan efisien, guna memastikan tidak ada produk yang beredar di masyarakat yang membahayakan kesehatan dan keselamatan konsumen.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39) dan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan

Makanan Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Badan POM terdiri dari 26 (dua puluh enam) Balai Besar POM, 37 (tiga puluh tujuh) Balai POM, dan 20 (dua puluh) Loka POM.

Dalam rangka mewujudkan perlindungan kesehatan masyarakat, Badan POM juga menaruh perhatian besar terhadap upaya pencegahan peredaran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi standar, palsu, substandar, maupun ilegal. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengawasan yang dilakukan secara terintegrasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan dukungan dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM di berbagai daerah, termasuk di Provinsi Bali. Untuk wilayah Provinsi Bali sendiri, terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM di Provinsi Bali yaitu:

1) BBPOM di Denpasar berlokasi di Kota Denpasar dengan wilayah kerja Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.
2) Balai POM di Buleleng berlokasi di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi UPT BBPOM di Denpasar sebagai salah satu Badan POM mempunyai kewajiban untuk melaporkan segala kegiatannya dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Denpasar telah melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan yang dengan berpedoman pada regulasi yang ada, dan juga dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan yang cepat. Beberapa pencapaian utama yang diraih sepanjang tahun 2025 terkait pencapaian kinerja dan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan ilegal yang telah dilakukan, serta sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya produk obat dan makanan yang tidak sesuai standar. Selain itu, BBPOM di Denpasar juga telah meningkatkan koordinasi dengan berbagai instansi terkait untuk memperkuat

pengawasan, khususnya dalam mengatasi peredaran produk palsu dan substandar yang merugikan konsumen.

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas, penyusunan laporan tahunan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap instansi pemerintahan, termasuk BBPOM di Denpasar. Laporan tahunan tidak hanya berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan anggaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja dan merencanakan langkah-langkah perbaikan di masa depan. Laporan tahunan ini berisi informasi tentang berbagai kegiatan yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah strategis yang telah diambil untuk mencapai tujuan pengawasan obat dan makanan yang lebih baik.

Salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban tersebut adalah Laporan Tahunan 2025. Laporan tahunan pada tahun 2025 ini berisi mengenai kegiatan BBPOM di Denpasar sebagai institusi pelayanan publik yang berkewajiban memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam menjamin keamanan Obat dan Makanan yang beredar di provinsi Bali. Laporan Tahunan 2025 ini, khususnya bagi BBPOM di Denpasar, mencakup laporan mengenai berbagai kegiatan operasional yang dilaksanakan selama tahun 2025, serta berbagai pencapaian yang telah berhasil diraih dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Bali. Dalam laporan ini juga akan disampaikan rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk mengatasi tantangan yang masih ada, serta memperkuat sistem pengawasan yang telah diterapkan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk yang aman dan berkualitas.

Penyusunan laporan tahunan ini sangat penting tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas publik, tetapi juga sebagai alat untuk memetakan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh BBPOM di Denpasar dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya laporan tahunan yang terperinci, instansi ini dapat lebih transparan dalam melaksanakan tugasnya dan dapat lebih mudah dalam memperoleh dukungan dari berbagai pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta. Laporan ini juga menjadi dasar dalam perencanaan pengawasan obat dan makanan di masa yang akan datang, agar tetap responsif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM harus mampu mengikuti

perkembangan zaman, memperhatikan kearifan lokal, serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, BPOM harus mampu berinovasi dalam mengembangkan sistem pengawasan yang lebih efisien, efektif, dan terintegrasi, untuk memastikan bahwa produk obat dan makanan yang beredar di Indonesia memenuhi standar yang telah ditetapkan, serta dapat melindungi kesehatan masyarakat secara maksimal.

Dengan permasalahan-permasalahan yang ada, Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif efisien dan dapat mengikuti perkembangan, kearifan lokal serta trend terkini sehingga setiap saat mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam rangka melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat serta meningkatkan daya saing bangsa untuk Indonesia Maju. Dengan demikian, laporan tahunan ini tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai dokumen yang memuat informasi strategis mengenai langkah-langkah yang telah diambil untuk memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan di Indonesia, khususnya di Provinsi Bali. Dalam konteks ini, BBPOM di Denpasar berperan penting dalam mewujudkan tujuan Indonesia Maju, dengan menciptakan lingkungan yang aman dan sehat melalui pengawasan yang efektif terhadap peredaran produk obat dan makanan di masyarakat.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

A. Tugas

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja di Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Fungsi

UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

(1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan

(2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan

(3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
(4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
(5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
(6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
(7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
(8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
(9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
(11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
(15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Selain, pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan sebagaimana mandat Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, seluruh Kementerian/ Lembaga termasuk BPOM diberi amanat untuk melaksanakan pengarusutamaan gender sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan kewenangannya masing- masing sebagaimana tertuang pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Pengarusutamaan gender (PUG) di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah upaya untuk memastikan kesetaraan gender dan keadilan dalam semua proses pengawasan obat dan makanan, yang didasarkan pada prinsip akses, kontrol, dan manfaat yang sama bagi perempuan dan laki-laki dalam pembangunan. BPOM telah memiliki Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 sebagai pedoman pelaksanaan PUG di lingkungan

kerja mereka, yang bertujuan untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan dan program pengawasan obat dan makanan. Pada di tahun 2023, Kelompok Kerja dan *focal point* mengalami perubahan pada susunan dan keanggotaan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender BPOM sesuai Keputusan Kepala BPOM Nomor 15 Tahun 2023. Susunan Kelompok Kerja meliputi penasehat, penanggung jawab, koordinator, tim bidang, tim teknis dan kesekretariatan dengan keanggotaan tim bidang adalah perwakilan seluruh Unit Kerja baik Pusat maupun Unit Pelaksana Teknis di Seluruh Indonesia dan tim teknis yang melibatkan pakar gender.

Untuk membantu pelaksanaan tugas Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG) BPOM, BBPOM di Denpasar membentuk Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Tingkat Satuan Kerja yang berisikan perwakilan tiap substansi/ bidang kerja dan Pokja Manajemen Perubahan, Penguatan Kualitas Pelayanan Publik, dan Manajemen SDM dari Tim Zona Integritas masing-masing Unit Kerja ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Unit Kerja. Hal ini guna mendukung perwujudan PUG sehingga penyelenggaraan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di lingkungan kerja BBPOM di Denpasar pada khususnya dan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pada umumnya. BBPOM di Denpasar sebagai UPT BPOM di daerah sangat penting untuk diperkuat, baik dari sisi kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung seperti peralatan laboratorium, suku cadang, dan sistem teknologi informasi serta sarana pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas yang ada.

Dilihat dari fungsi tersebut secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni sebagai berikut:

1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Setempat oleh Balai (PSB) ke sarana produksi dalam rangka sertifikasi Penerapan CPPOB, CPOTB Bertahap dan Sertifikat Penerapan Aspek CPKB serta dalam rangka sertifikasi CDOB.

2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengawasan iklan, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk memberikan bimbingan teknis, pendampingan, desk registrasi dan pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi di atas diuraikan dalam tugas dan fungsi masing-masing Kelompok Substansi/Bagian/Sub Kelompok Substansi yang ada di BBPOM di Denpasar yang terdiri dari Kelompok Substansi, 6 Sub Kelompok Substansi, 1 Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagai berikut:

a. Kelompok Substansi Pengujian
   1) Tugas
      Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
   2) Fungsi
      a) Penyusunan rencana dan program di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan;
      b) Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
      c) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

   Kelompok Substansi Pengujian terdiri atas:

   (1) Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia
      Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
   (2) Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi

Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.

(3) Kelompok Jabatan Fungsional

b. Kelompok Substansi Pemeriksaan

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

2) Fungsi

a) penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan;

b) pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;

c) pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan;

d) pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;

e) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Kelompok Substansi Pemeriksaan terdiri atas:

(1) Sub Kelompok Substansi Inspeksi

Sub Kelompok Substansi Inspeksi mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

(2) Sub Kelompok Substansi Sertifikasi

Sub Kelompok Substansi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi

sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.

(3) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Kelompok Substansi Penindakan

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

a) Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

b) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

c) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

a) penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

b) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

c) penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

d) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang

pengawasan Obat dan Makanan.

e. Bagian Tata Usaha

1) Tugas

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan. Dalam pelaksanaan tugas, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi, yang terdiri atas Ketua Tim dan Anggota Tim

2) Fungsi

a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b) pelaksanaan pengelolaan keuangan;
c) pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d) pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana;
e) pelaksanaan urusan kepegawaian;
f) pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g) pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
h) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional, Jabatan Fungsional yang ada di Bagian Tata Usaha antara lain: Analis Kepegawaian, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Analis Pengelola Barang dan Jasa, Analis Anggaran, Pranata Komputer, dan Arsiparis.

Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Setiap pimpinan UPT BPOM harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi. BBPOM di Denpasar mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar

Bali sebagai daerah tujuan wisata karena budaya dan kearifan lokalnya, dengan adanya tuntutan modernisasi teknologi informasi mengakibatkan terjadinya peningkatan peredaran Obat dan Makanan dengan modus operandi yang beragam, baik dari dalam maupun luar negeri yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakatnya. Ditemukannya produk obat ilegal dan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang semakin marak akhir-akhir ini serta masih tingginya peredaran produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) keamanan, mutu dan khasiat/kemanfaatan harus segera ditangani secara sistematis baik dan benar oleh BBPOM Di Denpasar dengan turut

memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi. Pemanfaatan kemajuan iptek di bidang Teknologi Informasi sesuai dengan semangat Reformasi Birokrasi yang menuntut kecepatan, keterbukaan dan kepastian bagi pelayanan publik termasuk di BBPOM Di Denpasar.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 telah ditetapkan 3 target pencapaian sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Adapun pelaksanaan program reformasi birokrasi pada unit kerja diwujudkan dalam upaya Pembangunan Zona Integritas. Agar masyarakat merasakan hasil percepatan Reformasi Birokrasi yang telah dilakukan pemerintah, terutama pada unit kerja, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri tersebut merupakan acuan bagi instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan POM, BBPOM di Denpasar senantiasa berkomitmen dalam melakukan pembangunan zona integritas. Komitmen ini ditunjukkan dengan telah meraih predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi). Selasa, 10 Desember 2019 Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Tjahjo Kumolo memberikan penganugerahan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) kepada sejumlah instansi pemerintah di lingkungan Kementerian/Lembaga dan Pemerintahan Daerah di seluruh Indonesia. Balai Besar POM di Denpasar adalah salah satu instansi yang memperoleh anugerah WBK. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni secara langsung diberikan anugerah WBK dan juga Anugerah sebagai Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Balai Besar POM di Denpasar oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Selanjutnya pada tahun 2024, hasil evaluasi Kementerian PAN RB: BBPOM di Denpasar Siap Menuju

WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani). Pada tanggal 6 Desember 2024, meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rini Widyantini kepada Kepala Balai Besar POM di Denpasar. Prestasi ini merupakan hasil dari dukungan berbahagai pihak, termasuk stakeholder dan para pemangku kepentingan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.

1.3 Visi dan Misi

Balai Besar POM di Denpasar sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu: **"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"**.

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional. Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

a. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
b. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.

c. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
d. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden.

a. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
b. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
c. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
d. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
e. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

f. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
g. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
h. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025- 2029 adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.

   Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan

keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

c. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

   Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

   Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip *good governance* dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Balai Besar POM Di Denpasar sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi BPOM.

1.4 Budaya Organisasi

Budaya BerAKHLAK sebagaimana yang tercantum dalam SE MenPAN RB No. 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values BerAKHLAK dan Employer Branding ASN adalah nilai-nilai dasar yang diwajibkan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di

Indonesia. Presiden Joko Widodo meresmikan budaya BerAKHLAK pada 27 Juli 2021. Peluncuran Core Values ini bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar (*core values*) bagi seluruh ASN di Indonesia sehingga dapat menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional. *Core values* BerAKHLAK yang dimaksud merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Core values BerAKHLAK dilatarbelakangi oleh adanya penerjemahan yang berbeda-beda terhadap nilai-nilai dasar serta kode etik dan kode perilaku ASN yang tertuang dalam UU No. 5/2014 tentang ASN. Karenanya, perlu ditetapkan satu *Core values* ASN untuk mensarikan nilai-nilai dasar ASN ke dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Berbagai nilai yang ada di instansi pemerintah digabungkan dan dikerucutkan menjadi tujuh nilai yang dapat berlaku secara umum.

a. Berorientasi Pelayanan
   - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
   - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
   - Melakukan perbaikan tiada henti.

b. Akuntabel
   - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
   - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
   - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

c. Kompeten
   - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
   - Membantu orang lain belajar.
   - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis
   - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
   - Suka menolong orang lain.
   - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

e. Loyal
   - Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
   - Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
   - Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

f. Adaptif
   - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
   - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
   - Bertindak proaktif.

g. Kolaboratif
   - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
   - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
   - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama.

Di lingkungan Badan POM sendiri budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan bekerja. Budaya organisasi Badan POM yang disingkat dengan PIKKIR dikembangkan dengan nilai-nilai luhur sebagai berikut:

a. Profesional: Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
b. Integritas: Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
c. Kredibilitas: Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
d. Kerjasama Tim: Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
e. Inovatif: Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
f. Responsif/Cepat Tanggap: Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

1) Luas Wilayah Kerja (km²);

Wilayah kerja BBPOM di Denpasar, berdasarkan NOMOR 3 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR 19 TAHUN 2023 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS PADA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN adalah 7 wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 3.425,2 km^2.

2) Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah BBPOM di Denpasar terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu:



3) Pola Transportasi BBPOM di Denpasar

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional BBPOM di Denpasar, didukung oleh 4 (empat) kendaraan operasional roda empat, 2 (dua) mobil operasional lab keliling, 1 (satu) mobil mini bus incinerator, dan 1 (satu) kendaraan roda dua (Data pada Tabel 26).

4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Wilayah kerja BBPOM Denpasar yang terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota dibutuhkan waktu untuk mencapai tempat tersebut antara 1 sampai 3 jam (Data pada Tabel 24).

5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan di wilayah kerja untuk Luar Kota/Kabupaten dibutuhkan 2 hari sedangkan untuk wilayah Dalam Kota/Kabupaten dibutuhkan waktu 1 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Provinsi Bali terdiri dari 9 kabupaten/kota dengan 2 UPT Badan POM yaitu Balai Besar POM di Denpasar dan Balai POM di Buleleng. Balai Besar POM di Denpasar mempunyai wilayah kerja 7 kabupaten/kota, hampir semua wilayahnya dapat dijangkau melewati jalan darat kecuali 1 Kabupaten Klungkung, salah satu kecamatannya harus dilalui dengan penyeberangan kapal laut dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Jarak kabupaten terjauh dari ibukota Provinsi bisa ditempuh dalam waktu 3 jam perjalanan darat. Data waktu tempuh yang diperlukan setiap kabupaten dengan sasaran terjauh di setiap kabupaten selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 24.

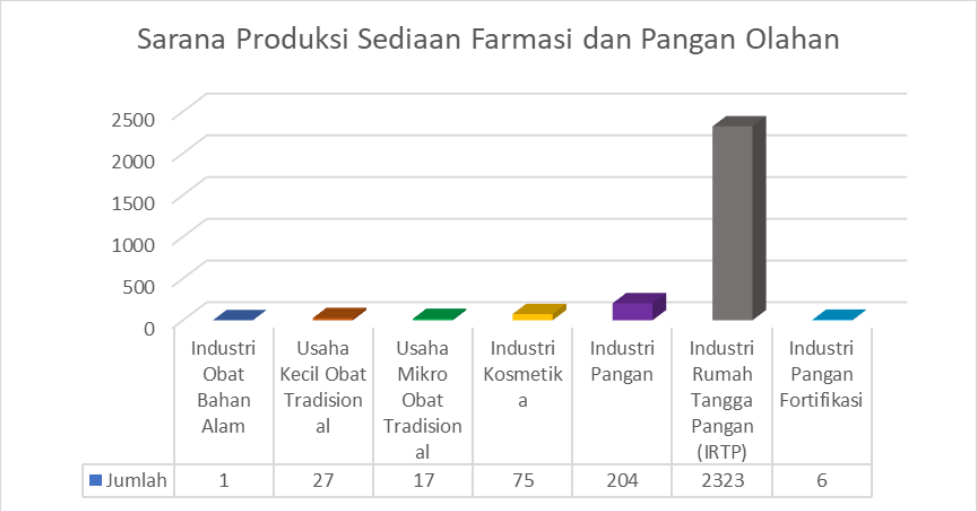
Produk Obat dan Makanan yang beredar di provinsi Bali sebanyak 20.899 produk yang terdiri dari 3.755 produk Obat, 1.770 produk Obat Tradisional, 326 produk Obat Kuasi, 918 produk Suplemen Kesehatan, 7.913 produk Kosmetik, dan 6.217 produk Pangan Olahan. Data

selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 38.

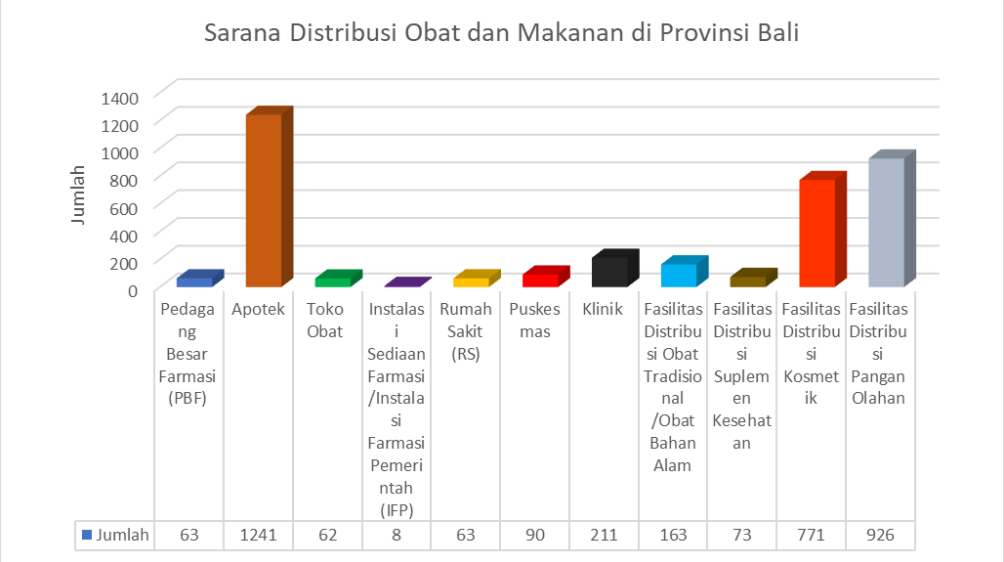
Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar sebanyak 6.325 sarana terdiri dari 17 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

1) Industri Obat Tradisional (IOT) = 1 sarana,
2) Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) = 27 sarana
3) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) = 17 sarana
4) Industri Kosmetik = 75 sarana
5) Industri Pangan = 210 sarana
6) Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) = 2323 sarana
7) Pedagang Besar Farmasi (PBF) = 64 sarana
8) Apotek = 1.241 sarana

9) Toko Obat = 62 sarana
10) Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) = 8 sarana
11) Rumah Sakit (RS) = 63 sarana
12) Puskesmas = 90 sarana
13) Klinik = 211 sarana
14) Fasilitas Distribusi Obat Tradisional = 163 sarana
15) Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan = 73 sarana
16) Fasilitas Distribusi Kosmetik = 771 sarana
17) Fasilitas Distribusi Pangan Olahan = 926 sarana



Gambar 2.1 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali



Gambar 2.2 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali

2.2 Lingkungan Internal

A. Luas Tanah kantor BBPOM di Denpasar

5.000 m2.

B. Luas Bangunan

Berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3.625 m2. Yang terdiri dari 3 (tiga) gedung yaitu Gedung Ayodya, Gedung Astina dan Gedung Indraprasta.

C. Status Kepemilikan Tanah

Atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.

D. Rumah Dinas

Belum ada

E. Penerangan:

- PLN 180 KVA
- Generator 100 KVA

F. Sarana Komunikasi



:

Gambar 2.3 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar

G. Sumber Air :

PDAM dan sumur bor

H. Kendaraan

- Roda 4 sebanyak 4 unit dan mobil Laboratorium Keliling sebanyak 2 unit
- Mini Bus (incinerator) sebanyak 1 unit
- Roda 2 sebanyak 1 unit

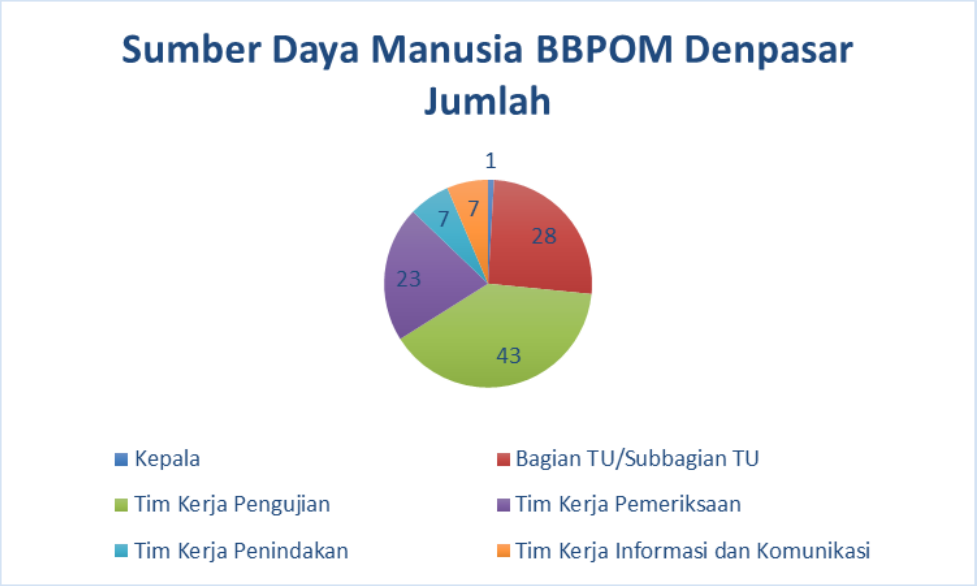
I. Sumber Daya Manusia

Balai Besar POM di Denpasar memiliki total 108 pegawai yang tersebar di berbagai unit kerja dengan komposisi pendidikan yang didominasi oleh tenaga profesional. Dari keseluruhan jumlah tersebut, sebagian besar pegawai memiliki kualifikasi pendidikan tinggi, yaitu jenjang S1 sebanyak 65 orang, diikuti oleh tenaga Apoteker (Apt) sebanyak 27 orang, serta S2 sebanyak 11 orang. Sementara itu, pegawai dengan pendidikan D3 berjumlah 4 orang dan SLTA sebanyak 1 orang, tanpa adanya pegawai dengan latar belakang S3, SLTP, maupun SD. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di lingkungan Balai Besar POM di Denpasar

tergolong baik dan didukung oleh kompetensi akademik yang memadai.

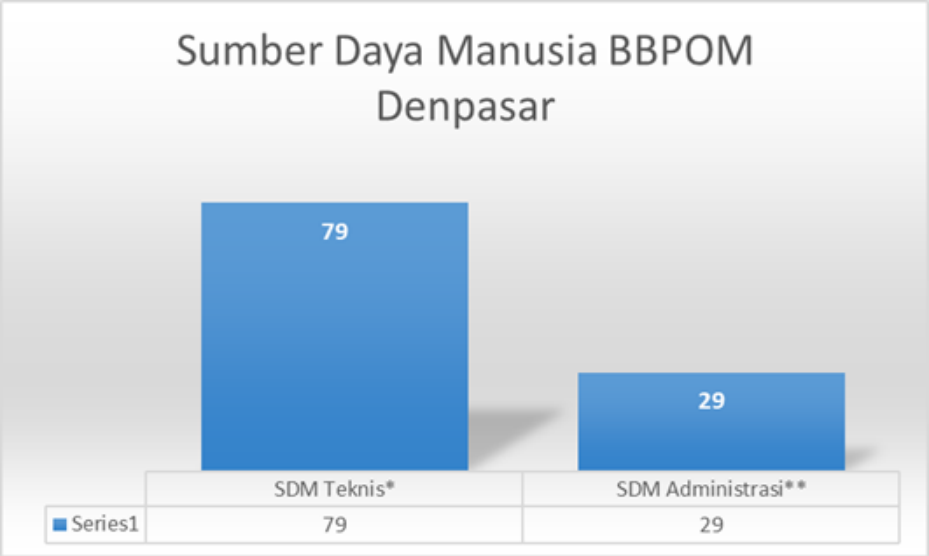
Jika dilihat dari distribusi per unit kerja, Tim Kerja Pengujian merupakan unit dengan jumlah pegawai terbanyak, yaitu 43 orang. Kondisi ini mencerminkan besarnya peran fungsi pengujian dalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Selanjutnya, Bagian Tata Usaha/Subbagian TU memiliki 28 pegawai yang berperan penting dalam mendukung aspek administratif dan operasional. Tim Kerja Pemeriksaan diisi oleh 22 pegawai, sementara Tim Kerja Penindakan serta Tim Kerja Informasi dan Komunikasi masing-masing memiliki 7 pegawai. Adapun jabatan Kepala diisi oleh 1 orang.

Secara keseluruhan, komposisi ini menunjukkan bahwa Balai Besar POM di Denpasar memiliki struktur SDM yang cukup ideal dengan penekanan pada tenaga teknis dan profesional, terutama dalam bidang pengujian dan pemeriksaan. Namun demikian, data juga menunjukkan bahwa jumlah Pejabat Fungsional Madya (PFM) belum terisi, yang dapat menjadi perhatian dalam perencanaan pengembangan karier dan penguatan kapasitas organisasi ke depan.Tabel 28



Gambar 2.4 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bagian/kelompok substansi

Berdasarkan pengelompokan Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Denpasar terdiri dari SDM Teknis sejumlah 79 orang dan SDM administrasi sejumlah 29 orang.Tabel 27



Gambar 2.5 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar

Bagian Tata Usaha melaksanakan peningkatan kompetensi SDM sebagai berikut:

1) Sistem Manajemen Risiko
2) Workshop Pengadaan Barang/ Jasa Tahun 2024
3) Evaluasi implementasi Sakip dan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko
4) Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan
5) Pengelolaan BMN
6) E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
7) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
8) Reformasi Birokrasi General dan Tematik
9) Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa
10) Praktek dan langkah praktis Penerapan E-purchasing 2024 (perencanaan,persiapan,transaksi,dan pengelolaan kontrak E-Purchasing)
11) Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan

12) Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Milenial
13) Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM
14) Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan
15) Umpan Balik (Feedback) Penilaian/Uji Kompetensi Pegawai
16) Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional
17) Future Pacing
18) General Behavior Generator
19) Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024
20) Berakhlak Based Leadership dan Efektifitas Peranan Administrator Untuk Kinerja Organisasi
21) Menyelesaikan Konflik dengan Perceptual Position
22) Jangkar Emosi Sebagai Kendali Kepemimpinan Diri
23) Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi
24) Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024
25) Pelatihan Kompetensi PPK Tipe C
26) Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi IDEAS bagi Admin Unit Kerja
27) Workshop Fungsional Pranata Komputer dalam rangka mendukung implementasi SPBE tahun 2024
28) Persuasif Komunikasi Milton Model
29) Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi
30) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
31) Berakhlak Based Leadership dan Efektifitas Peranan Administrator Untuk Kinerja Organisasi
32) Workshop Peningkatan Kompetensi Farkovigilans Bagi Focal Point Farkovigilans Badan POM
33) Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur
34) Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Keuangan Negara

35) Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara
36) Sosialisasi Peraturan BKN Nomor 1 Tahun 2024 dan Peraturan BKN Nomor 2 Tahun 2024
37) Society 5.0
38) E-Learning Budaya Digital
39) E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital
40) Transformasi Pusakom
41) Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis
42) Visual Squash
43) SCORE Model
44) Maximum Achievement & Decision Making With NLP
45) Service Etiquette For Great Customer Service
46) Clean Space Technique Untuk Memecah Kebuntuan
47) Teknik Membingkai Ulang Situasi (Reframing)
48) Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pekerjaan
49) E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan
50) Advokasi dan Sosialisasi Regulasi Untuk UMK Terkait Bahan Tamabahan Pangan, Katagori Pangan , dan Keperluan Gizi Khusus
51) High Performance melalui Kecerdasan Emosi dan Harmonisasi Peran dalam Karier dan Keluarga
52) E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN
53) Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan
54) E-Learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Pertama dan Mahir Angkatan VII
55) Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025
56) Bimtek Analisis Gender
57) Berakhlak Based Leadership dan Efektifitas Peranan Administrator Untuk Kinerja Organisasi
58) Komunikasi Risiko
59) Bimtek Inspektur Kosmetik (Refreshment)

60) Bimbingan Teknis Konsolidasi Wilayah Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara
61) Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur
62) Pelatihan Teknik Komunikasi Advokasi "Menggerakan Stakeholder Menuju Capaian Kinerja BPOM yang Optimal"
63) Core Value BerAKHLAK : Adaptif
64) Core Value BerAKHLAK : Harmonis
65) Pembekalan terkait Jabatan Fungsional Penata Laksana Barang
66) Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi IDEAS bagi Admin Unit Kerja
67) Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024
68) Sosialisasi Peraturan BKN Nomor 1 Tahun 2024 dan Peraturan BKN Nomor 2 Tahun 2024
69) Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
70) Webinar Arah Kebijakan dan Penyusunan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
71) Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan
72) Sosialisasi Mekanisme Pengajuan Nomor Sertifikat Pelatihan di SIASN
73) Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur
74) Workshop Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
75) Pembekalan terkait Jabatan Fungsional Analis SDM Aparatur
76) Tips Cerdas Menulis KTI
77) Klinik Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realiasi Capaian Output TA 2024
78) APBN Sebagai Wujud Pengelolaan Keuangan Negara
79) Maximum Achievement & Decision Making With NLP
80) Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur

81) Praktek dan langkah praktis Penerapan E -furchasing 2024 (perencanaan,persiapan,transaksi,dan pengelolaan kontrak E - Furchasing)
82) Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas
83) Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024 (Daring)
84) Manajerial dan Sosial Kultural Bagi Pelaksana
85) Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara
86) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Present Continuous
87) Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Keuangan Negara
88) Persuasif Komunikasi Milton Model
89) Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas
90) Bimtek Analisis Gender
91) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary)
92) Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan
93) Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3
94) Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024
95) Pengelolaan Arsip Kebudayaan dan Kebangsaan Keindonesiaan tentang Strategi Percepatan Pembangunan Kearsipan Wilayah Papua
96) Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif
97) Bimbigan dan Konsultasi SDM Kearsipan Angkatan II Tahun 2024
98) Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal
99) Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM
100) Webinar Pengendalian Hama Arsip
101) Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3
102) Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024
103) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the World
104) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Nice to Meet You

105) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs
106) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : In a Different Country
107) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the Town
108) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Like and Dislike
109) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : People are Amazing
110) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : People are Amazing
111) Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif
112) Ekspose Guide Arsip Pertahanan dan Keamanan Negara era Presiden Sukarno 1945-1967
113) Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal
114) Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM
115) E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Spending Money
116) FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu
117) E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN
118) Core Value BerAKHLAK : Adaptif
119) Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
120) Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa
121) Pengelolaan Pajak dalam Pembayaran Keuangan Negara
122) Bimbingan Teknis Konsolidasi Wilayah Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara
123) E-Learning Jabatan Fungsional Pranata Keuangan dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN
124) E-Learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Pertama dan Mahir Angkatan VII

Kelompok Substansi Penindakan senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi, diantaranya :

1) Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan
2) Forum intelijen Obat dan Makanan

3) Workshop *Pharmaceutical Security Institut (PSI)*
4) Sosialisasi SPDP (Surat Perintah Dimulainya Penyidikan) Online
5) *In house training* Penguatan Kemampuan Petugas Pengawasan dalam Penanganan Obat Bahan Alam (OBA) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)
6) Workshop Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)
7) Worksho tematik P4GN
8) Bimtek Optimalisasi Peran PPNS (Penyidik Pegawasi negeri Sipil) dalam Penegakan Hukum guna Mendukung Program Pembangunan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045

Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi. Program tersebut terdiri atas pelatihan eksternal/ internal/ training, *coaching clinic*, dan *workshop*. Pelatihan eksternal/ internal/ training sebagai berikut:

1) Workshop Fasilitator Registrasi Pangan Olahan
2) Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Dasar/Junior
3) Bimtek Pelayanan Publik *Service Etiquette for Great Custumer Service*
4) Pelatihan KIE Muda
5) Pelatihan Teknis Penilaian DIP Kosmetik Tingkat Kesulitan I

Kelompok Substansi Pemeriksaan mengikuti berbagai bimbingan teknis, sosialisasi, seminar, *workshop*, dan diklat teknis maupun diklat manajemen kepemimpinan dalam rangka peningkatan kompetensi. Beberapa pelatihan teknis yang diikuti oleh bidang pemeriksaan selama tahun 2024, antara lain:

1) Bimtek Inspektur Kosmetik (Refreshment)
2) Pelatihan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Kosmetik Tingkat Kesulitan I
3) Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda
4) Advokasi Dan Sosialisasi Regulasi Untuk UMK Terkait Bahan Tambahan Pangan, Kategori Pangan, Dan Pangan Keperluan Gizi Khusus
5) Upgrading Competency: Kekinian Dalam Pengawasan Post Market Iklan dan

Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi Dan Suplemen Kesehatan

6) Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan "Membentuk Inspektur Unggul untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT dan SK"
7) Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2024
8) Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia
9) Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM
10) Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat dan NAPPZA
11) Teknik Audit Internal di Sarana Peredaran dalam rangka Sertifikasi SMKPO
12) Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK
13) FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu
14) Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I
15) E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar
16) E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik
17) Pelatihan Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden, dan Tamu Negara
18) Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan
19) Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil
20) Evaluasi implementasi Sakip dan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko
21) Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi
22) Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016

Kelompok Substansi Pengujian secara struktur organisasi terbagi atas Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia dan Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi, namun berdasarkan jumlah laboratorium terdiri atas 4 laboratorium yakni Laboratorium Terapetik dan NAPPZA, Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, Laboratorium Kimia Pangan dan Air,

serta Laboratorium Mikrobiologi. Laboratorium merupakan aspek pendukung utama dalam kegiatan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan makanan yang beredar. Laboratorium pengujian BBPOM di Denpasar telah didukung oleh personal yang kompeten dan fasilitas serta instrumen pengujian laboratorium yang mutakhir. Guna menjamin kualitas hasil uji dan meningkatkan kemampuan personel pengujian, maka seluruh personel pengujian di laboratorium BBPOM Di Denpasar diberikan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Hal ini juga senada dengan persyaratan yang tertuang dalam ISO 17025:2017 terkait pengembangan kompetensi personal.

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA berupaya melakukan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal oleh P3OMN untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi personil. Pelatihan yang terlaksana dan diikuti pada tahun 2025 yaitu Bimbingan Teknis Pengujian dengan materi Verifikasi MA PK Clotrimazole-Betametasone Dipropionat Krim, PK Desonide Krim, dan Evaluasi CAPA di Balai Besar POM di Denpasar pada tanggal 22 - 26 September 2025, diikuti oleh semua personil Laboratorium Obat Nappza.

Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan kompetensi personel pengujian. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi termasuk peningkatan kompetensi terkait regionalisasi laboratorium adalah melalui pelaksanaan bimbingan teknis internal dengan mendatangkan narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Pada tahun 2025, Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar melaksanakan Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul “Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar 3-MCPD Ester dalam Minyak Goreng Sawit secara Gas Chromatography Tandem Mass Spectrometry (GC-MS/MS)” pada tanggal 22-26 September 2025 yang diikuti oleh semua personil Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar.

Dalam rangka peningkatan kompetensi personil, Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika melaksanakan pengembangan

kompetensi SDM laboratorium dalam bentuk Bimbingan Teknis, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal oleh P3OMN. Bimbingan teknis yang dapat terlaksana di tahun 2025 yaitu Bimbingan Teknis Pengujian dengan materi "Verifikasi Identifikasi *Bis(2-ethylhexyl) phthalate* dalam Kosmetik secara GCMS (09/KO/MA-PPPOMN/23) dan Identifikasi Benzil Butil *phthalate* dalam Kosmetik secara GCMS (19/KO/MA-PPPOMN/23) yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 Oktober 2025 dan diikuti oleh seluruh personil pengujian laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika dan satu orang personil dari BPOM di Manokwari.

Laboratorium Mikrobiologi secara berkesinambungan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi personel. Pelatihan internal yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul "Verifikasi Metode Analisis Angka Lempeng Total dan Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal" yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 Oktober 2025, diikuti oleh seluruh personel Laboratorium Mikrobiologi dan satu orang personel dari BPOM di Gorontalo.

Berdasarkan asesmen PPPOMN terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi Laboratorium (SKL), tahun 2025 BBPOM di Denpasar memperoleh hasil sebesar 100% untuk nilai pemenuhan Standar Kompetensi.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Terapetik dan NAPPZA tahun 2025 berjumlah 7 orang (2 orang penyelia, 5 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 578 sampel dengan parameter uji sebanyak 2828. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2025 sebesar 88 sampel dengan 404 parameter uji per personel.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air tahun 2025 berjumlah 11 orang (2 orang penyelia merangkap penguji dan 9 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 823 sampel dengan parameter uji sebanyak 4426. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2025

sebesar 75 sampel dengan 402 parameter uji per personel.

Jumlah personel Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika pada tahun 2025 adalah 12 orang yang terdiri dari 3 orang penyelia yang merangkap sebagai penguji dan 9 orang personel penguji. Total jumlah sampel yang dikerjakan adalah 964 sampel yang terdiri dari 289 sampel Obat Bahan Alam, 20 sampel Obat Kuasi, 75 sampel Suplemen Kesehatan dan 580 sampel Kosmetika, dengan total jumlah parameter 10.881. Berdasarkan data tersebut diperoleh data kemampuan tenaga penguji Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetikan pada tahun 2025 sebesar 81 sampel dengan 907 parameter untuk masing-masing personel pengguji.

Jumlah Personel Laboratorium Pengujian Mikrobiologi tahun 2025 berjumlah 10 orang yang terdiri dari 2 orang penyelia merangkap penguji dan 8 orang penguji. Total sampel yang dikerjakan sebanyak 1741 sampel yang terdiri dari 133 sampel Obat, 315 sampel Obat Bahan Alam, 31 sampel Suplemen Kesehatan, 600 sampel Kosmetik, 21 sampel Obat Kuasi, dan 641 sampel Pangan. Total parameter uji sebanyak 6813 parameter. Berdasarkan data tersebut diperoleh data kemampuan tenaga penguji pada tahun 2025 sebesar 174 sampel dan 681 parameter. Data Kemampuan Kerja Tenaga Penguji selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 29.

K. Uji Profisiensi

Salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Eksternal adalah dengan mengikuti uji Profisiensi. Uji Profisiensi dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja/unjuk kerja laboratorium dengan cara pembandingan hasil uji antar laboratorium. Dengan mengikuti Uji Profisiensi dapat diketahui taraf keterampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa yang digunakan.

Selama Tahun 2025 Laboratorium Terapetik dan NAPPZA mengikuti 6 Uji Profisiensi/Uji Banding sebagai berikut:

1) Uji Profisiensi Identifikasi Psikotropika dalam Serbuk secara KLT yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Agustus 2025 dengan hasil *Inlier.*
2) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol

dalam Sediaan Cair Oral yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Agustus 2025 dengan hasil *Inlier.*

3) Uji Banding Antar Laboratorium "Identifikasi dan Penetapan Kadar Diazepam Tablet" oleh BPOM di Serang pada Bulan Desember 2025 dengan hasil *Inlier.*
4) Uji Banding Antar Laboratorium "Penetapan Kadar Lorazepam Tablet" yang diselenggarakan oleh BPOM di Serang pada Bulan Desember 2025 dengan hasil *Inlier.*

Selama Tahun 2025 Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan 2 kali Uji Profisiensi yaitu :

1) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Cemaran Logam dalam Makanan (Cumi-Cumi) dengan penyelenggara BQSF Thailand pada Bulan Mei 2025 dengan hasil *Acceptable*.
2) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Antioksidan dalam Minyak Goreng dengan penyelenggara Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada Bulan Juli 2025 dengan hasil *Satisfactory*.

Kedua pengujian yang diikuti oleh Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM Di Denpasar selama tahun 2025 tersebut memperoleh hasil yang memuaskan. Dari keseluruhan hasil uji profisiensi yang telah diikuti tersebut menggambarkan bahwa kinerja Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM Di Denpasar handal, valid, dan akurat. Sebagai suatu sistem pengendalian mutu internal, hasil profisiensi tersebut merupakan kesebandingan (*comparability*) metode uji dan pengukuran dalam sebuah laboratorium untuk mengukur kompetensi laboratorium tersebut.

Pada tahun 2025, Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika mengikuti Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN). Uji Profisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2025 pada yaitu:

1) Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl) yang dilaksanakan pada Juli 2025 dengan hasil Memuaskan.
2) Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Untuk Sediaan Kulit Berjerawat

(Resorsinol, Kloramfenikol, Betametason) yang dilaksanakan pada Agustus 2025 dengan hasil Memuaskan.

Selama tahun 2025 Laboratorium pengujian Mikrobiologi mengikuti 1 Uji Profisiensi yang di selenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yaitu Deteksi *Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa,* dan *Candida albicans* pada Sediaan Kosmetik yang diselenggarakan pada bulan Mei 2025 dengan hasil Memuaskan. Uji Profisiensi dan Uji Banding selengkapnya disajikan pada Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan makanan nomor 161 tahun 2025 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, laboratorium di Balai Besar POM di Denpasar masuk dalam kategori Laboratorium Tingkat 3 dimana kategori ini untuk Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan/Balai Pengawas Obat dan Makanan di tingkat provinsi.

Standar Peralatan laboratorium Tingkat 3 dan Tingkat 4 disusun berdasarkan jumlah sampel. Jumlah peralatan yang perlu dipenuhi disesuaikan dengan jumlah sampel dalam Pedoman Sampling. Standar Peralatan Laboratorium Kimia Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan/Balai Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan jumlah sampel dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- Kelompok 1: jumlah sampel > 1650
- Kelompok 2: jumlah sampel 1101 – 1650
- Kelompok 3: jumlah sampel 550 – 1100
- Kelompok 4: jumlah sampel < 550

Berdasarkan pengelompokan tersebut, BBPOM Di Denpasar masuk dalam kelompok I bersama 11 Balai Besar POM lainnya.

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Namun di tahun 2025 terjadi kerusakan pada 2 alat KCKT dan tidak dapat diperbaiki, sehingga menyebabkan adanya antrian pengujian yang sebagian besar menggunakan metode KCKT. Hal

ini diatasi dengan mengoptimalkan penggunaan KCKT yang kondisinya baik dengan mengatur waktu penggunaan KCKT, misalnya untuk pengujian yang waktu retensi analitnya pendek dapat dikerjakan pagi hari sehingga di siang hari sudah selesai dan KCKT dapat digunakan untuk analit lain yang bisa *running over night.* Selain itu bisa juga dikerjakan parameter uji lain yang menggunakan Spektrofotometer UV-Vis atau metode lainnya selama menunggu antrian penggunaan KCKT. Laboratorium Terapetik dan NAPPZA secara bertahap akan berusaha memenuhi standar minimum alat laboratorium seiring dengan penataan ruangan laboratorium dan kebutuhan penggunaan alat.

Peralatan yang dimiliki oleh Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tingkat 3. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: *Automatic Distillation Unit*, *Microwave Digester,* pH Meter, Timbangan Mikro, Refractometer, Multi Spotter, Oven, *Automatic Desiccator* dan *Freezer*. Beberapa alat penunjang belum dapat terpenuhi karena terkendala pada terbatasnya anggaran. Pada tahun 2025 telah dilakukan pengadaan alat *Microwave Digester* sebanyak 1 unit untuk menambah standar peralatan dan menunjang pengujian.

Berdasarkan Standar Minimum Peralatan Laboratorium yang telah ditetapkan, secara garis besar Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM Di Denpasar telah memenuhi standar jumlah minimum peralatan yang dimiliki. Beberapa peralatan diantaranya ada di Laboratorium Teranokoko sehingga dipertimbangkan pengujian dapat dilakukan dengan *instrumen* yang dimiliki Laboratorium Teranokoko tersebut. Beberapa peralatan dasar yang masih belum memenuhi yaitu, *Microwave Digester*, *Conductivity Meter* dan Polarimeter.

Demikian halnya dengan peralatan pendukung di laboratorium pengujian kimia pangan dan air BBPOM Di Denpasar telah sesuai dengan standar minimum yang dipersyaratkan. Beberapa peralatan pendukung yang masih perlu ditambah jumlahnya agar sesuai dengan standar minimum diantaranya yaitu: ***KCKT UV-Vis*** karena terdapat 1 alat KCKT yang dinyatakan rusak pada tahun 2025, *Hotplate stirrer* (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), *chemical storage*

(jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), *Bottle Top Dispenser/Automatic Dispenser* (jumlah 2 dari 4 standar minimum yang dipersyaratkan), *Multi Shaker* (jumlah 1 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), serta ***Oven***. Untuk itu peralatan dasar dan pendukung yang belum terpenuhi tersebut akan diajukan pengadaannya di tahun 2026 dan 2027 secara bertahap seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tingkat 3. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Anaerobic Jar/Inkubator CO_2, AW Meter, Centrifuge Mini/Spindown, Laboratory Blender, Electrical Pipette, Fume Hood, Mikropipet 100-1000 µL, Mikropipet 20-200 µL, Spectrophotometer UV-VIS, Timbangan Analitik, Ultrasonic Degasser, Vacuum Manifold for Filter Funnel, Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular, Velocity Meter, dan Waterbath Shaker. Sebagian alat penunjang belum dapat semua terpenuhi dikarenakan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2026.

Berdasarkan Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Peralatan pada Tahun 2025 diperoleh hasil Pemenuhan Standar Peralatan Kimia sebesar 95,67 % dan Laboratorium Mikrobiologi 75,90 % dengan rata-rata pemenuhan Peralatan Balai sebesar 85.79 %. Hasil Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) tahun 2025 BBPOM di Denpasar yang terdiri dari Pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Standar Kompetensi, Standar Peralatan dan Standar Pemenuhan MA Terverifikasi sebesar 85,3 % dengan target sebesar 81,4 % dengan persentasi pemenuhan nilai SKL terhadap target adalah 104,8 %.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Balai Besar POM di Denpasar telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 *Quality Management Systems-Requirements* dengan ruang lingkup sertifikasi Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar kode sektor 34; 36 yang berlaku sampai 17

November 2027. Selain itu, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar telah menunjukkan kompetensinya sebagai Laboratorium Penguji dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) yang berlaku hingga 1 April 2027.

BBPOM di Denpasar telah terakreditasi ISO 17025 sejak tahun 2002 untuk Sistem Mutu Laboratorium Pengujian dan telah disertifikasi ISO 9001:2015 sejak tahun 2010 untuk Sistem Mutu Manajemen, serta SNI ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan sejak tahun 2023. Komitmen ini diawali dengan pembentukan Tim SMAP yang ditandatangani oleh Kepala Balai yaitu Ibu I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, dan kemudian pada 23 Desember 2023, BBPOM di Denpasar meraih sertifikasi SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan). Reakreditasi Sertifikat SMAP telah dilakukan dan berlaku hingga 7 November 2026. Sejak Tahun 2025, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi, sistem mutu seluruh unit Badan POM baik pusat maupun UPT diwajibkan untuk menerapkan sistem mutu secara terintegrasi dengan mengacu pada berbagai standar dan persyaratan nasional dan internasional, termasuk yang sudah diadopsi menjadi SNI. Dengan demikian BBPOM di Denpasar sejak Tahun 2025 telah mengintegrasikan SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian. Terhadap sistem mutu tersebut telah dilakukan audit internal di lingkungan Badan POM dan seluruh temuan telah closed. Penerapan sistem mutu ini akan terus dilaksanakan seiring dengan pelaksanaan tupoksi dan kinerja untuk menjamin mutu kinerja BBPOM Denpasar sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan memenuhi harapan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang Menetapkan dan memberlakukan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut

Sistem Manajemen POM Terintegrasi. Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi BPOM mengacu pada persyaratan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, SNI ISO/IEC 17043:2010, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO/IEC 27001:2013, Standar PIC/S Quality System Requirement for Pharmaceutical Inspectorate (PI 002-3, 2007), WHO TRS 957:2010 Annex 1, dan Pedoman WHO lainnya yang relevan. BBPOM di Denpasar berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang merupakan kerangka kerja lengkap dan telah menggabungkan semua aspek dari sistem, proses bisnis, dan standar organisasi mengacu pada standar dan persyaratan internasional untuk mempermudah penerapan sistem manajemen secara konsisten, mengurangi birokrasi, mengurangi biaya pemeliharaan sistem, dan menghemat waktu hingga meningkatkan efisiensi kerja melalui optimalisasi proses dan sumber daya.

Laboratorium Pengujian Pangan telah mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh provider International (FAPAS, APLAC) sejak tahun 2012, begitu pula Laboratorium Terapetik sejak tahun 2019 (NOMCoL Asia Pacific Proficiency Test) dan Laboratorium Kosmetika mengikuti Profisiensi Test dari *Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences Ministry of Public Health*, Thailand, mulai tahun 2023.

Terkait Penerapan Zona Integritas, BBPOM Denpasar telah meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada Tahun 2019 dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Tahun 2024. Penerapan Zona Integritas ini akan selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga tetap mengukuhkan BBPOM di Denpasar sebagai badan publik yang menjunjung tinggi nilai integritas dalam menjalankan tugasnya.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

BBPOM di Denpasar menjalin kerjasama dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Bali tentang Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali. Kerja sama strategis lainnya dilakukan dengan Perguruan Tinggi di Bali seperti, Fakultas MIPA Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha, dan Universitas Dhyana Pura. Kolaborasi ini

mencakup Penyelenggaraan Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Selain itu BBPOM di Denpasar juga menjalin kerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar, Pemerintah Kabupaten Gianyar, dan Mall Pelayanan Publik Badung tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Gianyar dan Badung. Melalui berbagai kesepakatan ini, BBPOM di Denpasar terus berkomitmen dan meningkatkan efektivitas pengawasan serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan demi perlindungan kesehatan masyarakat. Berbagai kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilaksanakan BBPOM di Denpasar diantaranya (Tabel 33A):

- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan bersama Fakultas MIPA Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha, dan Universitas Dhyana Pura.
- Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali
- Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan bersama Mall Pelayanan Publik Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung
- Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Gianyar bersama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima dengan Indeks Pelayanan Publik 5.0, Terbaik Kedua Layanan Publik Kelompok Rentan Tahun 2025. Serta BBPOM di Denpasar berhasil meraih Peringkat 5 Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (PPID)

Tahun 2025 dengan nilai 97,86 dengan Kategori Informatif. Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik BBPOM di Denpasar juga dilaksanakan dengan survei oleh Badan POM dengan perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat 99.52 dan survei mandiri setiap bulan dengan hasil rata rata setahun sebesar 97.76 dengan kategori sangat baik.

Pada Tahun 2025, BBPOM di Denpasar akan terus menjaga dan mempertahankan Predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang telah diraih pada Tahun 2024 dengan memperkuat budaya integritas, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memastikan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Penghargaan/ Rekognisi yang diraih BBPOM di Denpasar pada tahun 2025 antara lain (Tabel 33B) :

- Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima” dengan nilai 5.0
- Terbaik Kedua Layanan Publik Kelompok Rentan Tahun 2025
- Juara III Program Prioritas Nasional Badan POM RI Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 Regional Tengah yang diraih oleh Pasar Kerta Waringin Sari yang merupakan pasar binaan BBPOM di Denpasar
- Juara I Program Prioritas Nasional Badan POM RI Sekolah Yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tingkat SD Tahun 2025 Regional Tengah yang diraih oleh SDN 3 Legian Kuta yang merupakan sekolah binaan BBPOM di Denpasar
- Juara II Program Prioritas Nasional Badan POM RI Sekolah Yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tingkat SMP Tahun 2025 Regional Tengah yang diraih oleh SMPN 3 Kintamani yang merupakan sekolah binaan BBPOM di Denpasar
- Peringkat 5 Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (PPID) Tahun 2025 dengan nilai 97,86 dengan Kategori Informatif
- Peringkat 3 Regional Tengah Kabupaten/ Kota Pangan Aman Tahun 2025 yang diraih oleh Kabupaten Badung yang merupakan kabupaten yang didampingi BBPOM di Denpasar dalam Penilaian Mandiri KKPA tahun 2025
- Peringkat I K/L Berkinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Semester I 2025

Kategori Pagu Kecil yang diberikan oleh Kepala Kanwil DJPB Provinsi Bali

P. Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Bali, BBPOM di Denpasar memerlukan alat penunjang yang diadakan melalui pengadaan barang/jasa. Selama tahun 2025, pengadaan barang/jasa di BBPOM di Denpasar melalui beberapa metode antara lain pengadaan langsung, e-Catalog, dan tender. Data pengadaan Barang/Jasa BBPOM di Denpasar selama tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 34.

Q. Anggaran

Pagu awal anggaran BBPOM di Denpasar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 27.969.254.000,00 sedangkan pagu setelah blokir Rp22.055.556.000,00 dimana total blokir anggaran senilai Rp5.913.698.000,00. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp19.640.603.000,00 dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp 2.414.953.000,00 meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp8.626.352.000,00 Belanja Barang sebesar Rp10.981.331.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp2.447.873.000,00.

Realisasi anggaran pada tahun 2025 mencapai 99,83% atau sebesar Rp22.019.112.234,00 yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp19.640.603.000,00 (99,82%) dan realisasi untuk PNP Rp2.414.367.258,00 (99,98%) yang meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp8.622.765.545,00 (99,96%), Belanja Barang Rp10.946.742.465,00 (99,69%), serta Belanja Modal Rp2.447.704.538,00 (99,99%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 35.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP pada tahun 2025 sebesar Rp345.889.067,00 (62,31%) dari target penerimaan Rp555.140.000,00 terdiri dari:

1) Pendapatan Jasa pengawasan obat dan makanan sampai dengan 31

Desember 2025 adalah senilai Rp323.604.172,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Sertifikasi SKE senilai Rp7.800.000,00
- Pendapatan Jasa Sertifikasi SKI senilai Rp226.550.000,00
- Pendapatan Pengujian senilai Rp89.254.172,00

2) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp19.671.500,00 terdiri:
   - Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin yaitu Satu Paket Inventaris berupa Alat Laboratorium senilai Rp5.732.000,00 dengan Risalah Lelang nomor: Nomor 31/14.01/2025-01 tanggal 22 Januari 2025 sesuai NTPN No.5745E48VVNODDT1B tanggal 31 Januari 2025.
   - Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin berupa Satu Paket Barang Milik Negara senilai Rp12.302.500,00 dengan Risalah Lelang nomor: Nomor 407/14.01/2025-01 tanggal 21 Agustus 2025 sesuai NTPN No 318E96U8F84B1SPT
   - Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin berupa Satu Paket Inventaris Kantor senilai Rp1.637.000,00 dengan Risalah Lelang nomor: Nomor 688/14.01/2025-01 tanggal 22 Desember 2025 sesuai NTPN No.0B55E0NAOEFDLM12.
3) Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp1.103.895,00 yaitu Denda Pengadaan Suku Cadang sesuai dengan SPM No.00192A tanggal 22 April 2025 an. Penyedia PT. Surya Buana Nusantara.
4) Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp1.509.500,00 dengan rincian sebagai berikut:
   - Pengembalian Uang Makan PNS Bulan Desember 2024 a.n Ayu Rai Rachmasari dkk (19 Orang) senilai Rp1.017.400,00 dengan nomor NTPN 12F5A55DFIGI9UF3
   - Pengembalian Uang Makan PPPK Bulan Desember 2024 a.n A A Ayu Uccahati Warapsari dkk (3 Orang) senilai Rp492.100,00 dengan nomor NTPN 485183CIFTBPHBT6

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 36.

S. Implementasi PUG

Konstruksi budaya yang terkait dengan laki-laki dan perempuan adalah konsep gender. Integrasi konsep gender dalam kebijakan/ program/kegiatan pembangunan telah dinyatakan secara eksplisit dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Setiap Menteri, Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pimpinan Kesekretariatan Lembaga. Tertinggi/Tinggi Negara, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Jaksa Agung, Gubernur, dan Bupati/Walikota diamanatkan untuk melaksanakan pengarusutamaan gender sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan kewenangannya masing-masing.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di Balai Besar POM di Denpasar dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta Surat Keputusan tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Integratif dan Sistematis (PUGIS) Tahun 2025–2029. Tujuan implementasi PUG di BBPOM di Denpasar adalah untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan disusun dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perspektif gender, sehingga memberikan manfaat yang adil dan setara bagi seluruh masyarakat.

Sebagai bentuk komitmen, BBPOM di Denpasar telah membentuk dan menetapkan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG yang memiliki tugas menetapkan rencana aksi dan kebijakan responsif gender serta mengkoordinasikan implementasi pengarusutamaan gender di BBPOM di Denpasar. Integrasi PUG dilaksanakan pada tujuh proses pembangunan, yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan dan penganggaran, BBPOM di Denpasar telah mengidentifikasi isu kesenjangan gender dan menuangkannya dalam dokumen perencanaan serta Kerangka Acuan Kerja

(KAK). Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan hingga evaluasi, dilakukan pemantauan dan penilaian terhadap efektivitas intervensi dalam mengurangi kesenjangan gender.

Dalam mendukung implementasi tersebut, BBPOM di Denpasar telah menerapkan penggunaan data terpilah berdasarkan jenis kelamin sebagai dasar dalam perencanaan program. Analisis gender dilakukan menggunakan pendekatan Gender Analysis Pathway (GAP) guna mengidentifikasi kesenjangan serta merumuskan intervensi yang tepat sasaran. Penerapan data terpilah dan analisis gender ini menjadi dasar dalam penyusunan kegiatan yang responsif terhadap kebutuhan perempuan dan laki-laki.

Sejalan dengan hal tersebut, BBPOM di Denpasar telah mengidentifikasi dan menetapkan Rincian Output (RO) yang ditandai sebagai Anggaran Responsif Gender (ARG), antara lain sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, desa pangan aman, pasar aman dari bahan berbahaya, masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT. Persentase ARG terhadap total anggaran unit kerja pada tahun 2025 adalah sebesar 4.55% Capaian ini menunjukkan komitmen BBPOM di Denpasar dalam mengalokasikan sumber daya untuk mendukung kesetaraan gender dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Secara umum, implementasi PUG di BBPOM di Denpasar telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan penguatan dalam aspek ketersediaan dan pemanfaatan data terpilah, kualitas analisis gender, serta optimalisasi perencanaan dan penganggaran responsif gender. BBPOM Denpasar berkomitmen agar senantiasa responsif terhadap gender antara lain responsif pada kebutuhan dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan, serta memperhatikan proporsi kepesertaan kegiatan sosialisasi, KIE, atau bimbingan teknis (terutama yang memiliki kuota kepesertaan) dengan mempertimbangkan populasi. Harapannya tujuan dari pengarustamaan gender yakni keadilan dan kesetaraan pada pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dapat tercapai.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat

Untuk melindungi kesehatan masyarakat dari resiko peredaran obat yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu maka pengawasan secara rutin dan berkesinambungan terhadap fasilitas distribusi dan produk obat yang beredar di pasaran sangat diperlukan.

Pada tahun 2025, jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 413 sampel (100,00%) dari 413 sampel yang ditargetkan, terdiri dari 91,00 % (376 sampel) Sampling sarana berizin dan 9,00 % (37 sampel) Sampling sarana tidak berizin. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4A.

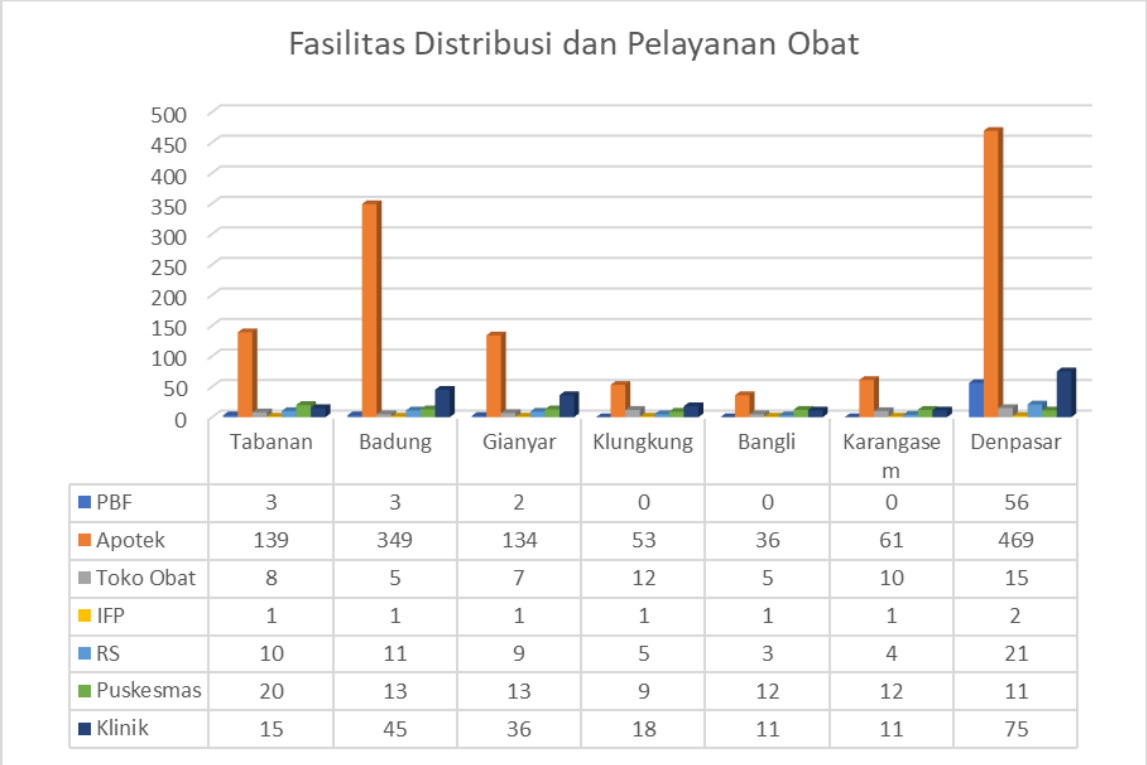
A. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat



Fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian memiliki peranan penting dalam menjamin terjaganya mutu, keamanan dan kemanfaatan obat sepanjang rantai distribusi obat. Selama tahun 2025, pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan terhadap 165 sarana (100,61% dari target 164 sarana) dari total 1.739 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa, sebanyak 145 sarana (87,88%) Memenuhi Ketentuan dan 20 sarana (12,12%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi dan pelayanan obat antara lain mendistribusikan obat tidak sesuai dengan prinsip CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik). Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dapat dilihat pada Tabel 7A.

Tahun 2025, pemeriksaan difokuskan terhadap sarana Apotek sebanyak 60 sarana

(36,36%). Selanjutnya pemeriksaan terhadap Klinik sebanyak 27 sarana (16,36%), Puskesmas sebanyak 27 sarana (16,36%), Rumah Sakit sebanyak 19 sarana (11,52%), PBF sebanyak 9 sarana (5,45%), Toko Obat sebanyak 15 sarana (9,09%), dan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 8 sarana (4,85%). Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Bangli	Karangasem	Denpasar
PBF	3	3	2	0	0	0	56
Apotek	139	349	134	53	36	61	469
Toko Obat	8	5	7	12	5	10	15
IFP	1	1	1	1	1	1	2
RS	10	11	9	5	3	4	21
Puskesmas	20	13	13	9	12	12	11
Klinik	15	45	36	18	11	11	75

Gambar 3.1 Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat

1) Pemeriksaan Apotek

   Jumlah apotek yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 60 sarana dari total 1.241 sarana yang ada. Dari total apotek yang diperiksa, sebanyak 51 sarana (85,0%) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana (15,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

2) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

   Jumlah PBF yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 9 sarana dari total 64 sarana yang ada. Dari total PBF yang diperiksa, sebanyak 7 sarana (77,78%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

3) Pemeriksaan Toko Obat

Jumlah toko obat yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 15 sarana dari total 62 sarana yang ada. Dari total toko obat yang diperiksa, sebanyak 13 sarana (86,67%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (13,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

4) Pemeriksaan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah IFP yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 8 sarana yang ada. Dari total IFP yang diperiksa, sebanyak 7 sarana (87,50,0%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (12,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

5) Pemeriksaan Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit (RS) baik RS Pemerintah maupun RS Swasta yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 19 sarana dari total 63 sarana yang ada. Dari total rumah sakit yang diperiksa, sebanyak 17 sarana (89,47%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (10,53%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

6) Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah puskesmas yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 27 sarana dari total 90 sarana yang ada. Dari total puskesmas yang diperiksa, sebanyak 26 sarana (96,30%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (3,70%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

7) Pemeriksaan Klinik

Jumlah klinik yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 27 sarana dari total 211 sarana yang ada. Dari total klinik yang diperiksa, sebanyak 24 sarana (88,89%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (11,11%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar.

Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 514 surat rekomendasi dan sebanyak 514 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti. Selain itu BBPOM di Denpasar juga mengeluarkan rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan/instansi terkait dalam rangka menindaklanjuti hasil pengawasan oleh BBPOM di Denpasar. Jumlah surat rekomendasi kepada pemangku kepentingan sebanyak 162 surat rekomendasi dan sebanyak 132 surat rekomendasi (81,48%) yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A dan Tabel 8B

B. Pengujian Sampel Obat



Sampel produk terapetik yang diuji pada tahun 2025 adalah 578 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 553 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 122 sampel, sampel BBPOM di Surabaya sebanyak 158 sampel, sampel BBPOM di Mataram sebanyak 89 sampel, sampel BBPOM di Kupang sebanyak 71 sampel, sampel Loka POM Buleleng sebanyak 17 sampel, sampel Balai POM Kediri sebanyak 22 sampel, sampel Balai POM Jember sebanyak 24 sampel, sampel Loka POM Bima sebanyak 24 sampel, sampel Loka POM Ende sebanyak 10 sampel, sampel Loka POM Manggarai Barat sebanyak 8 sampel, sampel Loka POM Sumba Timur 4, sampel Loka POM Belu sebanyak 4 sampel dan 25 sampel Non DIPA yang terdiri dari 2 sampel Uji Profisiensi, 2 sampel Uji Banding, 5 sampel kasus dari Penyidikan dan 16 sampel luar dari Kepolisian/pihak ketiga. Selain sampel DIPA yang diuji di balai, sebanyak 7 sampel dilakukan uji rujuk, yaitu 4 sampel rokok yang diuji ke BBPOM di Semarang dan BPKOM dengan hasil 3 sampel MS (75,00%) dan 1 sampel TMS (25,00%), serta 3 sampel vaksin diuji rujuk ke PPPOMN dengan hasil MS (100,00%). Hasil pengujian produk terapetik anggaran DIPA yang diuji di BBPOM Denpasar semuanya Memenuhi Syarat (MS) (100,00%). Sedangkan hasil pengujian 25 sampel Non DIPA sebanyak 20 sampel

(80.00%) TMS dan 5 sampel (20.00%) MS. Parameter yang TMS tersebut yaitu : 11 sampel identifikasi positif Triheksifenidil (tabel 5), 2 sampel identifikasi positif Dekstrometorfan HBr, 1 sampel identifikasi positif Tramadol, 1 sampel identifikasi positif Cetirizine, dan 5 sampel identifikasi positif Sildenafil Sitrat.

Sehingga total keseluruhan sampel yang diterima di pengujian produk terapetik sebanyak 578 sampel dengan realisasi selesai uji 100%. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia produk terapetik dan NAPPZA sebanyak 2828 parameter dan semuanya MS.

Di samping uji fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 133 sampel DIPA yang terdiri dari 27 sampel dari BBPOM di Denpasar, 3 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng, 39 sampel dari BBPOM di Surabaya, 18 sampel dari BBPOM di Mataram, 13 sampel dari BPOM Kupang, 7 sampel dari Balai POM di Kediri, 4 sampel sampel dari Balai POM di Jember, 2 sampel dari Loka POM di Ende, 14 sampel dari Loka POM di Bima, 3 sampel dari Loka POM di Manggarai Barat, 2 sampel dari Loka POM Sumba Timur dan 1 sampel dari Loka POM di Belu dengan jumlah parameter uji sebanyak 350 parameter. Hasil pengujian sampel Obat sebanyak 133 sampel Memenuhi Syarat (100%).

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

A. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA

Pada tahun 2025 tidak ada Pengawasan khusus sarana untuk NAPPZA, pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat.

B. Pengujian Sampel NAPPZA.

Berdasarkan prioritas sampling 2025, sampel NAPPZA tidak digolongkan secara khusus, namun dimasukkan ke dalam kelas terapi Sistem Saraf Pusat dan sampel dengan anggaran DIPA diuji oleh UPT yang mendapatkan penugasan untuk kelas terapi tersebut. Namun BBPOM di Denpasar tetap melakukan uji sampel NAPPZA dari Bidang Penindakan dan sampel luar dari pihak ketiga sebagai sampel non rutin.

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat Bahan Alam (OBA) dilaksanakan terhadap fasilitas produksi dan fasilitas distribusi produk Obat Bahan Alam (OBA) dan Obat Kuasi yang beredar. Fasilitas produksi dan distribusi Obat Bahan Alam wajib mematuhi pedoman dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk Obat Bahan Alam Indonesia dalam era pasar bebas. Sampling dan pengujian mutu produk Obat Bahan Alam yang beredar dilakukan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko peredaran Obat Bahan Alam yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Pada tahun 2025, jumlah sampel Obat Bahan Alam yang disampling sebanyak 289 sampel dari 288 sampel (100,35%) yang ditargetkan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4B.

Disamping Obat Bahan Alam, terdapat sampling terhadap produk Obat Kuasi. Pada Tahun 2025, jumlah sampel Obat Kuasi yang disampling sebanyak 20 sampel dari 19 sampel (105,26%) yang ditargetkan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4C.

A. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Fasilitas produksi Obat Tradisional dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2025 sarana IEBA di wilayah kerja BBPOM di Denpasar sedang dalam tahap proses sertifikasi. Selama tahun 2025, pemeriksaan dilaksanakan terhadap 10 sarana (100% sesuai dengan target 10 sarana) dari total 45 sarana yang ada. Dari total fasilitas produksi Obat Bahan Alam yang diperiksa, sebanyak 5 sarana (50%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (50%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas produksi Obat Bahan Alam antara lain memproduksi Obat Tradisional tidak sesuai dengan prinsip CPOTB (Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik), menggunakan label tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM dan terdapat pengamanan serta pemusnahan produk yang tidak sesuai dengan registrasi. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam dapat dilihat pada Tabel 6B.

1) Pemeriksaan Industri Obat Bahan Alam (OBA)

   Jumlah sarana IOT yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 1 sarana dari total 1 sarana yang ada, dengan hasil 100% Memenuhi Ketentuan.

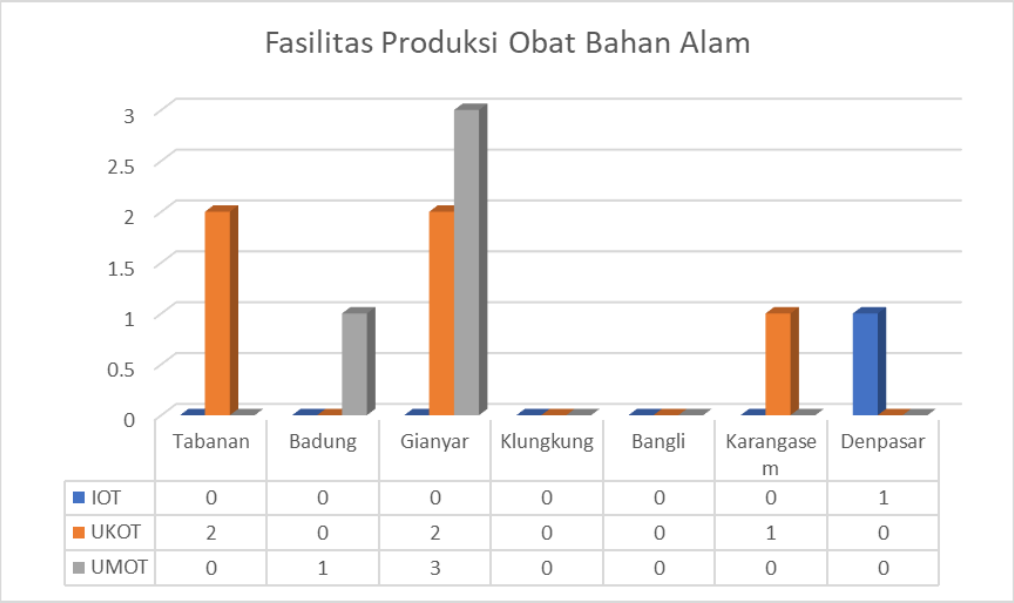
2) Pemeriksaan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

   Jumlah sarana UKOT yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 5 sarana (100% dari target 5 sarana) dari total 27 sarana yang ada. Dari total UKOT yang diperiksa sebanyak 1 sarana (20%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (80%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

3) Pemeriksaan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

   Jumlah UMOT yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 4 sarana (100% dari target 4 sarana) dari total 17 sarana yang ada. Dari total UMOT yang diperiksa sebanyak 3 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Obat Bahan Alam pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



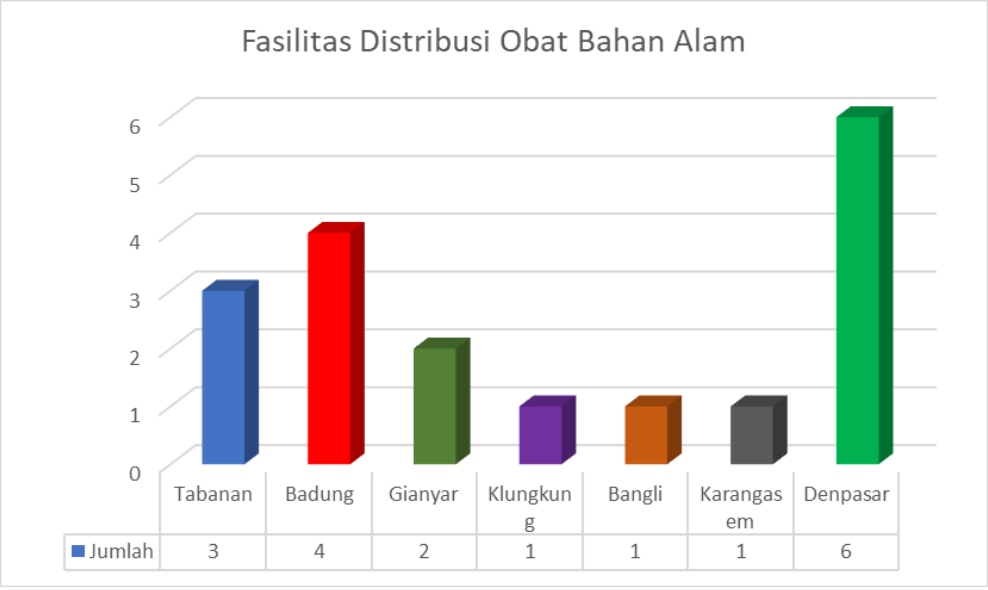
Gambar 3.2 Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam



Jumlah fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 21 sarana (116,67% dari target 18 sarana) dari total 163 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang diperiksa, sebanyak 15 sarana (71,43%) Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana (28,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B.

Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yaitu mendistribusikan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, TMK Label serta mendistribusikan Obat Bahan Alam yang mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Obat Bahan Alam pada masing- masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 3.3 Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Fasilitas produksi dan distribusi Obat Bahan Alam yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 12 surat rekomendasi dan sebanyak 12 surat rekomendasi (100,0%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas produksi Obat Bahan Alam yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPOTB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA *(Corrective Action Preventive Action)* oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 7 surat dan sebanyak 7 surat rekomendasi tersebut (100,00%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

C. Pengujian Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi



Sampel Obat Bahan Alam (OBA) yang diuji pada tahun 2025 adalah 349 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 317 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 289 sampel, sampel Loka POM Buleleng sebanyak 25 sampel, dan sampel Loka POM Jember sebanyak 3 sampel), dan 32 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga/luar. Sampel Non DIPA terdiri dari 20 sampel Kasus, 1 sampel Investigasi Awal, dan 11 Sampel Pihak Ketiga. Selain itu, selama tahun 2025 Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan juga mengerjakan sampel Uji Profisiensi Obat Bahan Alam sebanyak 2 sampel sebagai bentuk komitmen dalam menjaga mutu

hasil pengujian. Hasil pengujian produk OBA anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 21 sampel (6,62%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 296 sampel (93,38%). Jumlah total parameter uji fisika dan kimia OBA adalah sebanyak 4636 parameter yang terdiri dari 4629 parameter yang MS dan 7 parameter yang TMS. Parameter yang TMS meliputi parameter penetapan kadar air (5 sampel), waktu hancur (2 sampel) dan parameter BKO 42 sampel (Tabel 2B). TMS BKO dari sampel DIPA sebanyak 11 sampel, kemudian sampel non DIPA dari Bidang Penindakan yang berupa sampel kasus sebanyak 22 sampel. TMS BKO yang ditemukan ini terdiri dari 11 parameter metil salisilat, 1 parameter prometazin, 8 parameter positif sildenafil, 4 parameter positif parasetamol, 1 parameter sibutramin, 3 parameter siproheptadine, 2 parameter deksametason, 1 parameter fenilbutazon, 1 parameter Na. diklofenak, 1 parameter positif tadalafil, 1 parameter asam mefenamat. sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3A. Untuk hasil pengujian sampel OBA non DIPA dari Pihak ketiga sebanyak 11 sampel terdiri dari 9 sampel MS dan 2 sampel TMS. TMS BKO yang ditemukan pada sampel luar terdiri dari 1 parameter sildenafil dan 1 parameter paracetamol. Dapat disimpulkan untuk sampel OBA non DIPA adalah 14 sampel MS (41,17%) dan 20 sampel TMS (58,83%).

Sampel Obat Kuasi yang diuji pada tahun 2025 sejumlah 21 sampel yang terdiri dari 20 sampel dari anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar dan 1 sampel dari Loka POM Buleleng. Hasil pengujian kimia untuk Obat Kuasi seluruhnya Memenuhi Syarat (MS) 100% dengan total parameter uji adalah 1518 parameter seperti tertuang pada Tabel 2C.

Selain uji kimia dilakukan juga uji mikrobiologi terhadap 315 sampel Obat Bahan Alam yang terdiri dari 305 sampel DIPA dan 10 sampel non DIPA dari pihak ketiga dengan total parameter uji sebanyak 2013 parameter. Sampel anggaran DIPA terdiri dari sampel dari Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 280 sampel dan 25 sampel dari Loka POM di Buleleng.

Hasil uji pada sampel Obat Bahan Alam dari BBPOM di Denpasar sebanyak 304 sampel (99,67%) MS dan 1 sampel (0,32%) TMS. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah parameter Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir. Hasil uji sampel Obat Bahan Alam dari Loka POM di Buleleng sebanyak 25 sampel (100%) MS.

Sedangkan pada sampel pihak ketiga dari 10 sampel terdapat 9 sampel (90%) MS dan 1 sampel (10%) TMS. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah parameter Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir.

Pada sampel kuasi yang diuji mikrobiologi sebanyak 21 sampel DIPA yang terdiri dari 20 sampel dari Balai Besar POM di Denpasar dan 1 sampel dari Loka POM di Buleleng dengan total 81 parameter uji. Hasil pengujian pada semua sampel kuasi (100%) MS.

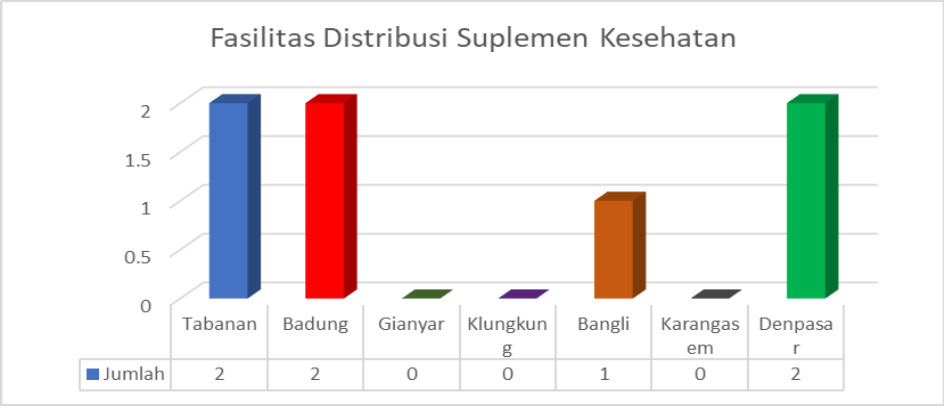
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 76 sampel dari 76 sampel (100,0%) yang ditargetkan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4D.



1) Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan (SK) yang diperiksa sebanyak 7 sarana (100,00% dari target 7 sarana) dari total 73 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa, 6 sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (14,29%) Tidak memenuhi ketentuan.. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 3.4 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan, diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 1 surat rekomendasi dan telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 1 surat dan 1 surat rekomendasi tersebut (100,0%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

2) Pengujian Suplemen Kesehatan



Sampel Suplemen Kesehatan (SK) yang disampling dan diuji dari anggaran DIPA tahun 2025 adalah 83 sampel yang terdiri atas sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 75 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 8 sampel. Dari hasil pengujan diperoleh hasil TMS sebanyak 19 sampel (22.89%) dan MS sebanyak 64 sampel (77.11%). Total parameter SK yang diuji adalah 2302 parameter yang terdiri dari 2259 parameter MS dan 43 parameter TMS. Parameter yang TMS terdiri dari 2 parameter penetapan waktu hancur, 17 parameter identifikasi bahan kimia obat, 1 parameter PK. Vitamin A (Retinol), 2 parameter PK. Vitamin D3, 1 parameter PK. Vitamin E (Tokoferol

Asetat), 4 parameter PK. Asam Folat, 2 parameter PK. Vitamin B6 (Piridoksin HCl), 8 parameter PK. Vitamin C (Asam Askorbat), 2 parameter PK. Vitamin E (Tokoferol), 2 parameter PK. Vitamin A (Retinil Palmitat) dan 2 parameter PK. Vitamin A (Retinil Asetat) (Tabel 2D).

Disamping pengujian secara fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter Mikrobiologi pada sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 31 sampel DIPA yang terdiri dari 29 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 2 sampel dari Loka POM di Buleleng dengan total parameter uji sebanyak 121 parameter. Hasil pengujian pada sampel DIPA BBPOM di Denpasar sebanyak 28 sampel (96,55%) MS dan 1 sampel (3,44%) TMS. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat sebanyak 1 parameter yaitu Angka Lempeng Total (Tabel 2G). Sedangkan pada sampel DIPA Loka POM di Buleleng semua sampel (100%) MS.

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik



Perkembangan pasar memacu industri kosmetik untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetik dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi/importir dan distribusi dilakukan secara rutin untuk memastikan kosmetik yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

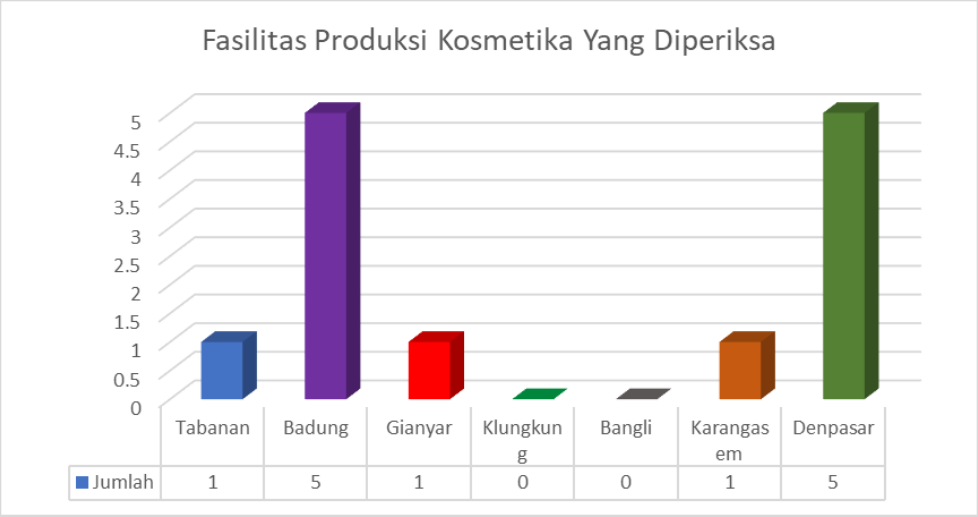
Pada tahun 2025, jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 580 sampel dari 575 sampel (100,87%) yang ditargetkan. Sampling kosmetik terdiri dari 31,38 % (182 sampel) sampling secara online dan 68,62% (398 sampel) sampling secara offline. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4E.

A. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 13

sarana (100% dari target 13 sarana) dari total 75 sarana yang ada. Dari total industri Kosmetik yang diperiksa, sebanyak 11 sarana (84,62%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (15,38%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas produksi kosmetik antara lain memproduksi kosmetik tidak sesuai dengan prinsip CPKB (Cara Produksi Kosmetik yang Baik), pengamanan produk karena mencantumkan klaim pada label dan terdapat produk tanpa izin edar sehingga dilakukan pemusnahan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6D.

Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



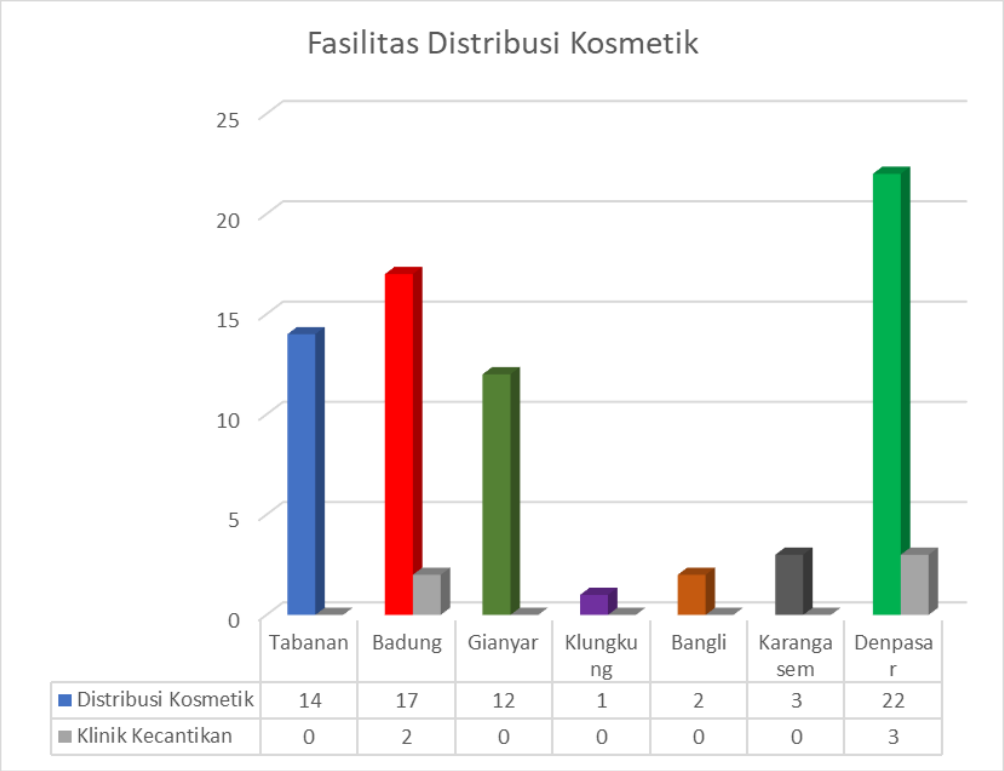
Gambar 3.5 Fasilitas Produksi Kosmetik

B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik



Jumlah fasilitas distribusi Kosmetik (termasuk Klinik Kecantikan) yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 76 sarana (104,11% dari target pemeriksaan 73 sarana) dari total 771 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Kosmetik yang diperiksa, sebanyak 58 sarana (76,32%) Memenuhi Ketentuan dan 18 sarana (23,68%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi kosmetik yaitu mendistribusikan kosmetik Tanpa

Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 3.6 Fasilitas Distribusi Kosmetik

Fasilitas produksi dan distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan, diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 4 surat rekomendasi dan sebanyak 3 surat rekomendasi (75,0%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas produksi kosmetika yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPKB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM

sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 4 surat dan sampai Desember 2025, 3 surat rekomendasi tersebut (75,00%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

C. Pengujian Kosmetik



Sampel Kosmetika yang disampling dan diuji tahun 2025 adalah 679 sampel. Sampel yang berasal dari anggaran DIPA sebanyak 632 sampel yang terdiri dari sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 580 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 52 sampel. Sampel non DIPA dari sebanyak 47 sampel yang terdiri dari 24 sampel kasus, 19 sampel investigasi, dan 1 sampel dari Balai Kupang. Hasil pengujian kimia produk kosmetika anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar diperoleh 4 sampel TMS (0.63%) dan 628 sampel MS (99.37%). Hasil pengujian kosmetik sampel Non DIPA diperolah hasil 17 sampel TMS (36.96%) dan 29 sampel MS (63.04%). Total parameter kosmetik yang diuji kimia adalah 2.383 parameter yang terdiri dari 2.362 parameter MS dan 21 parameter TMS. Parameter TMS terdiri dari 7 parameter positif asam retinioat, 5 parameter positif hidrokinon, 9 parameter positif merkuri, 1 parameter betametason, 4 parameter deksametason, 1 parameter resorsinol, 1 parameter pewarna merah K3 dan 4 parameter tabir surya (Tabel 2E). Selain itu, selama tahun 2025 Laboratotium Kosmetika juga mengerjakan sampel Uji Profisiensi Kosmetik sebanyak sampel sebagai bentuk komitmen dalam menjaga mutu internal hasil pengujian.

Sampel Kosmetik selain dilakukan uji kimia, juga dilakukan uji mikrobiologi sebanyak 600 sampel yang terdiri dari 556 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 44 sampel dari Loka POM di Buleleng dengan total parameter uji sebanyak 2817 parameter.

Pada sampel dari Balai Besar POM di Denpasar terdapat 547 sampel (98,38%) MS dan 9 sampel (1,61%) TMS. Parameter yang tidak memenuhi syarat meliputi Angka Lempeng Total. Pada sampel Loka POM di Buleleng semua sampel (100%) MS.

3.6 Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari pelanggaran dan bahaya yang disebabkan oleh produk pangan karena proses produksi yang tidak memenuhi prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan proses peredarannya.

Selama tahun 2025, jumlah sampel produk pangan yang disampling sebanyak 712 sampel dari 698 sampel (102,01%) yang ditargetkan. Sampling produk pangan terdiri dari 85% (605 sampel) Sampel Pangan Olahan, 8% (58 sampel) Sampel PIRT, dan 7% (49 sampel) Sampel *Emerging Issue*/ Pangan Tertentu. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4F.

A. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

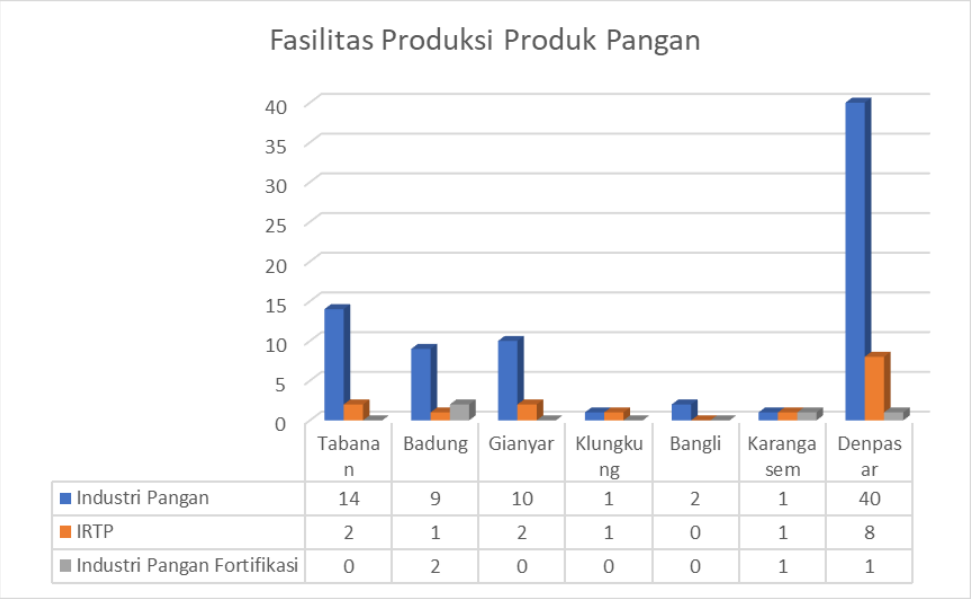


Fasilitas produksi produk pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana Industri Pangan yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 77 sarana dari total 204 sarana yang ada. Dari total Industri Pangan yang diperiksa, sebanyak 35 sarana (45,45%) Memenuhi Ketentuan, 36 sarana (46,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana (7,80%) dalam kondisi tutup.

Sedangkan untuk jumlah IRTP yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 15 sarana dari total 2323 sarana yang ada. Dari total IRTP yang diperiksa, sebanyak 1 sarana (6,67%) Memenuhi Ketentuan dan 14 sarana (93,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Selain itu terdapat juga pemeriksaan fasilitas produksi pangan fortifikasi selama tahun 2025 sebanyak 4 sarana dari total 6 sarana yang ada. Dari total sarana produksi

pangan fortifikasi yang diperiksa, sebanyak 1 sarana (25%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (75%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6E. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi produk pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Bangli	Karangasem	Denpasar
Industri Pangan	14	9	10	1	2	1	40
IRTP	2	1	2	1	0	1	8
Industri Pangan Fortifikasi	0	2	0	0	0	1	1

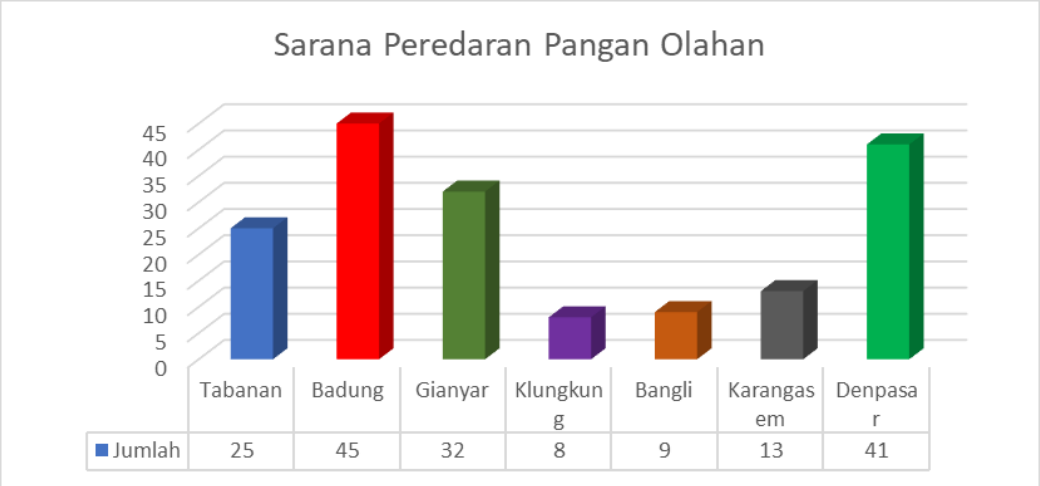
Gambar 3.7 Fasilitas Produksi Produk Pangan

B. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan



Sarana peredaran Pangan Olahan yang diperiksa selama tahun 2025 yaitu sebanyak 173 sarana dari total 956 sarana yang ada. Dari total pengawasan sarana peredaran pangan olahan yang diperiksa, sebanyak 149 sarana (86,13%) Memenuhi Ketentuan dan 24 sarana (13,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di peredaran pangan olahan antara lain mendistribusikan pangan olahan kedaluwarsa, Tanpa Izin Edar (TIE), TMK label, dan tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap

peredaran Pangan Olahan pada masing- masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7C.



Gambar 3.8 Sarana Peredaran Pangan Olahan

Fasilitas produksi dan peredaran Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar. Selama tahun 2025, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 87 surat rekomendasi dan sebanyak 57 surat rekomendasi (65,52 %) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Denpasar kepada stakeholder/instansi terkait atas pemeriksaan sarana produksi Pangan Olahan sepanjang tahun 2025 yaitu sebanyak 69 surat rekomendasi dan sebanyak 41 surat rekomendasi (59,42%) telah ditindaklanjuti oleh stakeholder/instansi terkait. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

C. Pengujian Sampel Pangan

1) Sampel Pangan Rutin

Mutu dan keamanan pangan adalah jaminan kesehatan masyarakat Indonesia. Selain itu, hal tersebut juga menjadi prioritas dalam perdagangan, baik nasional

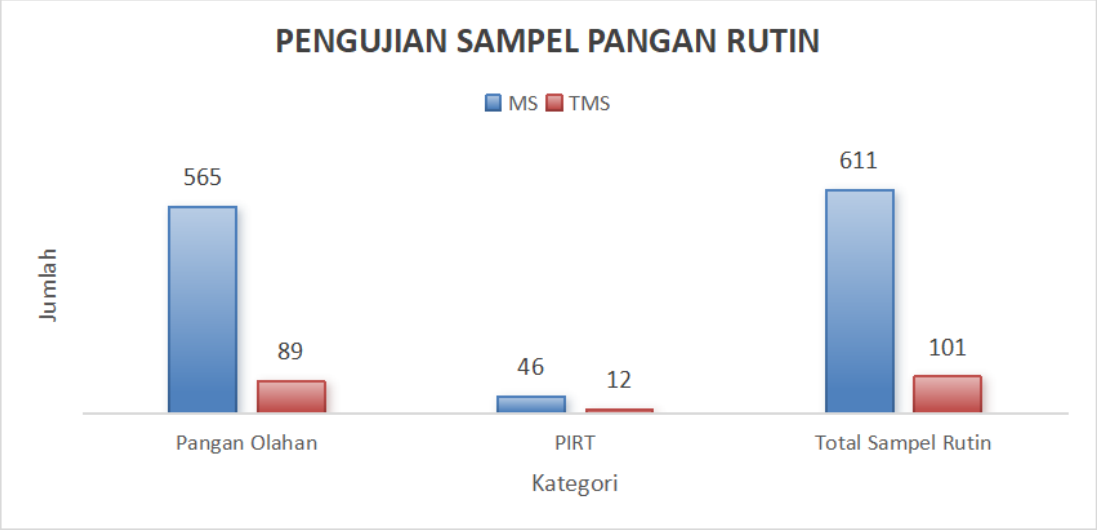
maupun internasional. Produk pangan yang memiliki mutu dan keamanan yang baik dapat meningkatkan daya saing di era globalisasi. Dalam melaksanakan tugas pengawasan keamanan pangan, Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah (Balai POM dan Balai Besar POM) melakukan pengujian terhadap sampel pangan yang beredar di masyarakat secara rutin dan terencana. Secara umum, sampel yang diuji di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM di Denpasar terbagi menjadi dua kategori: Sampel Rutin (Anggaran DIPA) dan Sampel Non Rutin (yang meliputi Sampel Investigasi/Penyidikan dan Pihak Ketiga untuk Pelayanan Publik).

Pada tahun 2025, total sampel pangan rutin yang diuji oleh Balai Besar POM di Denpasar berjumlah 712 sampel (Anggaran DIPA), seperti yang tercantum dalam Tabel 1A. Berdasarkan metode sampling, sampel tersebut dibagi menjadi 654 sampel Pangan Olahan dan 58 sampel PIRT.

Hasil pengujian di Laboratorium menunjukkan data sebagai berikut :

- Sejumlah 101 sampel dari total seluruh sampel (sekitar 14,18%) tidak memenuhi syarat (TMS), sedangkan 611 sampel (85,82%) memenuhi syarat (MS). Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori sampel yaitu 89 sampel TMS pada kategori Pangan Olahan dan 12 sampel TMS pada kategori PIRT.
- Dari 89 sampel Pangan Olahan yang TMS, rincian hasilnya adalah 3 sampel terkait hasil pengujian (TMS Pengujian Kimia dan TMS Pengujian Mikrobiologi), 37 sampel TMS Pengujian Kimia, dan 49 sampel TMS Pengujian Mikrobiologi.
- Kategori sampel PIRT yang TMS berjumlah 12 sampel, terdiri dari 1 sampel TMK Penandaan, 4 sampel TMS Pengujian Kimia, dan 7 sampel TMS Pengujian Mikrobiologi.

Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin dapat dilihat pada diagram berikut ini (Gambar. 14).



Gambar 3.9 Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin

Selain sampel rutin dari BBPOM Denpasar, Laboratorium Kimia Pangan dan Air juga melakukan pengujian terhadap 53 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng. Hasilnya, 1 sampel (1,89%) dinyatakan TMS, sementara 52 sampel (98,11%) memenuhi syarat.

Pelaksanaan Program Regionalisasi Laboratorium pada tahun 2025 berjalan dengan baik. Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar termasuk dalam anggota Regional 7, yang berperan sebagai Laboratorium Cemaran Hasil Proses seperti Total PAHs (benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthane, dan chrysene, Akrilamid, 3-MCPD, Gluten, dan Laboratorium Air. Total sampel yang diuji dalam program ini adalah 66 sampel, dengan rincian sebagai berikut :



12 sampel dari BBPOM di Denpasar, 19 sampel berasal dari BBPOM di Surabaya, 7 sampel berasal dari BBPOM di Kupang, 7 sampel berasal dari BBPOM di Mataram, 4 sampel berasal dari Loka POM di Buleleng, 3 sampel berasal dari BPOM di Kediri, 3 sampel berasal dari BPOM di Jember, 5 sampel berasal dari Loka POM di Bima, 3 sampel berasal dari BPOM di Ende, 2 sampel berasal dari Loka POM di Manggarai Barat, dan 1 sampel berasal dari Loka POM di Sumba Timur.

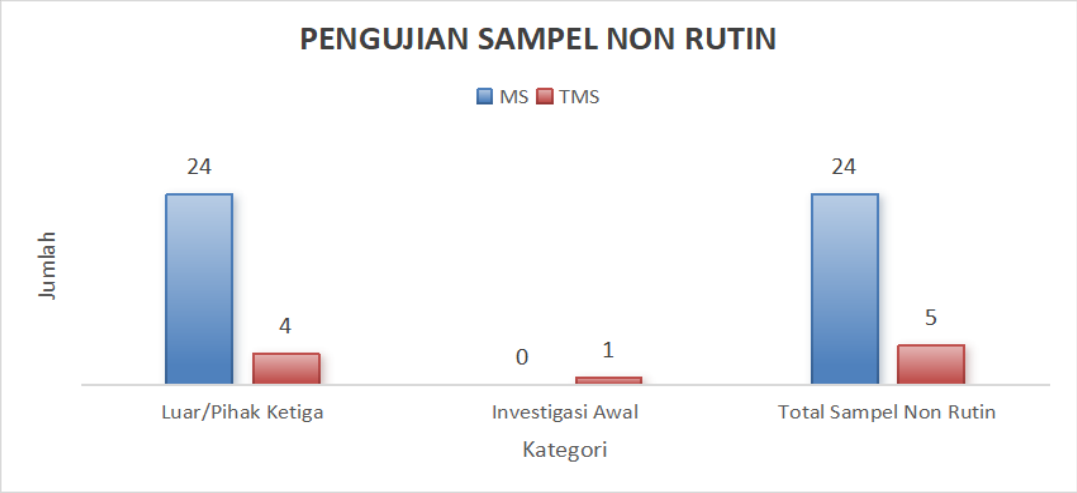
Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari total seluruh sampel regional, 53 sampel memenuhi syarat (80,30%), sementara 13 sampel tidak memenuhi syarat (19,70%) (Lampiran 1D).

2) Sampel Pangan Non-rutin dan Eksternal

Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal pada tahun 2025 berjumlah 29 sampel, terdiri dari 28 sampel Pihak Ketiga/Luar dan 1 sampel Investigasi Awal. Dari pengujian laboratorium yang telah dilakukan terhadap sampel tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Sampel Pihak Ketiga/Luar Pangan berjumlah 28 sampel, dimana 24 sampel memenuhi syarat dan 4 sampel tidak memenuhi syarat dengan rincian 2 sampel ini menunjukkan hasil TMS parameter kimia dan 2 sampel dengan hasil TMS Mikrobiologi.
- Sampel Investigasi Awal sejumlah 1 sampel menunjukkan hasil TMS parameter kimia.
- Jumlah sampel pangan non rutin memenuhi syarat adalah 24 sampel (82,76%) dan jumlah sampel pangan non rutin tidak memenuhi syarat adalah 5 sampel (17,24%).

Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal dapat dilihat pada diagram berikut ini (Gambar 15).



Gambar 3.10 Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal

Selain itu, untuk sampel pengujian sederhana dengan menggunakan Rapid Test Kit tahun 2025 sebanyak 5 sampel. Parameter uji ini terdiri dari Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Kuning Metanil. Hasil uji seluruhnya memenuhi syarat (MS). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1C.

Total Parameter Uji Kimia Pangan pada tahun 2025 sebanyak 4426 parameter dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat 84 parameter (1,90%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2F.

Terhadap sampel produk pangan, disamping dilakukan pengujian parameter kimia, juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi di Laboratorium Pengujian Mikrobiologi BBPOM Di Denpasar. Total sampel pangan yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 641 sampel terdiri dari 632 sampel DIPA dan 9 sampel non DIPA dari pihak ketiga. Sampel DIPA berasal dari BBPOM di Denpasar sebanyak 588 sampel dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 44 sampel. Total parameter uji sebanyak 1431 parameter.

Pada tahun 2025 terdapat 2 kategori sampel pangan yaitu Pangan Olahan dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Dari 588 sampel DIPA BBPOM di Denpasar, 532 sampel Pangan Olahan dan 56 Sampel PIRT. Dari hasil pengujian diperoleh hasil berikut:

- Sampel Pangan Olahan : Dari 532 sampel Pangan Olahan, 477 sampel (89,66%) MS dan 55 sampel (10,33%) TMS. parameter yang TMS terdiri dari Angka Lempeng Total (39 sampel), Angka Kapang Khamir (17 sampel), Angka Koliform penyaringan (5 sampel), Angka Pseudomonas penyaringan (2 sampel) dan Angka Enterobacteriaceae (2 sampel)
- Sampel PIRT : Dari 56 sampel PIRT, 48 sampel (85,71%) MS dan 8 sampel (14,28%) TMS. Parameter yang TMS terdiri dari Angka Lempeng Total (5 sampel) dan Angka Kapang Khamir (6 sampel)

Untuk sampel DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng, dari 44 sampel, 40 sampel adalah pangan Olahan dan 4 sampel PIRT. Dari hasil pengujian diperoleh hasil berikut:

- Pangan Olahan : 39 sampel (88,63%) MS dan 5 sampel (11,36%) TMS. Parameter yang TMS terdiri dari Angka Lempeng Total (5 sampel).

- PIRT : Dari 4 sampel PIRT, semua sampel (100%) MS

Untuk sampel non DIPA terdiri dari sampel pihak ketiga sebanyak 9 sampel dengan hasil pengujian 7 sampel (77,7%) MS dan 2 sampel (22,2%) TMS. Parameter yang TMS meliputi Angka Koliform Penyaringan (2 sampel).

3.7 Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan

A. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk- produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam





sistem e-bpom Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW). Selama tahun 2025 telah diterbitkan 232 surat yang terdiri atas 215 SKI dan 17 SKE meliputi produk pangan, bahan baku pangan, bahan baku kosmetik dan produk kosmetik. Ketentuan tarif penerbitan SKI dan SKE mengacu kepada PP No.32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

B. Penerbitan Rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB.

Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CDOB, CPOTB Bertahap, Sertifikat Penerapan Aspek (SPA) CPKB, dan Izin Penerapan (IP) CPPOB dilakukan melalui kegiatan audit dalam rangka registrasi/sertifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam upaya menjamin konsistensi penerapan cara produksi/distribusi yang baik bagi pelaku usaha dalam proses registrasi/sertifikasi produkobat dan makanan. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2025 sebanyak 155 rekomendasi.



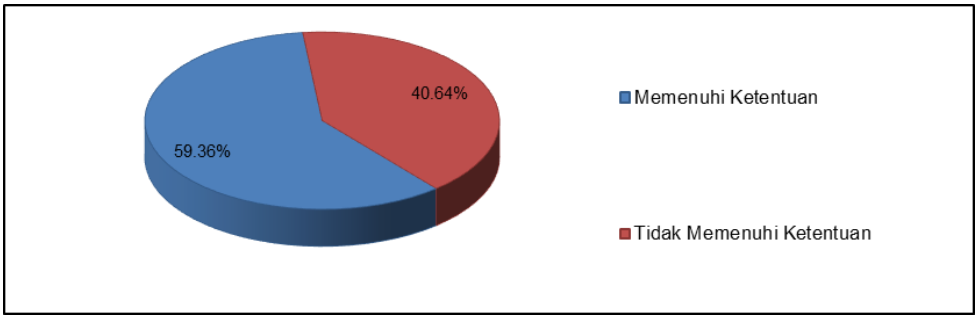
C. Fasilitas dan Pembinaan UMKM

UMKM berperan strategis dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya pangan berkualitas guna menjaga Kesehatan, juga menggerakkan perekonomian rakyat dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Memperhatikan peran UMKM yang sangat signifikan ini, maka perlu didukung dengan keberpihakan pada kemudahan berusaha serta peningkatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk Obat dan Makanan berkualitas secara berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM kepada UMKM pada tahun 2022 terdapat program pendampingan UMKM yaitu Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMKM Produsen Pangan Olahan, Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) bagi UMKM Produsen Kosmetik, Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) bagi UMKM Produsen Obat Tradisional, agar dapat memperoleh Nomor Izin Edar BPOM. Pendampingan yang dilakukan mulai dari Sosialisasi Cara Produksi Yang Baik untuk produk pangan, obat tradisional dan kosmetika, pendampingan Pemeriksaan Setempat oleh Balai, pengujian produk dan desk registrasi. Jumlah sarana yang didampingi tahun 2025 sebanyak 20 pelaku usaha terdiri dari dari : 15 UMKM pangan olahan, 3 UMKM obat tradisional dan 2 UMKM kosmetika.

3.8 Pemantauan Iklan Dan Label

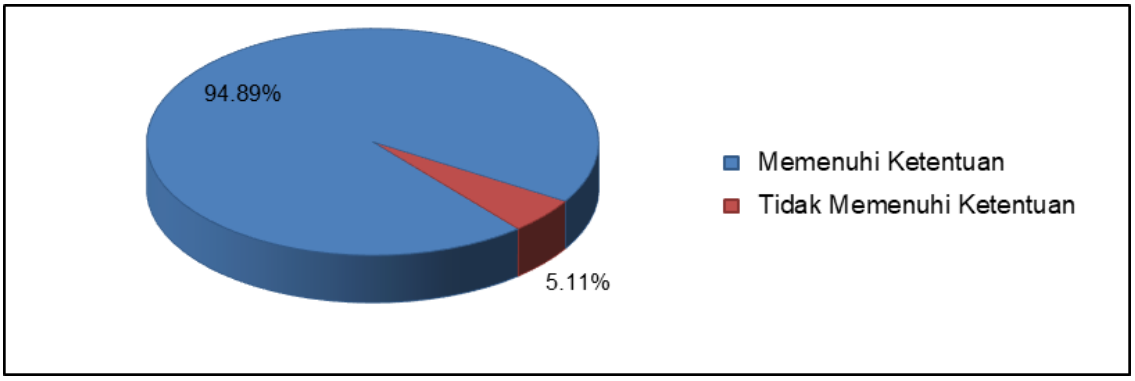
Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi termasuk di dalamnya iklan Obat dan Makanan. Iklan digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk yang akan dipasarkan. Meskipun demikian, iklan yang dibuat oleh pelaku usaha tetap harus mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku. Iklan yang tidak objektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, tidak rasional dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, BPOM melakukan pengawasan iklan secara rutin terhadap Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, dan Pangan Olahan melalui berbagai media seperti media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, dan media teknologi informasi. Jumlah iklan yang diawasi selama tahun 2025 sebanyak 1.432 iklan. Hasil penilaian terhadap 1.059 iklan dengan hasil 671 iklan (63,36%) Memenuhi Ketentuan dan 388 iklan (36,64%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan. Data Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.



Gambar 3.11 Hasil pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Selain melakukan pengawasan terhadap iklan secara rutin, BBPOM di Denpasar juga melakukan pengawasan terhadap label yang terdapat pada Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Produk Tembakau. Jumlah label yang diawasi selama tahun 2025 yaitu 2.287 label. Dari 2.287 label yang diawasi, sebanyak 1.959 label (85,66%) Memenuhi Ketentuan dan 328 label (14,34%)

Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Data Pengawasan Label Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.



Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan

Peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan ilegal maupun yang tidak memenuhi standar persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu merupakan ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat serta menuntut peran aktif negara dalam penegakan hukum. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) melalui Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) memiliki kewenangan khusus dalam menangani tindak pidana di bidang kesehatan.Proses penyidikan dimulai dari adanya informasi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Informasi itu kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan kegiatan intelijen. Apabila informasinya sudah jelas, maka dilakukan penindakan baik secara mandiri maupun bersama lintas sektor. Balai Besar POM di Denpasar melakukan kegiatan intelijen di 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota sesuai dengan wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan hasil yang dilaporkan dalam bentuk laporan informasi dan laporan intelijen seperti pada Tabel 13.

Sesuai DIPA 2025 target perkara Pro-Justitia sebanyak 4 (empat) perkara dan realisasi sebanyak 4 (empat) perkara (100 %). Keseluruhan 4 (empat) perkara terdiri atas perkara di bidang Obat sebanyak 1 (satu) perkara, dan di bidang Obat Bahan Alam (OBA) sebanyak 3 (tiga) perkara. Keseluruhan taksiran nilai Barang Bukti yang dari perkara Balai Besar POM di Denpasar merupakan 57.556.000 (Lima Puluh Tujuh Juta



Lima Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan Taksiran dari Barang Bukti Perkara yang ditangani penyidik Balai Besar POM di Denpasar merupakan sebesar Rp. 54.336.000 (Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah).

Sampai dengan akhir tahun 2025 Perkara yang ditangani penyidik BBPOM di Denpasar yaitu 4 (empat) perkara sampai pada tahap Putusan Pengadilan (termasuk 1 perkara carryover tahun 2024) dan 1 Perkara tahun 2025 pada tahap P21. Pada Tahun 2024 Penyidik BBPOM di Denpasar menyelsaikan tunggakan perkara pada tahun 2024 yang menjadi kewajiban dalam penyelesaian oleh pihak penyidik Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 1 (satu) perkara di bidang Obat Bahan Alam (OBA).

Untuk mendapatkan gambaran pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan pada wilayah masing, maka Badan POM menyusun Peta Rawan Kasus. Sesuai pedoman dari Kerawanan kasus yang terjadi di wilayah Provinsi Bali adalah kejahatan terkait Obat-Obat



Tertentu (OTT), Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK), Obat Tanpa Izin Edar (TIE), Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE), Obat Bahan Alammengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya (BB) dan Pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Berdasarkan tren peredaran dari produk Obat tanpa Izin edar yang diedarkan pada wilayah kerja balai besar POM di Denpasar produk Obat yang mengandung Trisheksifenidil HCl dan Tramadol HCL menjadi salah satu produk Obat Tanpa Izin Edar (TIE) yang paling tinggi diedarkan, sedangkan untuk produk Obat yang diedarkan dengan tanpa kewenangan dan keahlian merupakan produk Obat Keras Daftar G seperti Ponstan, Supertetra dan juga produk Antibiotik seperti Amoxicillin. Produk Obat Bahan

Alam Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang beredar adalah jenis Obat Tradisional untuk pegal linu sejenis produk montalin dan Buah Dewa, dsb. selain itu juga tingginya persebaran Obat Tradisional untuk vitalitas pria seperti Urat Madu, Africa Black Ant, dsb. Produk Kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Berbahaya yang beredar adalah kosmetik perawatan kulit wajah seperti kosmetik pemutih kulit dan pencerah kulit wajah sedangkan pangan TIE yang banyak beredar adalah Pangan Olahan Impor sejenis Makanan Ringan Impor, Keju, dan Pangan Olahan Daging.

Berdasarkan data rawan kasus tampak bahwa kasus obat dan makanan yang terjadi pada masing-masing Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar antara lain

(dengan data selengkapnya dapat dilihat pada tabe12A) :

1) Kota Denpasar kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Obat dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi bat Bahan Alam (OBA).
2) Kabupaten Badung terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Obat dengan diikuti pelangaran pada Kosmetik, Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan
3) Kabupaten Gianyar terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetik dan Obat diikuti pelangaran pada Obat Bahan Alam.
4) Kabupaten Tabanan terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetik diikuti dengan pelanggaran pada Obat dan Obat Bahan Alam.
5) Kabupaten Klungkung terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetik dan Obat Bahan Alam.
6) Kabupaten Karangasem kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk kasus peredaran Obat diikuti dengan pelanggaran terkait Obat Bahan Alam.
7) Kabupaten Bangli terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Obat dan Obat Bahan Alam.

Sumber Obat dan Makanan ilegal yang beredar di wilayah Provinsi Bali berasal dari Provinsi Bali sendiri dan dan juga di luar Provinsi Bali seperti: Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan modus yang digunakan pada pemasukan Produk Obat dan Makanan Ilegal di Provinsi Bali adalah pengadaan secara *Online* menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook maupun *E-Commerce* seperti Shopee dan Tokopedia, pembelian dari penjual keliling (sales), maupun melalui jasa titipan secara perseorangan (JasTip). Distribusi Produk Obat dan Makanan Ilegal di wilayah Provinsi Bali antara lain melalui penjualan secara langsung pada Toko, Swalayan, Salon dan secara perorangan (agen) selain itu juga terdapat metode penjualan secara daring menggunakan media sosial seperti Instagram dan Faceebok sebagai metode pemasaran dan/atau menggunakan *marketplace* seperti Shopee dan Tokopedia.

Berdasarkan hasil kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring dengan menyasar penjualan komoditi produk Obat dan Makanan Ilegal secara daring menggunakan *Marketplace* dan Media Sosial yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar telah mengajukan rekomendasi *Takedown* kepada pihak Direktorat Siber Obat dan Makanan, dengan total sebanyak 233 tautan yang dikirimkan, dengan 229 tautan tersebut telah dilakukan *Takedown*. Terhadap beberapa akun Media Sosial dan Marketplace dilakukan Profiling yang didasarkan atas jumlah transaksi dan/atau peran dari pengelola dan pemilik akun dengan sebanyak 28 laporan telah dilaporkan ke Direktorat Siber Badan POM Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12B. Balai Besar POM di Denpasar juga telah melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi analisis kejahatan yang dikirimkan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan, dengan telah melakukan tindak lanjut rekomendasi terhadap potensi, tren dan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan yang telah dan mungkin akan terjadi, rekomendasi tersebut telah dilasakanakan dengan langkah-langkah yang telah disesuaikan oleh petugas Balai Besar POM di Denpasar dengan melihat dengan budaya, tren, dan demografi masyarakat di wilayah Provinsi Bali Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12C.

Kerjasama strategis lintas sektor juga dibangun guna mencegah dan menangkal kerawanan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja BBPOM di

Denpasar. Berbagai kegiatan telah dilakukan diantaranya pengawasan bersama terhadap barang kiriman di kantor Pos bersama dengan Bea Cukai, pelaksanaan FGD (*Focus Group Discussion*) terkait penylahgunaan obat, dan berbagai upaya strategis lainnya. BBPOM di Denpasar senantiasa memperkuat sistem peradilan terpadu (integrated criminal justice system) untuk menghadapi maraknya kejahatan obat dan makanan yang mengancam kesehatan masyarakat.

3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

A. Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE)

Dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki fungsi menyelenggarakan pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Pengelolaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang hal–hal yang berkaitan dengan Obat dan Makanan agar masyarakat lebih cerdas dan cermat dalam membeli produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan maupun produk pangan yang akan dikonsumsi.



KIE yang dilakukan BBPOM di Denpasar pada Tahun 2025 meliputi KIE bersama Tokoh Masyarat, KIE langsung ke masyarakat (CFD / seminar / pameran / penyebaran informasi / penyuluhan / webinar / lainnya), KIE melalui media sosial (Instagram / X / Facebook / TikTok / YouTube), dan KIE di media elektronik/cetak (Tabel 15A).

KIE Langsung ke Masyarakat yaitu KIE bersama Tokoh Masyarakat kepada 2000 partisipan di 10 titik lokasi di Pulau Bali. KIE bersama Tokoh Masyarakat pada Masyarakat Bali dilakukan dengan kolaborasi antara narasumber dari BBPOM di Denpasar yaitu Kepala BBPOM di Denpasar dan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya beserta dengan Anggota Komisi IX DPR RI, Ni Putu Tutik Kusumawardani, S.E., MM., M.Kes. Topik yang dibawakan yaitu ONPPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen

Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Publikasi Kinerja, Stunting serta Informasi Umum. KIE langsung ke masyarakat seperti CFD / Seminar / Pameran / Sosialisasi / Penyebaran Informasi / Penyuluhan / Webinar / Narasumber sebanyak 22 kali kepada 1106 partisipan. Adapun materi yang disampaikan meliputi bimbingan teknis CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) bagi UMKM, KIE Farmakovigilans, Keamanan Pangan, Percepatan Penurunan Stunting dan sebagainya. Topik yang dibawakan yaitu ONPPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Publikasi Kinerja, Stunting serta Informasi Umum (Tabel 15B).

KIE melalui media sosial BBPOM di Denpasar sebanyak 12 kegiatan meliputi 845 konten di platform Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (@bpom.denpasar), Twitter/X (@BPOMDenpasar), dan Tiktok (BBPOM di Denpasar). KIE melalui media sosial yang dilakukan melalui platform Facebook, Instagram, Twitter/X dan Tiktok menyalurkan informasi Obat dan NAPZA sebanyak 26 konten, Obat Bahan Alam sebanyak 25 konten, Suplemen Kesehatan sejumlah 6 Konten, Kosmetik sebanyak 48 konten, Pangan sejumlah 77 konten, Stunting sebanyak 14 konten, Informasi Umum sebanyak 352 konten dan informasi seputar Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis sebanyak 295 konten. Adapun konten edukasi, sosialisasi dan kegiatan yang disampaikan pada masing–masing akun media sosial Balai Besar POM di Denpasar bervariasi seperti konten infografis, video edukasi atau iklan layanan masyarakat, pelayanan publik, kinerja maupun uraian edukasi naratif lainnya baik terkait pencegahan dan penanggulangan Stunting dan Kinerja Balai Besar POM di Denpasar serta Badan POM RI. (Tabel 15C).

Balai Besar POM di Denpasar juga melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media non-media sosial sebanyak 14 kali kegiatan. Kegiatan ini memanfaatkan media elektronik (televisi dan radio) serta media cetak (koran dan baliho). Materi KIE yang disampaikan mencakup edukasi terkait obat dan makanan dengan dominasi pada topik pangan dan edukasi umum, serta sebagian mengangkat isu obat. Selain itu, KIE juga dimanfaatkan sebagai sarana publikasi kinerja dan program strategis, antara lain inovasi layanan percepatan izin edar bagi UMKM serta kegiatan Gebyar UMKM Balai Besar POM di Denpasar (Tabel 15D).

Pemberdayaan Masyarakat juga dilaksanakan dengan Program Prioritas Nasional.



Adanya Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu, intervensi Keamanan Pangan kepada Desa, sekolah dan pasar dalam menerapkan keamanan pangan bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan di lingkungannya, menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik, serta kemandirian pengelola pasar untuk mengawasi bahan baku pangan dan produk pangan yang didistribusikan tidak mengandung bahan berbahaya yang sering ditambahkan ke produk pangan.

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang didukung oleh kegiatan lainnya yaitu Pengawasan Keamanan Pangan, dan Gerakan Sadar Pangan Aman. Penetapan Desa Pangan Aman di tahun 2025 yang diintervensi sejumlah 4 desa berada di kabupaten Tabanan yaitu Desa Tegaljadi, Desa Wongaya Gede, Desa Jatiluwih dan Desa Tajen serta pengawalan terhadap 6 desa yang telah diintervensi pada tahun 2024 di Kabupaten Badung. Program ini telah memberikan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan kepada 18 kader yang berasal dari Guru, Karang Taruna, PKK, Ibu Rumah Tangga dan lainnya. Selain itu, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan juga telah diberikan kepada 72 komunitas di Kabupaten Tabanan. (Tabel 20).

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 meliputi tahapan Advokasi Kelembagaan Desa, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimbingan Teknis Komunitas, Monitoring dan Evaluasi serta Pengawalan desa yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya. Pelaksanaan program Desa Pangan Aman di tahun 2025 mengalami penyesuaian dan penyederhanaan tahapan jika dibandingkan

dengan tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran. Beberapa penyesuaian dilakukan terhadap teknis pelaksanaan tahapan sesuai dengan arahan dan kebijakan dari unit pengampu.

Program KIE yang juga menjadi Prioritas Nasional adalah Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Tahapan kegiatan ini untuk Sekolah Full Intervensi adalah Advokasi Lintas Sektor Keamanan Pangan, Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Sertifikasi, serta Pengawalan Sekolah yang sudah di intervensi. Pada tahun 2025 sekolah terdapat 13 sekolah Full Intervensi di Kabupaten Tabanan dengan jumlah kader yang di bimtek sebanyak 29 kader yang terdiri dari 24 Kepala Sekolah/ Guru dan 5 Orang Tua (Tabel 21A). Sedangkan tahapan Sekolah Perluasan yaitu Sosialisasi Keamanan Pangan. Sosialisasi Sekolah perluasan PJAS tahun 2025 dilakukan terhadap 50 sekolah meliputi 36 SD/MI di Kabupaten Tabanan, 6 SMP/MTS di Kabupaten Tabanan, dan 8 SMA/MA di Kabupaten Tabanan (Tabel 21B). Sekolah yang disertifikasi PJAS Aman sebanyak 13 sekolah di Kabupaten Tabanan (tabel 21C). Pelaksanaan program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di tahun 2025 mengalami penyesuaian dan penyederhanaan tahapan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran. Beberapa penyesuaian dilakukan terhadap teknis pelaksanaan tahapan sesuai dengan arahan dan kebijakan dari unit pengampu.



Pemberdayaan Masyarakat lainnya yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang dicanangkan sejak tahun 2013 dan kini berganti nama program menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, sebagai salah satu Program Nasional Badan POM, sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan atau telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Tujuan dari dilaksanakannya Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah

untuk menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan komunitas pasar. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 meliputi tahapan Advokasi lintas sektor, Bimbingan dan Penyuluhan Komunitas Pasar, Sosialisasi Keamanan Pangan, Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi serta Pengawalan pasar yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya.

Pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di tahun 2025 mengalami penyesuaian dan penyederhanaan tahapan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran. Beberapa penyesuaian dilakukan terhadap teknis pelaksanaan tahapan sesuai dengan arahan dan kebijakan dari unit pengampu. Setelah pelaksanaan tahap advokasi pada bulan April 2025 dan bimbingan teknis di bulan Mei 2025 terhadap pasar yang diintervensi yaitu Pasar Tabanan dengan jumlah petugas pasar yang mengikuti Bimtek sebanyak 10 orang (Tabel 22A), selanjutnya dilakukan tahapan Sosialisasi di bulan Juni 2025 yang dilaksanakan dengan pembuatan konten keamanan pangan untuk sosialisasi. Tahapan ini sebagai bentuk penyesuaian karena adanya efisiensi anggaran dengan cara menggunakan metodelogi dengan cara tatap muka atau dengan mengirimkan pesan berantai tentang keamanan pangan melalui media sosial atau whatsapp group. Tahap berikutnya adalah Pengawasan dengan melakukan pengawasan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Ijin Edar dan Kedaluarsa) produk pangan olahan yang dilakukan oleh komunitas pasar. Pada Bulan Juli 2025 dilakukan sampling yang dibagi dalam 2 tahap pelaksanaan terhadap 20 sampel dalam tiap tahap untuk kemudian dilakukan pengawasan Cek KLIK oleh kader pasar (Tabel 23A).

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar sebagai sumber utama suplai pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan Pembinaan kepada komunitas pasar perlu dilaksanakan secara bersama-sama oleh lintas sektor untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri.

B. Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang dibentuk untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kepada masyarakat, Balai Besar POM di Denpasar memberikan layanan publik kepada masyarakat berupa Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melaksanakan tugas dalam hal penerimaan pengaduan, keluhan maupun permintaan informasi dari konsumen / masyarakat / stakeholder baik yang datang langsung maupun melalui telepon, faksimile, *Short Message Service* (SMS), *Whatsapp*, surat atau email, maupun media sosial. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) menerapkan motto 5S yaitu *Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi*. Setiap pengaduan dan permintaan informasi dari konsumen/ masyarakat/ *stakeholder* yang memerlukan tindak lanjut akan segera dikoordinasikan dengan fungsi atau instansi terkait sebagai bentuk kesungguhan oleh Badan POM dalam melayani masyarakat.



Pada tahun 2025, Layanan Publik dilaksanakan pada Layanan secara langsung, secara *on line* menggunakan Whatsapp, telepon, email dan media sosial. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan BBPOM di Denpasar pada Tahun 2025 sebanyak 1171 layanan dengan rincian Layanan Pengaduan yang diterima 24 pengaduan dengan persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) 100%. Layanan Informasi yang diterima sebanyak 1147 layanan dengan dengan persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yaitu 100% (Tabel 16A). Selain pelayanan pengaduan secara langsung, Balai Besar POM di Denpasar juga melakukan tindak lanjut terhadap rujukan layanan pengaduan dan informasi dari Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2025 yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK Pusat melalui Aplikasi SIMPEL berupa Rujukan Layanan Pengaduan sebanyak 10 layanan dengan Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yaitu 100% (Tabel 16B). Jumlah

permintaan Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BBPOM di Denpasar tahun 2025 sebanyak 5 permintaan dimana seluruh permintaan dikabulkan sepenuhnya (tabel 16C).

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi terdiri dari berbagai macam profesi. Sebanyak 610 konsumen yang melakukan layanan pengaduan dan informasi/ konsultasi pada ULPK BBPOM di Denpasar merupakan karyawan dan sebanyak 326 konsumen merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh ijin edar dari Badan POM. Pengelompokan berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi dapat dilihat pada tabel 17. Sedangkan sarana yang dipergunakan oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi kepada Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melalui datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Denpasar, melalui Whatsapp Layanan, melalui telepon layanan, dan melalui *e-mail*. Sarana Pengaduan dan Informasi paling tinggi melalui datang langsung ke BBPOM di Denpasar sebanyak 766 konsumen, dan melalui Whatsapp Layanan sebanyak 380 konsumen. Pengelompokan layanan publik berdasarkan mekanisme menjawab atau sarana informasi/pengaduan konsumen terdapat pada tabel 18.

C. Advokasi/Koordinasi ke Instansi Pemerintah/Stakeholder Lainnya

Advokasi dan koordinasi telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar sejak tahun pertama terbentuknya Balai Besar POM di Denpasar sebagai langkah untuk memperkenalkan Balai Besar POM di Denpasar kepada instansi dan *stakeholder* terkait sebagai mitra kerjasama. Selama masa kerja tahun 2025, kegiatan advokasi dan koordinasi dilanjutkan untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik oleh Balai Besar POM di Denpasar serta memadukan sumber daya dan kerjasama antar lembaga pemerintah baik provinsi maupun di tingkat kabupaten. Selain itu, kegiatan koordinasi dilaksanakan baik di Kabupaten Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem, Tabanan, Badung dan Kota Denpasar, serta Kwartir



Daerah Gerakan Pramuka Bali bersama SAKA POM agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan, menyamakan persepsi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Denpasar oleh instansi daerah yang berwenang, dan mensosialisasikan peraturan Kepala Badan POM terkait pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Denpasar juga secara rutin melaksanakan kolaborasi kegiatan kegiatan sesuai tupoksinya yang bersinergi dengan OPD terkait seperti, kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar, sebagai narasumber keamanan obat, obat tradisional, kosmetik dan makanan, kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten dan Provinsi, sebagai narasumber Keamanan Pangan di sekolah, desa dan juga kepada UMKM serta stakeholder lainnya.

D. Penyebaran Informasi Produk Obat Dan Makanan

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi kepada pelaku usaha, pramuka, PKK dan stakeholder terkait di Provinsi Bali untuk memberikan layanan informasi yang lebih mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tahun 2025, berfokus pada edukasi UMKM untuk mendapatkan Izin Edar melalui system e-*registration Risk Based Analysis* (e-reg RBA) dengan materi Cara Pembuatan Pangan Olahan yang



Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Materi yang disampaikan termasuk tata cara registrasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan. Sosialisasi SAKA POM (Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan) dengan materi Tiga Krida SAKA POM serta Keamanan Obat, Makanan, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Penyebaran Informasi yang dilakukan untuk

mendukung pelaku usaha UMKM dan meningkatkan daya saing bangsa serta pembentukan kader kader Keamanan Pangan, Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Sepanjang tahun 2025 diselenggarakan 22 (dua puluh dua) kali kegiatan Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berkhasiat melibatkan Pelaku Usaha UMKM, Pelajar, Guru, Kader Pramuka SAKA POM, Ibu Hamil, Karang Taruna dan Tenaga Farmasi Klinis.

E. Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)

Sebagai upaya memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan bagi anggota Gerakan Pramuka, khususnya Penegak dan Pandega, Badan POM membentuk Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM). SAKA POM merupakan kelanjutan dari Pramuka POPA dan menjadi wadah bagi anggota Gerakan Pramuka yang peduli terhadap pengawasan Obat dan Makanan demi melindungi masyarakat. Secara nasional, SAKA POM telah dikukuhkan, diikuti dengan pembentukan dan pengukuhan di masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di tingkat provinsi maupun kabupaten.



Balai Besar POM di Denpasar telah membentuk kepengurusan SAKA POM pada tahun 2019. Struktur organisasi ini mencakup Pimpinan, Majelis Pembimbing, serta Instruktur dan Pamong Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) di Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gianyar, dan Denpasar untuk periode kepengurusan 2020–2024. Selain mengukuhkan dan melantik pengurus serta majelis pembimbing, BBPOM di Denpasar juga aktif menjaring minat anggota Pramuka Penegak dan Pandega untuk bergabung dalam SAKA POM melalui berbagai promosi dan sosialisasi di sekolah, media sosial, serta media elektronik.

Generasi ke -2 Saka POM Denpasar resmi dilantik sebanyak 50 anggota muda penuh semangat dikukuhkan oleh MABI Saka POM Bali di Pangkalan Saka POM

Denpasar pada tanggal 26- 27 Oktober 2025, disaksikan langsung oleh perwakilan Kwarda Bali. Dengan adanya kader keamanan Obat dan Makanan dari Pramuka ini, diharapkan mereka dapat berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat bersama Balai Besar POM di Denpasar. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam Pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Denpasar secara konsisten menyebarluaskan informasi terkait keamanan Produk Obat dan Makanan melalui berbagai kegiatan, salah satunya dalam acara "Sosialisasi dan Rekrutmen SAKA POM". Melalui sinergi ini, diharapkan generasi muda Pramuka dapat menjadi garda terdepan dalam mengedukasi masyarakat serta mendukung Pengawasan Obat dan Makanan demi kesehatan dan keselamatan bersama.

F. Unit Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Denpasar memiliki 9 jenis layanan publik yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar yaitu Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan, Layanan pengujian Obat dan Makanan, Layanan Penerbitan SKI (Surat Keterangan Impor), Layanan Penerbitan SKE (Surat Keterangan Ekspor), Layanan Penerbitan Sertifikat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik, Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap, Layanan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika, dan Layanan Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik.


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

Balai Besar POM di Denpasar

sebagai:
Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025
dengan Indeks Pelayanan Publik kategori
"Pelayanan Prima"

Jakarta, 19 November 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

Kesembilan Jenis layanan tersebut memiliki jangka waktu pelayanan dan biaya yang telah diatur dalam Standar Pelayanan BBPOM di Denpasar antara lain :

1) Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan

   Jangka Waktu Pelayanan :

   - Layanan Informasi 1 Hari Kerja, melalui surat dan faksimili 3 Hari Kerja

- Layanan Pengaduan 10 Hari Kerja dapat diperpanjang hingga 7 Hari Kerja dengan pemberitahuan

Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis

2) Layanan pengujian Obat dan Makanan

Jangka Waktu Pelayanan : 1-19 Hari Kerja

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBP pada BPOM dan sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 489 Tahun 2024 Tentang Penetapan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang Bersifat Volatil untuk Jasa Pengujian

3) Layanan Penerbitan SKI (Surat Keterangan Impor)

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 4 Jam

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang berlaku pada BPOM yaitu Produk Jadi Rp 100.000 per item produk dan Bahan Baku Rp 50.000 per item produk

4) Layanan Penerbitan SKE (Surat Keterangan Ekspor)

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 2 Hari Kerja setelah dokumen pengajuan dinyatakan lengkap

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang berlaku pada BPOM RP 50.000 per item produk

5) Layanan Penerbitan Sertifikat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 20 Hari Kerja

Biaya: Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang berlaku pada BPOM

6) Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 20 Hari Kerja

Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis

7) Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 80 Hari Kerja

Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis

8) Layanan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
   Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 32 Hari Kerja
   Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis
9) Layanan Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik
   Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 158 Hari Kerja
   Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang berlaku pada BPOM yaitu Rp 7.000.000

Balai Besar POM di Denpasar juga telah memiliki Maklumat Pelayanan yang berpedoman pada Maklumat Pelayanan Badan POM serta dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat/ pelanggan BBPOM di Denpasar. Untuk itu Maklumat Pelayanan BBPOM di Denpasar dibuat inovasi dengan menggunakan 3 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Bali dan Bahasa Inggris yang sering digunakan masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Bali. Adapun Maklumat Pelayanan BBPOM di Denpasar tersebut adalah: “Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik yang ditetapkan dan memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus- menerus serta apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi dan/ atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar yang ditetapkan”. Budaya Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar dilakukan dengan mengacu pada hal hal seperti: sosialisasi/ pelatihan berupa kode etik dan kode perilaku, estetika, capacity building dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima; memiliki informasi tentang pelayanan yang mudah diakses melalui berbagai media; seperti Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, Youtube, Televisi, Media Cetak dll.; memiliki sistem *reward and punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar; memiliki sarana layanan terpadu/terintegrasi; melakukan inovasi pelayanan. Sebagai upaya untuk menjadikan suatu kebiasaan/habbits positif bagi peningkatan pelayanan, BBPOM di Denpasar menerapkan motto 5S yang direalisasikan dalam bentuk lagu Pelayanan Publik BPOM 5S.

Sebagai Evaluasi terhadap Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan, dilaksanakan pula survei kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Denpasar yang dilaksanakan terpusat di Badan POM dengan hasil 99.52 dan

dilaksanakan secara mandiri tiap bulan dengan manual dan juga melalui Google Form dengan hasil rata rata sebesar 97.76. Hasil ini termasuk dalam Mutu Pelayanan A kategori Sangat Baik. BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 5.0 adalah prestasi pelayanan publik di tahun 2025 dari hasil penilaian dari Badan POM RI.

3.11 Penerimaan Kunjungan Dan Studi Tiru

Kunjungan rombongan dari BBPOM beberapa provinsi ke BBPOM di Denpasar dalam rangka melaksanakan kegiatan Studi Tiru dan "*Benchmarking*", diantaranya:

1) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2) Yayasan Pharmasi Semarang
3) SMK Citra Bangsa Purwokerto
4) STIFAR Mahaganesha
5) SMA Bintang Mandiri Bali
6) STIFAR Nusaputera Semarang
7) SMA Taruna Widhya Garuda Bali
8) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN

4.1 MASALAH

A. INTERNAL

1) Kompetensi personel khususnya personel yang mendapat penugasan baru perlu ditingkatkan
2) Belum seluruh staf dapat terakomodir ke dalam Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).
3) Nilai Harmonis dan Adaptif dari hasil survei BerAKHLAK belum optimal
4) Kendala dalam pengadaan Baku Pembanding, reagen, suku cadang, media mikro, dan perawatan alat, karena kurangnya alokasi anggaran.
5) Jaringan internet yang tidak stabil.
6) Jumlah personel SDM dengan kualifikasi penyidik (PPNS) aktif yang terbatas dalam menangani perkara pidana kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.
7) Pemahaman dalam penerapan KUHAP baru bagi PPNS dalam melaksanakan proses penyidikan
8) Fasilitas alat pengolah data yang masih terbatas secara jumlah dan spesifikasinya.
9) Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik, termasuk penyediaan laptop yang memadai serta akses Wi-Fi dengan jaringan yang stabil.

B. EKSTERNAL

1) Kurangnya komitmen berkelanjutan dari beberapa perangkat desa dalam melaksanakan kegiatan intervensi. Hal ini menyebabkan proses pelaksanaan menjadi terhambat, kurang efektif, dan cenderung berjalan lambat. Ketidakkonsistenan dalam dukungan dan keterlibatan perangkat desa berpotensi mengurangi dampak positif dari program yang dijalankan, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan komitmen dan sinergi dalam

pelaksanaannya.

2) Semakin berkembangnya modus operandi dan luasnya jaringan pelaku kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan melalui transaksi daring sehingga menyulitkan dalam penelusuran dan penegakan hukum.
3) Belum tersedianya data terpilah/ data gender yang memadai baik pada populasi, pelaksana kegiatan maupun sasaran kegiatan (pelaku usaha, masyarakat, mitra kerja)
4) Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait sanksi hukum pelanggaran dan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.
5) Lambatnya akses ke server aplikasi Srikandi sehingga menggangu tugas keadministrasian
6) Pelaporan SIPT dalam rangka regionalisasi laboratorium yang melibatkan balai lain, membutuhkan waktu relatif lebih lama.
7) Kurangnya pemahaman pelaku usaha khususnya UMKM dalam pengurusan perijinan terutama dalam penggunaan aplikasi e - sertifikasi yang terintegrasi dengan One Single Submission (OSS), serta kurangnya biaya untuk melakukan renovasi sarana produksi.

4.2 KESIMPULAN

Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/eksport dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran pada tahun 2025 mencapai 99,83% atau sebesar Rp22.019.112.234,00 yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp19.640.603.000,00 (99,82%) dan realisasi untuk PNP Rp2.414.367.258,00 (99,98%) yang meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp8.622.765.545,00 (99,96%), Belanja Barang Rp10.946.742.465,00 (99,69%), serta Belanja Modal Rp2.447.704.538,00 (99,99%).

1) Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi yaitu meningkatkan

sistem pengawasan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dilaksanakan untuk seluruh SDM dengan Indeks Profesionalitas ASN sebesar 87,46 dari target 89,69 (capaian 97,51%).

2) Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2025 dilaksanakan terhadap 119 sarana dari target 114 sarana (104,38%). Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 2653 sarana, cakupan pemeriksaan 4,49%. Dari 119 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan ketidaksesuaian di 60 sarana (50,42%).
3) Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2025 dilaksanakan terhadap 442 sarana dengan target 425 sarana (104,00%). Berdasarkan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 3672 sarana, cakupan pemeriksaan 12,04%. Dengan hasil ditemukan penyimpangan di 69 sarana (15,61%)
4) Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Produk Tembakau pada tahun 2025 dilaksanakan terhadap iklan pada media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, dmedia internet dan media penyiaran (nasional dan lokal). Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.059 iklan, dengan hasil 388 iklan (36,64%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa teguran ke pelaku usaha dan penghentian penayangan iklan.
5) Sampling produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, Pangan dan Rokok yang beredar di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2025 sebanyak 2.073 sampel dan terealisasi sebanyak 2.094 sampel (101,01%).
6) Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan penyidik Balai Besar POM di Denpasar menangani kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di

Provinsi Bali, untuk tahun anggaran 2025 dengan target 4 perkara Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Denpasar menangani sebanyak total 49 kasus pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan dengan terdapat 4 kasus yang ditindaklanjuti ke *Pro-Justitia* 4 perkara terdiri atas perkara di bidang Obat sebanyak 1 perkara, di bidang Obat Bahan Alam sebanyak 3 perkara.

7) Pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring telah ditindaklanjuti dengan dilakukan takedown dan *proffiling* terhadap tautan penjualan, sebanyak 28 tautan telah dilakukan *proffiling* dan sebanyak 233 tautan pelanggaran Obat dan Makanan yang dilaporkan 229 telah di lakukan takedown. Balai Besar POM di Denpasar telah menindaklanjuti 9 rekomendasi dari total 9 rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan. Tingkat Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan pada 3 Kabupaten / Kota paling tinggi di Provinsi Bali berada di Kota Denpasar, Kab, Badung, dan Kab. Gianyar. Provinsi Bali sendiri pada tahun 2025 memiliki tingkat kerawanan tertinggi terkait produk Obat.
8) Pengujian sampel secara kimia produk terapetik total sebanyak 578 sampel yang terdiri dari 122 sampel berasal dari anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar, 431 sampel regional dan 25 sampel Non DIPA. Hasil pengujian produk terapetik anggaran DIPA diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat (MS) yaitu sebanyak 553 sampel (100%). Hasil pengujian 25 sampel Non DIPA sebanyak 20 sampel (80.00%) TMS dan 5 sampel (20.00%) MS.
9) Pengujian sampel Obat secara mikrobiologi sebanyak 133 sampel DIPA yang terdiri dari 27 sampel dari BBPOM di Denpasar, 3 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng, 39 sampel dari BBPOM di Surabaya, 18 sampel dari BBPOM di Mataram, 13 sampel dari BPOM Kupang, 7 sampel dari Balai POM di Kediri, 4 sampel sampel dari Balai POM di Jember, 2 sampel dari Loka POM di Ende, 14 sampel dari Loka POM di Bima, 3 sampel dari Loka POM di Manggarai Barat, 2 sampel dari Loka POM Sumba Timur dan 1 sampel dari Loka POM di Belu dengan hasil semua sampel Memenuhi Syarat (100%).
10) Pengujian sampel secara kimia produk Obat Bahan Alam (OBA) pada tahun

2025 adalah sebanyak 349 sampel yang terdiri dari 317 sampel anggaran DIPA dan 32 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari penindakan serta pihak ketiga. Hasil pengujian produk OBA anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 21 sampel (6.62%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 296 sampel (93,38%). Untuk sampel OBA non DIPA adalah 14 sampel MS (41,17%) dan 20 sampel TMS (58,83%).

11) Pengujian secara mikrobiologi dilakukan terhadap 315 sampel Obat Bahan Alam yang terdiri dari 280 sampel BBPOM di Denpasar, 25 sampel Loka POM di Buleleng dan 10 sampel non DIPA dari pihak ketiga. Hasil uji pada sampel Obat Bahan Alam dari BBPOM di Denpasar sebanyak 304 sampel (99,67%) MS dan 1 sampel (0,32%) TMS. Hasil uji sampel Obat Bahan Alam dari Loka POM di Buleleng sebanyak 25 sampel (100%) MS. Sedangkan pada sampel pihak ketiga dari 10 sampel terdapat 9 sampel (90%) MS dan 1 sampel (10%) TMS.
12) Sampel Kosmetika yang diuji tahun 2025 adalah 679 sampel. Sampel yang berasal dari anggaran DIPA sebanyak 632 sampel yang terdiri dari sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 580 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 52 sampel. Sampel non DIPA dari sebanyak 47 sampel yang terdiri dari 24 sampel kasus, 19 sampel investigasi, 3 sampel profisiensi dan 1 sampel dari Balai Kupang. Hasil pengujian kimia produk kosmetika anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar diperoleh 4 sampel TMS (0.63%) dan 628 sampel MS (99.37%). Hasil pengujian kosmetik sampel Non DIPA diperolah hasil 17 sampel TMS (36.96%) dan 29 sampel MS (63.04%).
13) Sampel Kosmetik selain dilakukan uji mikrobiologi sebanyak 600 sampel yang terdiri dari 556 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 44 sampel dari Loka POM di Buleleng .Hasil uji sampel dari Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 547 sampel (98,38%) MS dan 9 sampel (1,61%) TMS. Pada sampel Loka POM di Buleleng semua sampel (100%) MS.
14) Sampel Suplemen Kesehatan (SK) yang diuji dari anggaran DIPA tahun 2025 adalah 83 sampel yang terdiri atas sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 75 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 8 sampel. Dari hasil

pengujan diperoleh hasil TMS sebanyak 19 sampel (22.89%) dan MS sebanyak 64 sampel (77.11%).

15) Pengujian secara mikrobiologi dilakukan pada sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 31 sampel DIPA yang terdiri dari 29 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 2 sampel dari Loka POM di Buleleng. Hasil pengujian pada sampel DIPA BBPOM di Denpasar sebanyak 28 sampel (96,55%) MS dan 1 sampel (3,44%) TMS. Sedangkan pada sampel DIPA Loka POM di Buleleng semua sampel (100%) Memenuhi Syarat.
16) Pengujian sampel secara kimia produk Obat Kuasi yang diuji pada tahun 2025 sebanyak 21 sampel yang terdiri dari 20 sampel dari anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar dan 1 sampel dari Loka POM Buleleng. Hasil pengujian kimia untuk Obat Kuasi seluruhnya Memenuhi Syarat (MS) 100%).
17) Pengujian secara mikrobiologi pada sampel Obat Kuasi dilakukan terhadap 21 sampel DIPA yang terdiri dari 20 sampel dari Balai Besar POM di Denpasar dan 1 sampel dari Loka POM di Buleleng dengan hasil semua sampel (100%) MS.
18) Pengujian sampel Pangan BBPOM di Denpasar tahun 2025 terdiri dari 712 Sampel Rutin (Anggaran DIPA) dan 29 Sampel Non Rutin (NON DIPA). Sampel Rutin yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 101 sampel (14,18%) dan Memenuhi Syarat sebanyak 611 sampel (85,82%). Sedangkan untuk Sampel Non Rutin yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 5 sampel (17,24%), dan Memenuhi Syarat sebanyak 24 sampel (82,76%). Total sampel regionalisasi Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air 66 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat 13 sampel (19,70%) dan Memenuhi Syarat 53 sampel (80,30%).
19) Pengujian sampel pangan secara mikrobiologi produk Pangan sebanyak 641 sampel terdiri dari 588 sampel dari BBPOM di Denpasar, 44 sampel dan Loka POM di Kabupaten dan 9 sampel dari pihak ketiga. Untuk sampel DIPA BBPOM di Denpasar, sebanyak 528 sampel (82,37%) MS dan 60 sampel (2,82%) TMS. Untuk sampel DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng, 39 sampel (88,63%) MS dan 5 sampel (11,36%) TMS. Untuk sampel pihak ketiga

sebanyak 7 sampel (77,77%) MS dan 2 sampel (22,22%) TMS.

20) Jumlah tenaga pengujian di BBPOM di Denpasar sebanyak 43 orang. Laboratorium Terana dengan personel 7 orang, memiliki kemampuan uji 83 sampel dengan 404 parameter uji per orang dalam waktu 1 tahun. Jumlah personel Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika pada tahun 2025 adalah 12 orang penguji dengan kemampuan tenaga penguji sebesar 81 sampel dengan 907 parameter untuk masing-masing personel pengguji. Laboratorium Kimia Pangan dan Air dengan personel 11 orang kemampuan ujinya 75 sampel dengan 402 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi dengan personel 10 orang kemampuan ujinya 174 sampel dengan 681 parameter uji per orang per tahun.
21) Kegiatan sertifikasi berupa penerbitan rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB serta Surat Keterangan Impor/Ekspor. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan sepanjang tahun 2025 sebanyak 155 rekomendasi. Pada tahun 2025 telah diterbitkan 215 Surat Keterangan Impor (SKI) dan 17 Surat Keterangan Ekspor (SKE).
22) Pada tahun 2025, Layanan Publik yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 1171 layanan. Terdiri dari 1147 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 24 layanan pengaduan. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan melalui SIMPEL dari ULPK Pusat sebanyak 10 layanan. Layanan PPID pada tahun 2025 yang dilakukan sebanyak 5 layanan. Untuk sarana pengaduan yang digunakan konsumen yang terbanyak digunakan melalui datang langsung ke kantor yaitu 766 konsumen. Penggolongan konsumen berdasarkan profesi dengan jumlah paling banyak yaitu 610 sebagai karyawan dan 326 sebagai Pelaku Usaha.
23) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) selama tahun 2025 meliputi KIE bersama Tokoh Masyarakat kepada 2000 partisipan di 10 titik lokasi di Pulau Bali, KIE langsung ke masyarakat seperti CFD / Seminar / Pameran /

Sosialisasi / Penyebaran Informasi / Penyuluhan / Webinar / Narasumber sebanyak 22 kali, KIE melalui media sosial BBPOM di Denpasar sebanyak 12 kegiatan meliputi 845 konten di platform Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (@bpom.denpasar), Tiktok (@bpom.denpasar) dan Twitter (@BPOMDenpasar). Selain itu, dilakukan pula KIE di media elektronik dan media cetak sebanyak 14 kali selama tahun 2025. Program Prioritas Nasional yang dilaksanakan tahun 2025 meliputi Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan yang diintervensi 13 sekolah, Jumlah Desa Pangan Aman yaitu 4 Desa, dan Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas yaitu 1 Pasar.

4.3 SARAN

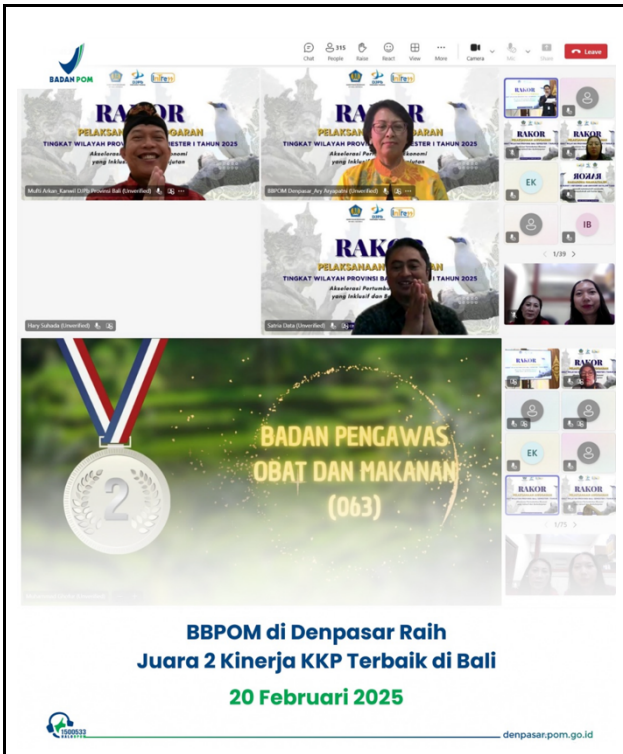
Dalam upaya peningkatan kinerja BBPOM Di Denpasar memberikan perlindungan kepada masyarakat ada beberapa saran, yaitu:

1) Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan/bimbingan teknis yang berkesinambungan.
2) Agar Badan POM mengusulkan adanya Formasi untuk Jabatan Fungsional Tertentu di Bagian Tata Usaha, contoh: Fungsional Analis Perencana.
3) Perlu adanya program dan strategi kegiatan untuk peningkatan nilai BerAKHLAK khususnya nilai Harmonis dan Adaptif
4) Penambahan anggaran untuk pengadaan baku pembanding, reagen, suku cadang, media mikrobiologi, perawatan alat, dan pengadaan alat pengolah data serta sarana prasarana dokumentasi yang memadai (Layar dan *Sound Portable*).
5) Penambahan jumlah personel PPNS aktif dalam penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.
6) Peningkatan kecepatan jaringan internet dalam mendukung pelaksanaan kinerja BBPOM di Denpasar.
7) Peningkatan Jaringan dan Infrastruktur Internet yang lebih stabil guna menunjang efektivitas penyebaran informasi dan respons cepat terhadap isu-isu strategis di bidang pengawasan Obat dan makanan.

8) Perlu adanya pelatihan peningkatan kompetensi IT bagi petugas penindakan dalam menelusuri dan menindaklajuti kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan yang dilakukan secara daring.

KALEIDOSKOP

	
Kunjungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ke BBPOM Denpasar (8 Januari 2025)	**Car Free Day Renon dalam rangka menyambut HUT ke-24 BPOM (19 Januari 2025)**



BBPOM di Denpasar meraih Juara 2 Kinerja KKP Terbaik di Bali (20 Februari 2025)



Audiensi Bea Cukai Ngurah Rai ke BBPOM Denpasar (25 Februari 2025)



BBPOM Denpasar Melaksanakan Sampling dan Pengujian Jajanan Berbuka Puasa di Denpasar (4 Maret 2025)



BBPOM Denpasar Perkuat Sinergi untuk Program Prioritas Nasional Melalui Audiensi di Kabupaten Tabanan (17 Maret 2025)



Modernisasi Laboratorium BBPOM Denpasar, Shimadzu Jepang dan Singapura Tampilkan Inovasi CaliberLIMS (29 April 2025)



Pers Rilis Penegakan Hukum Sediaan Farmasi Ilegal (30 April 2025)



FGD Cegah Penyalahgunaan dan Resistensi Antibiotik di BBPOM Denpasar (23 Mei 2025)



Green Laboratory (19-28 Mei 2025)



Audit Surveilan Kedua KAN_ BBPOM Denpasar Komitmen Tingkatkan Mutu Laboratorium (05 Juni 2025)

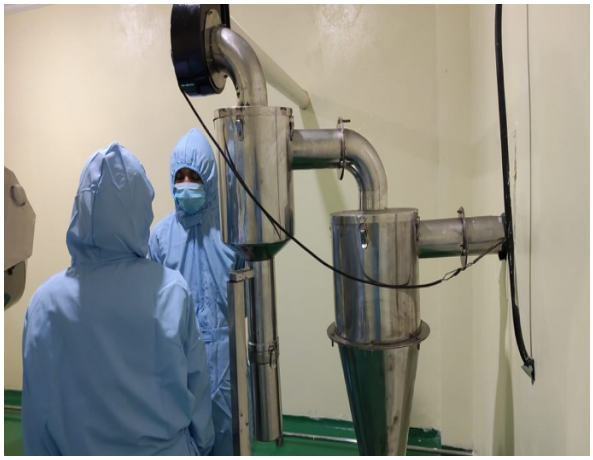


Penegakan Hukum Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat (11 Juni 2025)

	
Pengawasan Bersama Bea Cukai Terhadap Lartas Barang Kiriman di Kantor Pos Bali (8 Juli 2025)	**Sinergitas BBPOM Denpasar dalam Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Bali (30 Juli 2025)**

	
Kunjungan Deputi Bidang Pengawasan Obat, NPPZA dalam rangka Evaluasi WHO (5 Agustus 2025)	**Audiensi Dinas Kelautan dan Perikanan Bali ke BBPOM Denpasar (26 Agustus 2025)**

	
Inspeksi Sarana Produksi di CV Dwi Jaya (22 September 2025)	**Bimtek Pengujian Obat di BBPOM Denpasar (22-26 September 2025)**
	
Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP oleh BPKP di BBPOM Denpasar (22-23 Oktober 2025)	**Pelatihan Internal Mikrobiologi di BBPOM Denpasar (20-24 Oktober 2025)**

	
Audit IEBA (26 November 2025)	**Bimtek Pelayanan Publik di BBPOM Denpasar (27 November 2025)**

	
Pengawasan Sarana Distribusi dalam rangka Intensifikasi Pangan (04 Desember 2025)	**Bimtek Media Sosial di BBPOM Denpasar (17 Desember 2025)**

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	413	413	553	0	0	0	0	0	553
2	Obat Bahan Alam	sampel	288	289	289	0	0	0	19	19	270
3	Obat Kuasi	sampel	19	20	20	0	0	0	1	1	19
4	Suplemen Kesehatan	sampel	76	76	75	0	0	0	20	20	55
5	Kosmetik	sampel	575	580	580	0	0	0	13	13	567
6	Pangan Olahan	sampel	642	654	654	0	0	0	89	89	565
7	PIRT	sampel	56	58	57	1	0	0	11	12	46
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	4	4	0					0	
Total		**sampel**	**2073**	**2094**	**2228**	**1**	**0**	**0**	**153**	**154**	**2075**

Keterangan :
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	Kasus	sampel	5	5	5	0
		Luar	sampel	15	15	15	0
2	Obat Bahan Alam	Kasus	sampel	20	20	17	3
		Investigasi Awal	sampel	1	1	0	1
		Luar	sampel	13	13	3	10
3	Obat Kuasi	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Kasus	sampel	24	24	6	18
		Investigasi Awal	sampel	19	19	9	10
6	Pangan Olahan	Luar	sampel	28	28	4	24
		Investigasi Awal	sampel	1	1	1	0
7	PIRT	-	sampel	0	0	0	0
Total			**sampel**	**126**	**126**	**60**	**66**

Keterangan:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	5	5	0	5
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**5**	**5**	**0**	**5**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Denpasar	Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	122	122	122	0
		Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	17	17	17	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	158	158	158	0
		Balai POM di Kediri	Obat	sampel	22	22	22	0
		Balai POM di Jember	Obat	sampel	24	24	24	0
		Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	89	89	89	0
		Loka POM di Bima	Obat	sampel	24	24	24	0
		Balai Besar POM di Kupang	Obat	sampel	71	71	71	0
		Balai POM di Ende	Obat	sampel	10	10	10	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	8	8	8	0
		Loka POM di Sumba Timur	Obat	sampel	4	4	4	0
		Loka POM di Belu	Obat	sampel	4	4	4	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Pangan Olahan	sampel	12	12	7	5
		Loka POM di Buleleng	Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
		Balai POM di Jember	Pangan Olahan	sampel	3	3	2	1
		Balai POM di Kediri	Pangan Olahan	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Kupang	Pangan Olahan	sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Mataram	Pangan Olahan	sampel	7	7	4	3
		Balai Besar POM di Surabaya	Pangan Olahan	sampel	19	19	16	3
		Loka POM di Kabupaten Bima	Pangan Olahan	sampel	5	5	5	0
		Balai POM di Ende	Pangan Olahan	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Pangan Olahan	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Sumba Timur	Pangan Olahan	sampel	1	1	0	1
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	PIRT	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di …	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	**0**	0	**0**	**0**
Total				**sampel**	**619**	**619**	**606**	**13**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Denpasar	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	39	39	39	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	18	18	18	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Kupang	Obat	sampel	13	13	13	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Kediri	Obat	sampel	7	7	7	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Jember	Obat	sampel	4	4	4	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Bima	Obat	sampel	14	14	14	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Ende	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Sumba Timur	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Belu	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**103**	**103**	**103**	**0**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	38	38	0
	b. Waktu hancur	12	12	0
	c. Disolusi	444	444	0
	d. Volume terpindahkan	7	7	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Kadar air	2	2	0
	h. Keseragaman sediaan	478	478	0
	i. Pemerian	578	578	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	641	641	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	628	628	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**2828**	**2828**	**0**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	139	134	5
	b. Waktu Hancur	72	70	2
	c. Volume Terpindahkan	9	9	0
	d. Keseragaman Bobot	1	1	0
	e. Organoleptis	9	9	0
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat (Hg, Pb, Cd, As)	1436	1436	0
	b. Kadar etanol dan methanol	107	107	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (pengawet)	218	218	0
	d. Bahan kimia obat	2649	2607	42
	e. PK EG DEG	38	38	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**4678**	**4629**	**49**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Waktu Hancur	70	70	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	2	2	0
	b. Identifikasi metil salisilat	10	10	0
	c. PK Cemaran Logam Berat	1436	1436	0
	d. Pengawet	218	218	0
	e. Bahan Kimia Obat	2013	2013	0
Total		**1518**	**1518**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Waktu Hancur	72	70	2
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi Bahan Kimia Obat	546	529	17
	b. Cemaran Logam Berat	1436	1436	0
	c. PK Etilen Glikol dan Dietilen Glikol	32	32	0
	d. PK etanol metanol	107	107	0
	e. PK. Vitamin A (Retinol)	4	3	1
	f. PK. Vitamin D3	4	2	2
	g. PK. Vitamin E (Tokoferol Asetat)	2	1	1
	h. PK. Kofein	6	6	0
	i. PK. Asam Folat	5	1	4
	j. PK. Vitamin B6 (Piridoksin HCl)	33	31	2
	k. PK. Vitamin C (Asam Askorbat)	42	34	8
	l. PK. Lovastatin	1	1	0
	m. PK. Vitamin E (Tokoferol)	3	1	2
	n. PK. Vitamin A (Retinil Palmitat)	3	1	2
	o. PK. Vitamin A (Retinil Asetat)	3	1	2
	p. PK. Vitamin B6 (Effervescent)	3	3	0
Total		**2302**	**2259**	**43**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	Asam Retinoat	327	320	7
	Hidrokinon	427	422	5
	Id. Hg	412	403	9
	PK. Cemaran Hg	587	587	0
	PK. Cemaran As	282	282	0
	PK. Cemaran Pb	348	348	0
	Heksaklorofen	12	12	0
	Asam Borat	11	11	0
	Pirogalol	21	21	0
	PK. Hidrogen Peroxide	22	22	0
	3,4-Diaminotoluen	2	2	0
	Iodopropinyl Butylcarbamate	2	2	0
	Betametason	252	251	1
	Betametason 17 Valerat	173	173	0
	Bitionol	26	26	0
	Deksametason	287	283	4
	Hidrokortison Asetat	172	172	0
	Vitamin K	27	27	0
	Klobetasol Propionat	173	173	0
	Mometason Furoat	172	172	0
	Prednison	280	280	0
	Triamsinolon Asetonide	172	172	0
	Id. Vitamin D2	48	48	0
	Vitamin D3	48	48	0
	Minoksidil	10	10	0
	PK. Dioxan	40	40	0
	Resorsinol	25	24	1
	PK. Butil Metoksi Dibenzoilmetan	23	23	0
	PK. Metilbenziliden Camphor	23	23	0
	PK. DEG	24	24	0
	Desonid	6	6	0
	Identifikasi Pewarna	0		
	Acid Green 1	3	3	0
	Acid Red 73	17	17	0
	Basic Blue 26	3	3	0
	Eritrosin B (Acid Red 51)	3	3	0
	Merah K10	101	101	0
	Merah K3	102	101	1

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Metanil Yellow	21	21	0
	Solvent Green 7	3	3	0
	Solvent Red 1	3	3	0
	Acid Yellow 11	32	32	0
	Jingga K1	64	64	0
	Orange GG	52	52	0
	Pigment Yellow 1	32	32	0
	Acid Orange 7	24	24	0
	Acid Red 52	19	19	0
	Acid Red 88	19	19	0
	Sudan II	71	71	0
	Sudan III	70	70	0
	Sudan IV	70	70	0
	2-Nitro-1-4-Fenilendiamine	3	3	0
	4-Metil-m-Fenilendiamine	3	3	0
	4-Nitro-1-3-Fenilendiamine	3	3	0
	m-Fenilendiamin	21	21	0
	o-Fenilendiamin	21	21	0
	2 Aminofenol	3	3	0
	2-Amino-4-Nitrofeol	3	3	0
	2-Amino-5-Nitrofenol	3	3	0
	PK. p-fenilendiamin	18	18	0
	PK. Pengawet :	0		
	PK. 2-Fenoksi Etanol	303	303	0
	PK. Butil Paraben	303	303	0
	PK. Etil Paraben	303	303	0
	PK. Metil Paraben	303	303	0
	PK. Propil Paraben	303	303	0
	PK. Metanol	65	65	0
	PK. Tabir Surya :	0		
	Para Amino Benzoat	23	23	0
	PK. Ethylhexyl Dimethyl PABA	6	6	0
	PK. Isopentyl-4-Methoxynnamat	6	6	0
	PK. Oksibenzone	23	23	0
	PK. Oktil Metoksisinamat	23	22	1
	PK. Homosalat	10	10	0
	PK. Oktil Salisilat	23	20	3
Total		**2383**	**2362**	**21**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	16	16	0
	▪ Kadar Air	10	9	1
2	**Kimia :**			
	▪ PK Lemak	11	6	5
	▪ PK As. Lemak Bebas	1	1	0
	▪ PK Protein	1	1	0
	▪ PK Vitamin :			
	- Vitamin B1	4	4	0
	- Vitamin B2	4	3	1
	- Vitamin B9 (Asam Folat)	4	4	0
	- Vitamin A	8	6	2
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg) :			
	- Fe	6	6	0
	- Mn	6	6	0
	▪ PK Gula	21	21	0
	▪ PK Mikotoksin :			
	- Okratoksin A	17	17	0
	- PK. Aflatoksin M1	28	28	0
	- PK. Aflatoksin B1	19	19	0
	- PK. Aflatoksin Total (G1, G2, B1, B2)	30	30	0
	- PK. Deoksinivalenol (DON)	17	17	0
	▪ PK pemanis Buatan :			
	- Sakarin	83	81	2
	- Siklamat	270	268	2
	- Acesulfam	7	7	0
	- Aspartam	69	69	0
	- Ratio Pemanis	138	138	0
	▪ PK Pengawet :			
	- Asam Benzoat	91	86	5
	- Asam Sorbat	19	16	3
	- Sulfur Dioksida	82	82	0
	- Nitrit	34	34	0
	- BHA	24	24	0
	- BHT	24	24	0
	- Asam dehidroasetat	3	3	0
	- Ratio Pengawet	23	23	0
	▪ PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	34	34	0
	▪ PK Etanol	13	12	1
	▪ PK Metanol	10	10	0
	▪ PK Natrium Klorida (NaCl)	8	8	0
	▪ PK Kalium Iodat (KIO3)	8	4	4
	▪ Pewarna Sintetik :			
	- Ponceau 4R	15	13	2

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Sunset Yellow	14	13	1
	- Tartrazine	211	208	3
	- Carmoisin	16	15	1
	- Allura Red	13	13	0
	- Brillian Blue	13	13	0
	- Eritrosin	176	176	0
	- Rasio Pewarna	114	114	0
	▪ Identifikasi Histamin	25	23	2
	▪ Identifikasi Boraks	50	50	0
	▪ Cemaran Logam :			
	- Pb	700	698	2
	- Cd	45	35	10
	- Hg	21	18	3
	- As	653	651	2
	- Sn	25	25	0
	▪ Identifikasi Formalin	46	46	0
	▪ Identifikasi Siklamat	90	90	0
	▪ Cemaran Hasil Proses :			
	- Total PAHs (benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthane, dan chrysene)	25	25	0
	- Benzo[a]pyrene	25	25	0
	- 3-MCPD	23	9	14
	- Akrilamid	11	11	0
	▪ Identifikasi Rhodamin B	35	35	0
	▪ Identifikasi Methanil Yellow	23	23	0
	▪ Identifikasi Sudan	3	3	0
	▪ Identifikasi Auramin	23	23	0
	▪ Organoleptis	823	823	0
	▪ Identifikasi Garam Fe	4	4	0
	▪ PK Gluten	7	7	0
	▪ PK Migrasi BPA (Kemasan)	5	5	0
	▪ PK BPA (Air)	5	5	0
	▪ PK Kloramfenikol	2	0	2
	▪ PK Nitrofurazon	42	26	16
Total		**4426**	**4342**	**84**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	59	59	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	4	4	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	g. *Escherichia coli*	17	17	0
	h. *Salmonella sp*	11	11	0
	i. *Salmonella aureus*	0	0	0
	j. *Pseudomonas aeruginosa*	88	88	0
	k.Staphylococcus aureus	88	88	0
	l. Angka Kapang khamir	55	55	0
	m. Endotoksin	28	28	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	315	313	2
	b. AKK	278	276	2
	c. *Escherichia coli*	264	264	0
	d. *Salmonella sp*	264	264	0
	e. *Staphylococcus aureus*	50	50	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	50	50	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Deteksi Clostridia	264	264	0
	l. *Shigella* sp	264	264	0
	m. Enterobacteriaceae	264	264	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	21	21	0
	b. AKK	14	14	0
	c. *Escherichia coli*	2	2	0
	d. *Salmonella sp*	2	2	0
	e. *Staphylococcus aureus*	18	18	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	18	18	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Deteksi Clostridia	2	2	0
	l. *Shigella* sp	2	2	0
	m. Enterobacteriaceae	2	2	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	31	30	1
	b. AKK	31	31	0
	c. *Escherichia coli*	31	31	0
	d. *Salmonella sp*	14	14	0
	e. *Staphylococcus aureus*	14	14	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Shigella*	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	600	591	9

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	b. AKK	600	600	0
	c. *Staphylococcus aureus*	539	539	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	539	539	0
	e. *Candida albicans*	539	539	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	**Pangan**			
	a. ALT	421	380	41
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	19	19	0
	d. AKK	242	225	17
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	2	2	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	170	170	0
	k. *Staphylococcus aureus*	56	56	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	▪ MPN *Escherichia coli*	113	113	0
	▪ Angka *Escherichia coli*	12	12	0
	▪ Angka *Bacillus cereus*	9	9	0
	▪ Angka *Listeria monocytogenes*	4	4	0
	▪ Identifikasi Listeria monocytogenes	27	27	0
	▪ Angka Koliform penyaringan	54	47	7
	▪ Angka *Escherichia coli* penyaringan	6	6	0
	▪ Angka *Pseudomonas aeruginosa* penyaringan	48	46	2
	▪ Angka Enterobacteriaceae	161	159	2

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Deteksi DNA Porcine	2	2	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	19	14	5
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	21	15	6
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	3	3	0
	j. *Salmonella sp*	15	15	0
	k. *Staphylococcus aureus*	3	3	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	1	1	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	q. Angka Enterobacteriaceae	17	17	0
	r. Angka *Bacillus cereus*	6	6	0
Total		**6813**	**6719**	**94**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	MINYAK KUTUS KUTUS	Metil Salisilat	3
2	BALUR CLASSIC	Metil Salisilat	4
3	KUTUS KUTUS	Metil Salisilat	3
4	HERBAL OIL	Metil Salisilat	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	BCX	Prometazin	1
2	BUAYA JANTAN	Sildenafil	1
3	BUAH DEWA	Parasetamol	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Kapsul Jamu Pelangsing	Sibutramin	1
2	Samyun Wan	Siproheptadine	1
3	Samyun Wan	Deksametason	1
4	Raja Kopi	Sildenafil	1
5	Ginseng Kianpi Pil	Siproheptadine	2
6	Urat Madu Gold	Sildenafil	1
7	Guci Emas	Parasetamol	1
8	Urat Madu Black	Sildenafil	1
9	Super Kecetit Asam Urat	Parasetamol	1
10	Super Kecetit Asam Urat	Fenilbutazon	1
11	Montalin	Parasetamol'	1
12	Africa Black Ant	Sildenafil	1
13	Bintang dua purba salam asam urat dan pegal linu	Na. Diklofenak	1
14	Obaku Serbuk	Sildenafil	1
15	Obaku Serbuk	Tadalafil	1
16	Obaku Serbuk	Parasetamol	1
17	Buaya Jantan	Sildenafil	1
18	Urat Madu Premium	Sildenafil	1
19	Exotis	Sildenafil	1
20	Wan Tong	Asam Mefenamat	1
21	Wan Tong	Deksametason	1
TOTAL			36

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	KOJIE-SAN KojieBright Sunscreen	Oktil Salisilat	1
2	The Originote Ceramella Sunscreen	Oktil Salisilat	1
3	SUNBRELLA Triple UV Elixir Sunscreen	Oktil Metoksisinamat	1
4	Ceramella Sunscreen THEORIGINOTE	Oktil Salisilat	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	PINKFLASH LASTING MATTE LIPCREAM PF-L01 O04	Merah K3	1
2	K-01-102/UP/25	Resorsinol	1
3	K-03-231/UP/25	Betametason	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Cream	Merkuri (Id. Hg)	1
2	PMC Underarm Cream	Merkuri (Id. Hg)	1
3	Krim Wajah (tanpa merk)	Asam Retinoat	1
4	Night Cream pot biru	Merkuri (Id. Hg)	1
5	Krim Malam HN pot kecil	Merkuri (Id. Hg)	1
6	PMC Night Glowing For Skin	Asam Retinoat	1
7	Krim Malam HN	Merkuri (Id. Hg)	1
8	Krim Putih Tanpa Label	Merkuri (Id. Hg)	1
9	Krim Coklat Tanpa Label	Merkuri (Id. Hg)	1
10	Toner Tanpa Label	Asam Retinoat	1
11	Amari Night Lotion	Hidrokinon	1
12	Asia Vi Beauty Care Night Cream	Asam Retinoat	1
13	Asia Vi Beauty Care Night Cream	Hidrokinon	1
14	MeySay Beauty Whitening Night Cream	Asam Retinoat	1
15	MeySay Beauty Whitening Night Cream	Hidrokinon	1
16	MeySay Beauty Care MS Beauty Whitening & Glow	Asam Retinoat	1
17	MeySay Beauty Care MS Beauty Whitening & Glow	Hidrokinon	1
18	Krim malam pot putih	Merkuri (Hg)	1
TOTAL			25

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Pewarna Merah Tua Cendrawasih	Identifikasi Rhodamin B	1
2	Red Bell Pewarna Kuning	Identifikasi Kuning Metanil	1
3	Udang Lapis Tepung Beku (Ebi Furai) EDO	Identifikasi Formalin	1
4	Bakso Ayam PRONAS	Identifikasi Boraks	1
5	Kecap Manis Indofood	PK 3-MCPD	1
6	Abon Ayam Dewi Sri	PK Metabolit Nitrofurazon	1
7	Sosis Ikan Rasa Original FUSIPIM	Cemaran Cd	1
8	KACANG DISCO MENTARI ORIGINAL	Aflatoksin Total	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Ice Cube	Cemaran Pb	1
2	Teh Fermentasi Rasa Kunyit Wangsa Kombucha	Cemaran As	1
3	Teh Fermentasi Rasa Beetroot x Jahe Wangsa Kombucha	Cemaran Cd	1
4	Teh Fermentasi Rasa Tamarillo Wangsa Kombucha	Cemaran Hg	1
5	Air Siap Minum TPW 4	Cemaran Mn	1
6	AMO Sewakadarma	Cemaran Fe	1
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	Siomay Daging	Cemaran Pb	1
2	Kayun Pure Kombucha Original	Cemaran As	1
3	Pesca Gelato Bar Lolly	Cemaran Cd	1
4	Geprek D'Pojok Sambal Original	Cemaran Hg	1
5	Saus Tomat Cap Tomato (Desain 2)	Cemaran Sn	1
TOTAL			19

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

BBPOM di DENPASAR 2025				TARGET TAHUNAN	REALISASI	% Capaian
JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2025				**413**	**413**	**100**
Jumlah Sampel di Sarana Berizin				**376**	**376**	**100**
1. Vaksin dan Produk Biologi Lainnya (Dps : Insulin region 1 spl, 2 vaksin)				3	3	100
Jumlah Sampel di Sarana Berizin Selain Vaksin				373	373	100
2. Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin				205	205	100
Kategori Sarana			Kelas Terapi			
	15%	30	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	30	30	100
Hilir	85%	175	Obat Pencernaan dan Metabolisme	35	35	100
Total		205	Sistem Pernapasan	26	26	100
			Sistem saraf pusat	29	29	100
			Sistem Kardiovaskular	24	24	100
			Sistem muskuloskeletal	15	15	100
			Dermatologis	13	13	100
			Obat Darah dan Pembentuk Darah	12	12	100
			Sediaan Hormon Sistemik, TidakTermasuk Hormon Seks	7	7	100
			Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	5	5	100
			Organ Sensorik	5	5	100
			Antiparasit	1	1	100
			Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
			Lain-lain	2	2	100
3. Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin				131	131	100
Kategori Sarana			Kelas Terapi			
	15%	20	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	20	20	100
Hilir	85%	111	Obat Pencernaan dan Metabolisme	23	23	100
Total		131	Sistem Pernapasan	17	17	100
			Sistem saraf pusat	18	18	100
			Sistem Kardiovaskular	15	15	100
			Sistem muskuloskeletal	10	10	100
			Dermatologis	8	8	100
			Obat Darah dan Pembentuk Darah	7	7	100
			Sediaan Hormon Sistemik, TidakTermasuk Hormon Seks	4	4	100
			Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	3	3	100
			Organ Sensorik	3	3	100
			Antiparasit	1	1	100
			Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
			Lain-lain	2	2	100
4. Sampel Obat Program				30	30	100
Obat Program KB				3	3	100
Obat Program Kemenkes				27	27	100
5. Sampel Ruang Lingkup				7	7	100
Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin				**37**	**37**	**100**
Sampel Sarana Online (Daring)				3	3	100
Sampel Sarana Offline (Luring)				34	34	100
TOTAL				413	413	200

TABEL 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/Internet	78	78	100
2	Produk Obat Bahan Alam Impor	50	50	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	15	15	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	44	44	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	21	21	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	14	14	100
7	Produk/sampel kasus khususpemeriks	23	23	100
8	Produk UMK setempat, produkunggul	17	18	105,88
9	Fitofarmaka	9	9	100
10	Kategori lain-lain (RL & Jalur Hijau)	17	17	100
	TOTAL	288	289	100,3472222

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	6	6	100
2	Produk Impor	3	3	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	3	3	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
5	Produk yang diedarkan disarana penju	2	2	100
6	Produk Multi Level Marketing	1	1	100
7	Produk/sampel kasus khususpemeriks	1	1	100
8	Produk UMK setempat, produkunggul	1	2	200
9	Kategori lain-lain	1	1	100
	TOTAL	19	20	105,2631579

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	29	29	100
2	Produk Impor	9	9	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	13	13	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	8	8	100
5	Produk Multi Level Marketing(MLM	6	6	100
6	Produk/sampel kasus khususpemeriks	4	4	100
7	Kategori Lain-lain	7	7	100
	TOTAL	76	76	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1			3	4	5=(4/3 x 100%)
METODE PENGAMBILAN OFFLINE					
1	**Kosmetik berisiko tinggi**				
	a.	Sediaan bayi	6	6	100
	b.	Sediaan pewarna rambut	17	17	100
	c.	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	40	39	97,5
	d.	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	23	22	95,7
	e.	Sediaan rias wajah (perona pipi)	11	10	90,9
	f.	Sediaan rias bibir (lip color)	29	28	96,6
	g.	Sediaan parfum (eau de cologne)	6	9	150
	h.	Sediaan pewarna kuku	12	12	100
2	**Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat**		**34**	34	100
3	**Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:**		**58**	54	
	a.	Kosmetik kasus khusus	15	15	100
	b.	Mainan berkosmetik	1	1	100
	c.	Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	20	16	80
	d.	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	7	7	100
	e.	Lokal	15	15	100
4	**Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok**		**58**	58	100
5	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi**		**29**	29	100
6	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek**		**46**	46	100
7	**Kosmetik menengah ke bawah**		**26**	26	100
8	**Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu**		**6**	6	100
9	**Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine (Minir**		**2**	2	100
	Total Offline		**403**	398	98,8
METODE PENGAMBILAN ONLINE					
1	**Kosmetik viral**		**17**	17	100
2	**Kosmetik di online official store/reseller**		**17**	17	100
3	**Kosmetik berisiko tinggi**				
	a.	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim	17	17	100
	b.	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata	6	6	100
	c.	Sediaan rias bibir (lip color)	12	12	100
4	**Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat**		**17**	17	100
5	**Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT**		**23**	31	134,8
6	**Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok**		**17**	21	123,5
7	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi**		**12**	12	100
8	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek**		**17**	17	100
9	**Kosmetik menengah ke bawah**		**17**	15	88,2
	Total Online		**172**	182	106
	TOTAL		**575**	580	100,9

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BBPOM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	**JUMLAH PANGAN OLAHAN**	**593**	**605**	**102,02%**
I.1	**01.0 Produk-produk susu dan**	**14**	**14**	**100%**
01.7	Es krim / Es susu	3	3	100%
01.1.1 /	Susu Steril Plain (susu	2	2	100%
01.1.4 / 01.1.2	Minuman Susu Cair Rasa/ Berperisa, Minuman Mengandung Susu	2	2	100%
01.5 / 01.1.4	Susu Bubuk dan Krim Bubuk (susu bubuk, susu bubuk full cream, susu bubuk skim), susu bubuk rasa	2	2	100%
01.3.1	Susu Kental (susu evaporasi, Susu Kental Manis)	1	1	100%
01.3.2	Krimer minuman (krimer kental manis, krimer minuman	1	1	100%
01.2.1	Susu fermentasi / minuman yoghurt (plain dan rasa)	2	2	100%
01.6	Keju Olahan	1	1	100%
I.2	**02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak**	**22**	**22**	**100%**
02.01.2002	Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, minyak kelapa, lemak reroti, minyak goreng sawit)	19	19	100%
02.02.2002	Margarin/Campuran Mentega Margarin	2	2	100%
02.02.2001	Mentega	1	1	100%
I.3	**03.0 Es untuk dimakan (Edible**	**18**	**18**	100%
03.0	Es selain es krim dan es susu	18	18	100%
I.4	**04.0 Buah dan sayur (termasuk**	**61**	**61**	**100%**
04.1.2.9	Agar-agar / jeli siap konsumsi,	20	20	100%
04.1.2.5	Jem (Selai), Jelly, dan Marmalade	11	11	100%
04.2.2.4	Sayur / Kacang dalam kemasan	13	13	100%
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,	8	8	100%
04.1.2.4	Buah Dalam Kemasan	9	9	100%
I.5	**05.0 Kembang gula / permen,**	**49**	**49**	**100%**
05.02.2001	Kembang Gula Keras/ Permen	10	10	100%
05.02.2002	Kembang Gula / Permen Lunak /	8	8	100%
05.01.2004	Coklat susu dengan kacang	8	8	100%
05.01.2005	Cokelat imitasi, produk pengganti	7	7	100%
05.03.2026	Kembang Gula / Permen Karet	6	6	100%
05.04.2026	Dekorasi (misalnya untuk bakery,	5	5	100%
05.01.2001	Kakao Bubuk	3	3	100%
05.01.2003	Olesan berbasis kakao, termasuk	2	2	100%
I.6	**06.0 Serealia dan Produk**	**24**	**24**	**100%**
06.4.3 /	Mie instan, mie kering, mie telur,	14	12	85,71%
06.06.2026	Tepung bumbu	1	1	100%
06.03.2026	Sereal siap santap/sereal siap	2	2	100%
	Tepung selain tepung terigu	1	1	100%
06.02.2001	Tepung terigu	2	4	200%
06.02.2002	Pati (pati garut, pati	1	1	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
06.01.2026	Nasi instan, bubur instan	1	1	100%
06.07.2026	Kue berbahan dasar beras	1	1	100%
06.08.2026	Minuman Kedelai (Sari kedelai,	1	1	100%
I.7	**07.0 Produk Bakeri**	**24**	**34**	**141,67%**
07.02.2001	Biskuit, wafer, keik	18	21	116,67%
07.01.2002	Krekers	2	8	400%
07.02.2002	Roti Manis	2	2	100%
07.01.2005	Roti Kukus	1	2	200%
07.01.2006	Premiks untuk bakeri/ untuk	1	1	100%
I.8	**08.0 Daging dan produk**	**23**	**23**	**100%**
08.3.3/ 8.3.2/	Naget, sosis siap masak (1	23	23	100%
I.9	**09.0 Ikan dan produk perikanan**	**23**	**23**	**100%**
9.2	Ikan olahan (Otak-otak, Siomay,	15	15	100%
09.04	Ikan dalam Kaleng	8	8	100%
I.11	**11.0 Pemanis, termasuk madu**	**12**	**12**	**100%**
11.1.2005	Gula Kristal Putih, Gula Pasir,	8	8	100%
11,6	Pemanis, termasuk pemanis	1	1	100%
11.2	Gula Merah/ Gula Aren	2	2	100%
11.1	Sirup glukosa, glukosa, gula tebu	1	1	100%
I.12	**12.0 Garam, Rempah, Sup,**	**37**	**38**	**102,70%**
12.2.2/ 12.2.1	Bumbu Siap Pakai	12	12	100%
12.6.2002	Sambal/Saus Tomat/ Saus Cabai	11	11	100%
12.1.2001	Garam Beryodium	6	7	116,67%
12.9.2002	Kecap Manis	6	6	100%
12.6.2001	Mayonaise	1	1	100%
12.3	Cuka Makan (cuka, arak masak)	1	1	100%
I.13	**13.0 Produk Pangan untuk**	**24**	**24**	**100%**
13.2.2026	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk	10	10	100%
13.1	Formula Lanjutan, Formula	5	5	100%
13.5.2026	Minuman ibu hamil dan ibu	4	4	100%
13.3	Pangan Olahan untuk Keperluan	2	2	100%
13.1.2001	Formula Bayi	2	2	100%
13,4	Pangan Olahan Diet untuk Kontrol	1	1	100%
I.14	**14.0 Minuman, tidak termasuk**	**196**	**196**	**100%**
14.1.4.1	Minuman Berperisa berkarbonat	8	8	100%
14.1.4.2	Minuman berperisa tidak	50	43	86%
14.1.4.3	Konsentrat Minuman Rasa/	53	60	113%
14.1.1.2	Air Minum Dalam Kemasan	44	44	100%
14.1.2005	Teh kering dalam kemasan, kopi	26	26	100%
14.2	Minuman beralkohol (bir, anggur,	11	11	100%
14.1.2.1/14.1.	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/	4	4	100%
I.15	**15.0 Makanan Ringan Siap**	**44**	**44**	**100%**
15.1	Makanan Ringan Non Ekstrudat	14	14	100%
15.1	Makanan Ringan Ekstrudat	25	25	100%
15.2	Makanan Ringan Kacang	5	5	100%
I.16	**16.0 Pangan Siap Saji Terkemas**	**11**	**11**	**100%**
	Makanan siap saji berbasis Nasi			
	Makanan Siap Saji Berbasis			
	Makanan siap saji berbasis			
	Makanan siap saji berbasis Pasta			
	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi			
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah			
	Makanan Siap Saji Berbasis	11	11	100%
I.17	**17.0 BAHAN TAMBAHAN**	**11**	**12**	**109%**
	BTP Pewarna yang Dicurigai			
	BTP Pewarna yang Dicurigai			
	BTP Pewarna yang Dicurigai			

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	BTP Pengembang (Na Bikarbonat;	9	10	111%
	BTP Campuran Perisa dan	2	2	100%
II	**JUMLAH SAMPEL PIRT**	56	58	103,57%
II.1	Hasil Olahan Daging Kering	1	1	100%
II.2	Hasil Olahan Perikanan Termasuk	4	4	100%
II.3	Hasil Olahan Unggas dan Telur	1	1	100%
II.4	Hasil Olahan Buah, Sayur dan	6	7	116,67%
II.5	Tepung dan Hasil Olahannya	16	17	106,25%
II.6	Minyak dan Lemak	1	1	100%
II.7	Gula, Kembang Gula dan Cokelat	5	5	100%
II.8	Kopi dan Teh Kering	4	4	100%
II.9	Bumbu dan Rempah	6	6	100%
II.10	Minuman serbuk dan Botanika	8	8	100%
II.11	Hasil Olahan Biji-bijian, Kacang-	4	4	100%
III	**SAMPEL EMERGING ISSUE/**	**49**	**49**	**100%**
	Sampel kasus pangan			
	Sampel pengaduan masyarakat			
	Sampel Kejadian Luar Biasa			
	Sampel dalam rangka emerging			
	Sampel pendampingan UMK/			
	TOTAL SAMPEL	**698**	**712**	**102,01%**

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polda Bali	7	Triheksifenidil HCl	7	0
2	Polda Bali	2	Dekstrometorfan HBr	2	0
3	Polda Bali	2	Sildenafil citrate	2	0
4	Polda Bali	1	Cetirizine	1	0
5	Polres Karangasem	1	Triheksifenidil HCl	1	0
6	Polres Jembrana	1	Triheksifenidil HCl	1	0
7	Polsek Gilimanuk	1	Triheksifenidil HCl	1	0
8	BBPOM Denpasar (Penindakan)	1	Triheksifenidil HCl	1	0
9	BBPOM Denpasar (Penindakan)	1	Tramadol	1	0
10	BBPOM Denpasar (Penindakan)	3	Sildenafil citrate	3	0
	Total	**20**		**20**	**0**

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15 +16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+ 23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	2	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	2	0	2	0	0	9	3	3	2	1	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**27**	**5**	**5**	**1**	**4**	**0**	**0**	**17**	**4**	**4**	**3**	**1**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17	18	19	20=21+22+	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17
1	Kabupaten Tabanan	sarana	8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	20	5	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	24	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**75**	**13**	**13**	**11**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17	18	19	20=21+22+	21	22	23	24
1	Kabupaten Tabanan	sarana	40	14	14	6	8	0	0	218	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	54	9	9	6	3	0	0	577	1	1	0	1	0	0	2	2	2	1	1	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	28	10	10	7	3	0	0	156	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	3	1	1	0	1	0	0	114	1	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	6	2	2	0	2	0	0	69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	10	1	1	0	1	0	0	107	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	63	40	40	16	18	6	0	1082	8	8	1	7	0	0	1	1	1	0	1	0	0
	Total	**sarana**	**204**	**77**	**77**	**35**	**36**	**6**	**0**	**2323**	**15**	**15**	**1**	**14**	**0**	**0**	**6**	**4**	**4**	**1**	**3**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kabupaten Tabanan	sarana	**3**	**0**	0	**0**	**0**	139	10	10	**9**	**1**	8	**2**	2	**2**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**10**	**4**	4	**3**	**1**	20	**6**	6	**6**	**0**	15	**2**	2	**1**	**1**
2	Kabupaten Badung	sarana	**3**	**1**	1	**1**	**0**	349	16	16	**14**	**2**	5	**1**	1	**1**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**11**	**3**	3	**3**	**0**	13	**4**	4	**4**	**0**	45	**5**	5	**5**	**0**
3	Kabupaten Gianyar	sarana	**2**	**1**	1	**0**	**1**	134	8	8	**7**	**1**	7	**2**	2	**1**	**1**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**9**	**2**	2	**1**	**1**	13	**8**	8	**7**	**1**	36	**7**	7	**5**	**2**
4	Kabupaten Klungkung	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	53	2	2	**2**	**0**	12	**2**	2	**2**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**5**	**2**	2	**2**	**0**	9	**2**	2	**2**	**0**	18	**3**	3	**3**	**0**
5	Kabupaten Bangli	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	36	2	2	**1**	**1**	5	**1**	1	**1**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**3**	**1**	1	**1**	**0**	12	**1**	1	**1**	**0**	11	**1**	1	**1**	**0**
6	Kabupaten Karangasem	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	61	5	5	**5**	**0**	10	**2**	2	**2**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**4**	**2**	2	**2**	**0**	12	**3**	3	**3**	**0**	11	**1**	1	**1**	**0**
7	Kota Denpasar	sarana	**56**	**7**	7	**6**	**1**	469	17	17	**13**	**4**	15	**5**	5	**4**	**1**	**2**	**1**	2	**2**	**0**	**21**	**5**	5	**5**	**0**	11	**3**	3	**3**	**0**	75	**8**	8	**8**	**0**
	Total	**sarana**	**64**	**9**	**9**	**7**	**2**	**1241**	**60**	**60**	**51**	**9**	**62**	**15**	**15**	**13**	**2**	**8**	**7**	**8**	**7**	**1**	**63**	**19**	**19**	**17**	**2**	**90**	**27**	**27**	**26**	**1**	**211**	**27**	**27**	**24**	**3**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kabupaten Tabanan	sarana	**23**	**3**	3	**1**	**2**	**0**	**6**	**2**	2	**1**	**1**	**0**	**116**	**14**	14	**13**	**1**	**0**	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Badung	sarana	**26**	**4**	6	**4**	**2**	**0**	**17**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**140**	**16**	17	**10**	**7**	**0**	**16**	**2**	2	**1**	**1**	**0**
3	Kabupaten Gianyar	sarana	**23**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**7**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**78**	**12**	12	**10**	**2**	**0**	**5**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Klungkung	sarana	**8**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**7**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**70**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Bangli	sarana	**8**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**7**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**59**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Karangasem	sarana	**9**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**11**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**92**	**3**	3	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
7	Kota Denpasar	sarana	**66**	**6**	7	**6**	**1**	**0**	**18**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**170**	**20**	22	**17**	**5**	**0**	**23**	**3**	3	**2**	**1**	**0**
	Total	**sarana**	**163**	**18**	**21**	**15**	**6**	**0**	**73**	**7**	**7**	**6**	**1**	**0**	**725**	**68**	**71**	**55**	**16**	**0**	**46**	**5**	**5**	**3**	**2**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kabupaten Tabanan	sarana	**146**	**25**	25	**21**	**4**	0
2	Kabupaten Badung	sarana	**242**	**40**	45	**35**	**10**	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	**50**	**32**	32	**30**	**2**	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	**85**	**8**	8	**8**	**0**	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	**62**	**9**	9	**9**	**0**	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	**109**	**13**	13	**11**	**2**	0
7	Kota Denpasar	sarana	**232**	**36**	41	**35**	**6**	0
	Total	**sarana**	**926**	**163**	**173**	**149**	**24**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	0	0	0	8	15	7	0	0	0	8	15
2	Februari	1	0	0	8	1	10	1	0	0	8	1	10
3	Maret	2	1	0	1	19	23	2	1	0	1	19	23
4	April	14	1	1	3	31	50	14	1	1	3	31	50
5	Mei	29	1	0	0	38	68	29	1	0	0	38	68
6	Juni	37	4	0	0	33	74	37	4	0	0	33	74
7	Juli	15	1	0	3	31	50	15	1	0	3	31	50
8	Agustus	18	2	0	1	27	48	18	2	0	1	26	47
9	September	16	1	0	3	24	44	16	1	0	3	24	44
10	Oktober	17	1	0	2	29	49	17	1	0	2	30	50
11	November	10	0	0	3	21	34	10	0	0	3	21	34
12	Desember	1	0	0	0	48	49	1	0	0	0	48	49
TOTAL		**167**	**12**	**1**	**24**	**310**	**514**	**167**	**12**	**1**	**24**	**310**	**514**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	0	0	0	4	11	2	0	0	0	0	2
2	Februari	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Maret	2	1	0	0	5	8	4	0	0	0	3	7
4	April	14	0	0	0	9	23	1	0	0	0	0	1
5	Mei	29	0	0	0	10	39	5	0	0	0	4	9
6	Juni	0	0	0	0	0	0	30	0	0	0	5	35
7	Juli	37	1	0	1	14	53	28	1	0	2	11	42
8	Agustus	15	1	0	1	8	25	21	2	0	1	9	33
9	September	17	2	0	0	4	23	2	2	0	0	3	7
10	Oktober	15	2	0	1	18	36	6	2	0	0	8	16
11	November	15	0	0	0	8	23	15	0	0	0	10	25
12	Desember	10	0	0	0	7	17	18	0	0	0	6	24
	TOTAL	**162**	**7**	**0**	**4**	**87**	**260**	**132**	**7**	**0**	**3**	**59**	**201**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback* /respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	103	103
			Pangan	112	112
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	7	7
			Pangan	10	10
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	18	18
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	15	15
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	11	11
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	12	12
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	91	91
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	2	2
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	6	6
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	14	14
			Obat Bahan Alam	12	12
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	20	20
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			215	215
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			17	17
	Rekomendasi Lainnya			155	155
	Sertifikasi Lainnya			46	46

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Cetak	100	99	1	
			- Media Elektronik	6	6	0	
			- Media Online	86	83	3	MK
			- Media Luar Ruang	20	20	0	
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	Total	212	208	4	
			- Media E-Commerce	32	1	31	
			- Media Website	14	10	4	
			- Media Medsos	25	6	19	
			- Media Telemedicine	6	5	1	
			- Media TV Nasional	18	17	1	
			- Media Penyiaran Lokal	6	2	4	
			- Media Lain-lain (Leaflet/	25	20	5	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	Total	126	61	65	
			- Media E-Commerce	8	4	4	
			- Media Website	3	3	0	
			- Media Medsos	6	3	3	
			- Media Telemedicine	1	1	0	
			- Media TV Nasional	5	3	2	
			- Media Penyiaran Lokal	2	1	1	
			- Media Lain-lain (Leaflet/	6	5	1	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Denpasar	Total	31	20	11	
			- Media E-Commerce	9	2	7	
			- Media Website	3	1	2	
			- Media Medsos	7	5	2	
			- Media Telemedicine	2	2	0	
			- Media TV Nasional	5	5	0	
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
			- Media Lain-lain (Leaflet/	12	12	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	Total	38	27	11	
			- Media Online	237	69	168	
			- Media Elektronik	69	38	31	
			- Media Cetak	17	13	4	
			- Media Luar Ruang	17	9	8	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	Total	340	129	211	
			- Media Online	122	90	32	
			- Media Penyiaran	62	45	17	
			- Media Luar Ruang	79	56	23	
			- Media Cetak	49	35	14	
6	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	Total	312	226	86	
			- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Teknologi	0	0	0	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Denpasar	Total	0	0	0	
TOTAL				**1059**	**671**	**388**	
					63,36%	36,64%	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	417	415	2
2	Obat Bahan Alam	289	238	51
3	Obat Kuasi	20	16	4
4	Suplemen Kesehatan	76	67	9
5	Kosmetik	580	434	146
6	Pangan Olahan	640	581	59
7	Pangan PIRT	57	5	52
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	208	203	5
Total		2287	1959	328
			85,66%	14,34%

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Denpasar	Kosmetik	29
		Obat	43
		Obat Bahan Alam	30
		Suplemen Kesehatan	1
		Pangan Olahan	1
2	Kabupaten Badung	Kosmetik	8
		Obat	18
		Obat Bahan Alam	6
		Pangan Olahan	2
		Suplemen Kesehatan	3
3	Kabupaten Gianyar	Kosmetik	10
		Obat	10
		Obat Bahan Alam	2
4	Kabupaten Tabanan	Kosmetik	7
		Obat	3
		Obat Bahan Alam	3
5	Kabupaten Klungkung	Kosmetik	2
		Obat Bahan Alam	2
6	Kabupaten Bangli	Kosmetik	2
		Obat	2
7	Kabupaten Karangasem	Obat	3
		Obat Bahan Alam	2

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada
dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	28	233	229	9828,33%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	12	4	2	2	1	1	27	4	2	1	43	10	2	0	89	22	111	49	44,14%	4	3,60%	107	96,40%

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Denpasar	Tahun n	2	0	0	0	0	0	2	0	0	Rp35.128.000
		Carry Over	1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp3.220.000
2	Kabupaten Badung	Tahun n	2	0	0	0	1	0	1	0	0	Rp19.208.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
3	Kabupaten Tabanan	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
4	Kabupaten Gianyar	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
5	Kabupaten Klungkung	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
6	Kabupaten Bangli	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
7	Kabupaten Karangasem	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
	Total		**5**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**4**	**0**	**0**	**Rp57.556.000**

Keterangan:
1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat			4	2	2	2							10
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	2	3			2	1	2	2	1	6	2	1	22
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(93 konten)	(41 konten)	(112 konten)	(91 konten)	(89 konten)	(60 konten)	(67 konten)	(55 konten)	(49 konten)	(69 konten)	(14 konten)	(105 konten)	(845 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)			2	1	2	1	2	3	1	1	1		14

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat													
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)						3		4	2		2		11
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
		0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1												1

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyebaran Informasi dan KIE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) dalam Rangka HUT BPOM		☑		Lapangan Niti Mandala Renon (sisi selatan) Denpasar	1	29	Masyarakat Umum		Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt dan Ni Putu Ekayani S L., S.Si., Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	2	Penyebaran Informasi dalam rangka Percepatan Produsen Pangan Olahan Raih Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik			☑	Aula Bima Balai Besar POM di Denpasar	1	20	Produsen Pangan Olahan		Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
Februari	1	Narasumber dalam rangka Sustainable Innovation Fair		☑		Badung	1	57	Siswa/i Kelas 8 dan 9		Ni Luh Gde Widiastuti,Sf.,Apt.,M.Sc.Hons	☑	☑	☐	☑	☑	☑		☐	
	2	Latihan rutin Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Tingkat Cabang Gianyar		☑		Kantor Kwartir Gianyar	1	25	Anggota Saka POM Kwartir Cabang Gianyar		1. Ni Nyoman Rieta Harum, S.KM	☑	☑	☐	☑	☑	☐		☐	
	3	KIE Farmakovigilans Tahun 2025			☑	Aula Bima Balai Besar POM di Denpasar	1	52	Tenaga farmasi klinis (Saryanfar)		1.Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati 2. Kepala Instalasi Farmasi RS Bali Mandara, Rizki Daniel, S.Farm., Apt.	☐	☑	☐	☐	☐	☐		☐	
Maret	1	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Desa Adat Peladung, Kel. Padang Kerta, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	2	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Kel. Kaliuntu, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	3	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Kel. Kendran, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	4	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Kel. Banjar Tengah, Kec. Negara, Kab. Jembrana	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
April	1	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Br. Belong Mernak, Desa Pemecutan Kaja, Denpasar	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	2	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Desa Bungkulan, Kec. Sawan, Kab. Buleleng	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	1	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Desa Jehem, Kec. Tembuku, Kab. Bangli	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	

Mei	2	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Desa Sangketan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	3	Penyebaran Informasi dan KIE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) dalam Rangka HARI JAMU NASIONAL		☑		Lapangan Niti Mandala Renon (sisi selatan) Denpasar	1	20	Masyarakat Umum		1. Ni Putu Ekayani S L., S.Si., Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☐	
	4	Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah di Tabanan		☑		Gedung Pertemuan Lt. IV Dinas Pendidikan Tabanan	1	50	Kepala Sekolah/ Guru	SD, SMP, SMA/MI (Kepala Sekolah/ Guru)	Putu Riana Suastari Rahayu, S.Farm., Apt., M.Si; Leny Suma Dina Kisworo S,TP; I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, S.TP	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
Juni	1	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Desa Kutampi, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	2	KIE dengan Tokoh Masyarakat		☑		Desa Taman, Kecamatan abinsemal, Kabupaten Badung-Bali	1	200	Ibu rumah tangga, kepala rumah tangga, remaja putri, pelajar/mahasiswa , pelaku usaha UMKM		1. Komisi IX DPR RI, Tutik Kusuma Wardhani, SE., MM., M.Kes 2. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt 3. PFM Madya Balai Besar POM di Denpasar, Ni Putu Ekayani S L, S.Si. ,Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☑	
	3	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan " KIE Keamanan Pangan Percepatan Penurunan Stunting"		☑		Aula Bima Balai Besar POM di Denpasar	1	40	Ibu Hamil, Kader Posyandu, Karang Taruna, Forum Anak Daerah, Himpunan Mahasiswa, Kader Remaja, Perwakilan se Kecamatan di Kota Denpasar		1. Ni Putu Ekayani S L (Ketua Tim KIE BBPOM di Denpasar) 2. Putu Riana Suastari Rahayu (Ketua Tim Pro PN BBPOM di Denpasar	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☑	
Juli	1	Pelatihan Kantin Sekolah Sehat		☑		SD N 7 Dauh Puri	1	15	Kepala Sekolah, Guru dan pengelol kantin	PPLH Bali	Leny Suma Dina Kisworo	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☑	
	2	Pelatihan Kantin Sekolah Sehat		☑		SD N 11 Padangsambian	1	28	Kepala Sekolah, Guru dan pengelol kantin	PPLH Bali	I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, S.TP	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☑	
Agustus	1	Penyebaran Informasi dan KIE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) dalam Rangka HARI PERTUNI		☑		Lapangan Niti Mandala Renon (sisi selatan) Denpasar	1	18	Masyarakat Umum		1. Ni Putu Ekayani S L., S.Si., Apt., M.Biomed	☑	☑	☑	☑	☑	☑		☐	
	2	Pelatihan Kantin Sekolah Sehat		☑		SD N 11 Padangsambian	1	21	Kepala Sekolah, Guru dan pengelol kantin	PPLH Bali	I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, S.TP	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☑	
September	1	Penyebaran Informasi dan KIE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) dengan tema "Bijak Gunakan Antibiotik, Cegah Resistensi Antimikroba"		☑		Lapangan Niti Mandala Renon (sisi selatan) Denpasar	1	29	Masyarakat Umum		1. Ni Putu Ekayani S L., S.Si., Apt., M.Biomed	☑	☐	☐	☐	☐	☑		☐	
Oktober	1	Penyebaran Informasi dan KIE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) dengan tema "Siapkan Generasi Emas dengan Pangan Aman dan Bergizi Seimbang."		☑		Lapangan Niti Mandala Renon (sisi selatan) Denpasar	1	28	Masyarakat Umum		1. Ni Putu Ekayani S L., S.Si., Apt., M.Biomed	☐	☐	☐	☐	☑	☑		☐	
	2	Bimbingan Teknis (Bimtek) Penerapan Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		☑		Seres Hotel & Resort, Ubud, Gianyar	1	30	Pelaku Usaha PIRT	Dinas Kesehatan Kab. Gianyar	Leny Suma Dina Kisworo	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	3	Bimbingan Teknis (Bimtek) Penerapan Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		☑		Seres Hotel & Resort, Ubud, Gianyar	1	30	Pelaku Usaha PIRT	Dinas Kesehatan Kab. Gianyar	Ni Kadek Darsini, S.Farm., Apt dan I Dw A A Istri Dhian Permata Dewi, SKM	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	4	Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah		☑		SMA N 1 Kediri	1	16	Kader Sekolah (Guru/Pengelola Kantin)	Sekolah SD, SMP, SMA (Kader Sekolah)	Putu Riana Suastari Rahayu, S.Farm., Apt., M.Si; Leny Suma Dina Kisworo S,TP; I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, S.TP	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	5	Program Jeda Semester "Makanan Sehat dan Bahan Berbahaya"		☑		SD N 1 Batubulan	1	96	Siswa kelas 3- 6	SD N 1 Batubulan	I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, S.TP	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	6	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)		☑		Hotel Wyndham Tamansari Jivva Resort Bali Jalan Subak Lepang Nomor 16 Pantai Lepang Klungkung	1	41	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung	Sholihul Khoiri, S.Far., Apt., M.Sc.	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
November	1	Bimtek PKP		☑		Seres Hotel dan Resorts, jalan Jukut Paku, Singakerta, Ubud	1	56	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab Gianyar	Dra. Desak Ketut Andika Andayani,Apt	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☑	
	2	Narasumber Keamanan Pangan untuk Petugas Penjamah Makanan SPPG		☑		Hotel RV Gianyar	1	355	Petugas penjamah makanan	Badan Gizi Nasional	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L.	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☑	
Desember	1	Narasumber Keamanan dan Mutu Pangan		☑		Hotel Taman Surgawi Karangasem	1	50	Pelaku usaha IRTP	Dinas kesehatan Kab Karangasem	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L.	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☑	
Total							32	3106	0												

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari																				
Februari																				
Maret																				
April																				
Mei																				
Juni	1	Pelatihan Manajerial SPPI Batch 3		☑		SPN Singaraja	1	468	SPPI	Badan Gizi Nasional	Ni Putu Teny Desyani, Made Ery Bahari Hantana, Ni Made Anggasari, Ayu Sutrisna Dewi, Sholihul Khoiri, Leny Suma Dina Kisworo	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	2	Pelatihan Manajerial SPPI Batch 3		☑		Rindam IX Udayana	1	875	SPPI	Badan Gizi Nasional	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt, Ni Luh Gde Widiastuti, SF., Apt., M.Sc.Hons, Elisabeth Kurniawati, S.Si, Apt, Ni Nyoman Ayu Widia Gayatri, S.Farm, Apt, I Dewa A A Istri Dhian Permata Dewi, SKM, I Putu Yogi Irawan, S.Farm, Apt, Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt, Ni Putu Ekayani	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	3	Pelatihan Manajerial SPPI Batch 3		☑		SPN Singaraja	1	468	SPPI	Badan Gizi Nasional	Ni Putu Teny Desyani, Made Ery Bahari Hantana, Ni Made Anggasari, Ayu Sutrisna Dewi, Sholihul Khoiri, Leny Suma Dina Kisworo	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
Juli																				
Agustus	1	Penyuluhan Gerakan Keamanan Pangan Desa		☑		Kantor Desa Sulahan Kab. Bangli	1	40	Pelaku Usaha	Kepala dan perangkat Desa Sulahan	Ni Nyoman Rieta Harum, S.KM	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	2	Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Provinsi Bali		☑		Hotel Grand Mega, Jln Griya Anyar No. 88 Pemogan, Kuta, Badung	1	80	SPPG Badung	Badan Gizi Nasional	Dra. Desak Ketut Andika Andayani,Apt	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	3	Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Provinsi Bali		☑		B Hotel Denpasar	1	150	Penjamah Makanan di SPPG	Badan Gizi Nasional	Leny Suma Dina Kisworo	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	4	Pengawalan PJAS Aman	☑			BBPOM di Denpasar secara Daring (Zoom Meeting)	1	24	Kader Keamanan Pangan Sekolah	Kader Sekolah SD SMP SMA/MI	Leny Suma Dina Kisworo	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
September	1	Expo 10th Annual Global Health &Beauty Bali 2025		☑		Atrium 2, Trans Studio Mall Bali, Jl Imam Bonjol Denpasar	1	20	pelaku usaha dan mahasiswa	Orchid Associates Group	Dra. Desak Ketut Andika Andayani,Apt	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	2	Penilaian Mandiri CPPOBIRTP		☑		Warung CS Bedha, Jl. Yeh Gangga 1, Sudimara Tabanan	1	80	Pelaku usaha IRTP di 10 Kecamatan di Kab Tabanan	Dinas Kesehatan Tabanan	Made Yanthi Trisnawati, ST	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
Oktober																				
November	1	Narasumber Keamanan Pangan untuk Petugas Penjamah Pangan di SPPG program Makan Bergizi Gratis		☑		Hotel RV kapupaten Gianyar	1	500	Petugas penjaman makanan SPPG usia 20-50 tahun	Badan Gizi Nasional	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
	2	Sosialisasi Perlindungan dan Pengawasan Barang Beredar menuju Pasar Sehat di Kabupaten Gianyar		☑		Kantor Balai Latihan Kerja (BLK) Gianyar	1	60	Petugas Pasar	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar	Putu Riana Suastari Rahayu, S.Farm., Apt., M.Si.	☐	☐	☐	☐	☑	☐		☐	
Desember																				
Total																				

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder:* diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	440	3	23						1	1	17	7	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	3875	7	21						1	1	18	8	
	X	*@BPOMDenpasar*	1447	11	14						1	2	13	9	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	282		14								8	6	
	Youtube	*BBPOM di Denpasar*													
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	443	3	4					1			4	2	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	3883	15	6			1		4	2		8	6	
	X	*@BPOMDenpasar*	1447	3	5					1	1		4	2	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	282		5								4	1	
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Maret	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	445	9	20	2		1		3	3		7	14	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	3935	13	25	2		1	1	3	4		8	19	
	X	*@BPOMDenpasar*	1467	19	8	2		1		2	3		5	14	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	301	1	16								4	13	
	Youtube	*BBPOM di Denpasar*	1290		1								1		
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
April	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	449	6	14			2		2	2		8	6	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4021	6	16			2		2	2		8	8	
	X	*@BPOMDenpasar*	1464	9	24			4		2	2		6	19	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	309		16	3				1			5	7	
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Mei	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	453	1	25	1			1	3			5	16	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4021	2	23	1			1	2			5	16	
	X	*@BPOMDenpasar*	1464	2	17								8	11	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	309		19					1			5	13	
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Juni	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	459		13	1		1		1	6		3	1	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4170	1	21	1		1		1	8	1	3	6	
	X	*@BPOMDenpasar*	1464	2	8	1					3	1	2	1	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	361		10			1			6	1	1	1	
	Youtube	*BBPOM di Denpasar*	1330		5	1				1				3	
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Juli	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	464	3	14				1	1			12	3	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4274	3	14				1	1		1	11	3	
	X	*@BPOMDenpasar*	1466	1	17						1		16	1	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	371		13								11	2	
	Youtube	*BBPOM di Denpasar*	1330		2	1								1	
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Agustus	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	465	11	9	2		1		3	1	1	6	6	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4311	12	9	3			1	3	1	1	6	6	
	X	*@BPOMDenpasar*	1465		6								3	3	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	374		8								4	4	
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
September	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	464	6	11	1		2			4		8	2	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4346	6	8	1		2			4		5	2	
	X	*@BPOMDenpasar*	1466	4	7	1					1		5	4	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	379		7						1		5	1	
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Oktober	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	465	1	13						1		9	4	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4411	1	18						4		10	5	
	X	*@BPOMDenpasar*	1469	7	13						6		12	2	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	380		15						4		8	3	
	Youtube	*BBPOM di Denpasar*	1340		1	1									
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
November	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	465	1	4								5		
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4444	1	4								5		
	X	*@BPOMDenpasar*	1461		2								2		
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	384		2								2		
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Desember	Facebook	*Ulpk Bpom Bali*	465	4	24			2		3	1	1	12	9	
	Instagram	*@bpom.denpasar*	4575	4	24			2		3	1	1	12	9	
	X	*@BPOMDenpasar*	1449	3	21			1		2		1	12	8	
	TikTok	*BBPOM di Denpasar*	408		23					2	1	1	11	8	
	Youtube	*BBPOM di Denpasar*	1367		2	1					1				
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Total			84069	181	664	26	0	25	6	48	77	14	352	295	

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	*Fanpage Facebook*														
	Instagram														
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari													
Februari													
Maret	Media Elektronik	Televisi	1						v				
April	Media Elektronik	Televisi	1						v				
Mei	Media Elektronik	Televisi	1										Inovasi Balai Besar POM di Denpasar, GEBYAR UMKM Bali, dampingi UMKM peroleh Nomor Izin Edar dengan cepat dan mudah tanpa Calo
	Media Cetak	Koran	1										Gebyar UMKM Bali BBPOM di Denpasar
Juni	Media Elektronik	Televisi	1						v				
Juli	Media Elektronik	Televisi	1	v					v				
	Media Cetak	Baliho	1								v	v	Inovasi Si Proton dan Gebyar UMKM Balai Besar POM di Denpasar
Agustus	Media Elektronik	Televisi	1					v					
	Media Elektronik	Televisi	1						v				
	Media Elektronik	Radio	1						v				
September	Media Elektronik	Televisi	1	v									
Oktober	Media Elektronik	Televisi	1						v				
November	Media Elektronik	Televisi	1						v				
Desember													
Total			13										

Keterangan:
Jenis Media
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Elektronik	Televisi	1			v	v	v	v				UMKM Go Legal! Pentingnya Ijin Edar
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total			1										

Keterangan:
Jenis Media
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	1	1	100	100	54	54	54	100	100
2	s.d Februari	3	3	3	100	100	125	125	125	100	100
3	s.d Maret	4	4	4	100	100	199	199	199	100	100
4	s.d April	6	6	6	100	100	276	276	276	100	100
5	s.d Mei	8	8	8	100	100	377	377	377	100	100
6	s.d Juni	12	12	12	100	100	473	473	473	100	100
7	s.d Juli	14	14	14	100	100	599	599	599	100	100
8	s.d Agustus	17	17	17	100	100	696	696	696	100	100
9	s.d September	17	17	17	100	100	811	811	811	100	100
10	s.d Oktober	18	18	18	100	100	942	942	942	100	100
11	s.d November	22	22	22	100	100	1032	1032	1032	100	100
12	s.d Desember	24	24	24	100	100	1147	1147	1147	100	100

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang	Jumlah Rujukan yang	Jumlah Rujukan yang	Persentase Rujukan	Persentase Rujukan	Jumlah Rujukan yang	Jumlah Rujukan yang	Jumlah Rujukan yang	Persentase Rujukan	Persentase Rujukan
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	s.d Februari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	s.d Maret	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	s.d April	1	1	1	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	s.d Mei	3	3	3	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	s.d Juni	4	4	4	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	s.d Juli	4	4	4	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	s.d Agustus	4	4	4	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	s.d September	4	4	4	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	s.d Oktober	7	7	7	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	s.d November	7	7	7	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	s.d Desember	10	10	10	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	2	46,00	2	0	0	0	0	0
2	Februari	2	24,00	2	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	1,00	1	0	0	0	0	0

Keterangan:
1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena: a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Ba
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	3	0	7
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	5	5	1	1	1	2	0	0	6	5	5	3	34
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
8	Pelaku Usaha	20	27	29	19	35	28	52	21	34	30	9	22	326
9	Karyawan	21	29	36	46	62	47	62	55	51	72	59	70	610
10	PNS/TNI/POLRI	1	1	0	0	0	1	1	2	0	3	0	0	9
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	1	1	6
12	Pelajar/ mahasiswa	3	6	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	17
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	1	0	0	0	2	0	0	4	1	1	0	9
16	Umum	4	4	8	10	5	18	9	21	19	19	15	17	149
TOTAL		**55**	**73**	**75**	**79**	**103**	**100**	**128**	**100**	**115**	**132**	**94**	**117**	**1171**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Kantor BBPOM di Denpasar Jl. Cut Nyak Dien No. 5, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	50	62	55	63	77	61	89	66	62	88	44	49	766
2.	Telepon	(0361) 223763; 234597	0	1	1	2	5	4	0	2	0	1	0	1	17
3.	Fax	(0361) 23597 / 222159 / 225395	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Kantor BBPOM di Denpasar Jl. Cut Nyak Dien No. 5, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_denpasar@pom.go.id; pomdenpasar@yahoo.co.id	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
6	SMS	081138500533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Fanpage facebook : bbpom.didenpasar Instagram : bpom.denpasar Tiktok : bpom.denpasar X : @bpomdenpasar	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Denpasar Jl. Cut Nyak Dien No. 5, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Whatsapp	081138500533	2	9	18	13	21	34	39	32	53	43	50	66	380
10	Aplikasi lain	Halo BPOM1500533	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
TOTAL			**55**	**73**	**75**	**79**	**103**	**100**	**128**	**100**	**115**	**132**	**94**	**117**	**1171**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Makanan	1	1	0
	Total	**1**	**1**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun	**1**	**1**	**0**
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	Total	**1**	**1**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Gianyar	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
a. Tempat tinggal : rumah, dll
b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
d. Restoran : restoran
e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
a. Mikrobiologi
b. Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
a. Status KLB sudah selesai
b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Tabanan	Marga	Tegaljadi	Non Stunting	0	0	0	0	0	1	5	6	0	2	5	4	0	4	0	0	0	2	1	2	0	0	0	4	0	24	YA
		Penebel	Wongaya Gede	Stunting	1	2	2	0	0	0	1	6	1	3	4	2	2	4	0	0	0	2	2	0	0	0	4	0	0	24	YA
		Penebel	Jati luwih	Non Stunting	1	2	2	0	0	0	1	6	2	2	4	4	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	3	1	0	24	YA
		Penebel	Tajen	Non Stunting	1	1	1	0	0	0	3	6	3	1	4	4	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	4	0	0	24	YA
	Total				**3**	**5**	**5**	**0**	**0**	**1**	**10**	**18**	**3**	**7**	**13**	**10**	**2**	**12**	**0**	**3**	**0**	**5**	**3**	**2**	**0**	**0**	**7**	**5**	**0**	**72**	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Tabanan	8	3	2	**13**	8	3	2	**13**	24	5	**29**
Total		**8**	**3**	**2**	**13**	**8**	**3**	**2**	**13**	**24**	**5**	**29**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Tabanan	50	36	6	8	**50**
Total						**50**

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Tabanan	8	3	2	**13**	8	3	2	**13**
Total		**8**	**3**	**2**	**13**	**8**	**3**	**2**	**13**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Tabanan	Kamis, 22 Mei 2025	Pasar Tabanan	1. I Nyoman Darmayasa 2. I Wayan Miasa 3. Ni Wayan Juliawati 4. I Gede Putu Manik Mahendra 5. Ni Luh Gede Supariyati 6. I Gusti Gd Mayun Muliawan 7. I Made Sukawirata 8. I Putu Dana Nugraha DS 9. Ni Kadek Ayu Ratnasari 10. Kadek Eviyanti Oktarini	Kamis, 22 Mei 2025	Pasar Tabanan	**0**
Total				**10 Orang**			**0 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kabupaten Tabanan	Pasar Tabanan	20 sampel (Metode pengecekan dengan CEK KLIK)	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kabupaten Tabanan	Pasar Tabanan	20 sampel (Metode pengawasan dengan CEK KLIK)	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Total			**40 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
Total			**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CV. Bali Baluri	Jl. Tukad Badung XVI Blok E No. 17, Desa/Kelurahan Renon, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali	V		Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
2	CV. Bima Sakti Delapan Enam Bali	Banjar Kelod Kauh, Komplek Bu Aji, Desa/Kelurahan Beng, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Provinsi Bali	V		Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
3	PT Bali Bayu Organik	Jalan LKargosari II No. 8, Desa/Kelurahan Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali		V	Ya	Ya	Ya	Proses NIE

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM	Pendampingan UMKM	Pengajuan Sertifikasi	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CV Amrita Natural	Jalan Bumbak Gang Pulau Nias, Desa/Kelurahan Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Provinsi Bali		B	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
2	PT Alga Nusa Sejahtera	Dusun Kelod I, Desa/Kelurahan Jungutbatu, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung, Provinsi Bali	A		Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO	Penetapan UMK Target	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UD. Sejahtera	Jalan Nusakambangan 151, Desa/Kelurahan Dauh Puri Kauh, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Es Puter Rasa Kelapa Muda	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
2	Wangsa Kombucha	Gg Kecubung Sari No 17 Desa/Kelurahan Ketewel, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar, Provinsi Bali	Minuman Teh Fermentasi Rasa Nanas (Kombucha)	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
3	Kayun Pure	Jl. Raya Mas No.47 Desa/Kelurahan Mas, Kec. Ubud, Kab. Gianyar, Provinsi Bali	Minuman Teh Fermentasi (Kombucha)	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
4	UD Alep	Jl. Pengubengan Kauh Gg. Kusuma Jok No.8, Desa/Kelurahan Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Provinsi Bali	Saus Teriyaki	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai yang Dipasteurisasi	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
5	PT Akar Rumput Asia	Jalan Yeh Gangga I Desa/Kelurahan Gubug, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	Minuman Serbuk Air Kelapa Rasa Jeruk dan Lemon	Minuman Serbuk	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE
6	UD. Sinyo Rizky Mulya	Sambandha Residence Kav 2, Desa/Kelurahan Sesetan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Dimsum Ayam	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
7	PT. Muji Abadhi Sejahtera	Jalan Bypass Gatot Subroto Timur 300x Desa/Kelurahan Kesiman Petilan, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Iga Babi Beku	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Sudah terbit NIE
8	Bagus Mupu	Desa Bantas, Desa/Kelurahan Bantas, Kec. Selemadeg Timur, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	Kerupuk Kulit Babi	Pangan kategori 8 risiko rendah lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE
9	PT Iswari Jaya Bersinar	Jalan Pidada V No 8 X Desa/Kelurahan Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Dimsum Ayam	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
10	CV. Natural Segar Abadi	Jl. Cok Agung Tresna No. 162 Renon, Kelurahan Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Es Loli	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
11	CV. Ayam Geprek Depojok	Jl. Ahmad Yani Utara, Desa/Kelurahan Peguyangan, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Sambal	Sambal	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE
12	Bali Ceria	Dusun Sangging, Desa/Kelurahan Dawan Kelod, Kec. Dawan, Kab. Klungkung, Provinsi Bali	Bumbu Rujak Pedas	Bumbu dan Kondimen	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
13	UD. Mitra Beseri	Jl. Suli No. 84 Desa/Kelurahan Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Donut Crispy	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE
14	UD. Pengolahan Makanan Alami	Jalan Taman Sari IX No 3 Lingk. Pengubengan Kangin, Desa/Kelurahan Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Provinsi Bali	Sosis Daging Babi	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
15	Sate Lilit Men Ari	Br Dinas Serongga Pondok, Desa/Kelurahan Pangkung Karung, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	Sate Lilit	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	10 Maret 2025	25 Maret 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar POM di Denpasar**					
1	Kabupaten Tabanan	jam	2	x	x	√
2	Kabupaten Badung	jam	2	x	x	√
3	Kabupaten Gianyar	jam	2	x	x	√
4	Kabupaten Klungkung	jam	3	x	x	√
5	Kabupaten Bangli	jam	3	x	x	√
6	Kabupaten Karangasem	jam	3	x	x	√
7	Kota Denpasar	jam	1	x	√	√
TOTAL		**jam**				

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap
b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Denpasar**		
1	Kabupaten Tabanan	jiwa	532.500.000
2	Kabupaten Badung	jiwa	537.740.000
3	Kabupaten Gianyar	jiwa	507.746.000
4	Kabupaten Klungkung	jiwa	223.723.000
5	Kabupaten Bangli	jiwa	260.526.000
6	Kabupaten Karangasem	jiwa	538.390.000
7	Kota Denpasar	jiwa	665.330.000
TOTAL		**jiwa**	**3.265.955.000**

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	4	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Berfungsi dengan baik
12	Mobil Penyidikan	unit	-	-
13	Mobil incenerator	unit	1	Berfungsi dengan baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Berfungsi dengan baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Berfungsi dengan baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Milik Sendiri)	1	Berfungsi dengan baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (Milik Sendiri)	5000	Sertifikat hak guna pakai an. Pemerintah
19	Luas bangunan***	m2 (Milik Sendiri)	3625	IMB No.02/1948/DT/BPPTSP&PM/2013

Keterangan:
1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Denpasar**		
1	SDM Teknis*	pegawai	79
2	SDM Administrasi**	pegawai	29
TOTAL			**108**

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai Besar POM di Denpasar**										
1	Kepala	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	**0**	**2**	**1**	**22**	**3**	**0**	**0**	**0**	28	
3	Tim Kerja Pengujian	**0**	**5**	**15**	**22**	**1**	**0**	**0**	**0**	43	
4	Tim Kerja Pemeriksaan	**0**	**4**	**7**	**10**	**0**	**1**	**0**	**0**	22	
5	Tim Kerja Penindakan	**0**	**0**	**2**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	7	
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	**0**	**0**	**1**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	7	
	Total	**0**	**11**	**27**	**65**	**4**	**1**	**0**	**0**	**108**	**0**

Keterangan :
* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	**7**	**578**	**2828**	**83**	**404**
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	**12**	**1054**	**16277**	**88**	**1356**
3	Pangan dan Air	**11**	**823**	**4426**	**75**	**402**
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	**10**	**1741**	**6813**	**174**	**681**
	TOTAL	**40**	**4196**	**30344**	**419**	**2844**

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, dan Candida albicans pada Sediaan Kosmetik	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN)	43	Mei 2025
2	Obat	Identifikasi Psikotropika dalam Serbuk secara KLT	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN)	34	Agustus 2025
3	Obat	Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Sediaan Cair Oral	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN)	32	Agustus 2025
4	Obat	Uji Banding Antar Laboratorium Identifikasi dan Penetapan Kadar Diazepam Tablet	BPOM di Serang	10	Desember 2025
5	Obat	Uji Banding Antar Laboratorium Penetapan Kadar Lorazepam Tablet	BPOM di Serang	5	Desember 2025
6	Obat Bahan Alam	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl)	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN)	32	Juli 2025
7	Kosmetika	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Untuk Sediaan Kulit Berjerawat (Resorsinol, Kloramfenikol, Betametason)	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN)	35	Agustus 2025
8	Pangan	Penetapan Kadar Cemaran Logam dalam Makanan (Cumi-Cumi)	BQSF Thailand	44	Mei 2025
9	Pangan	Penetapan Kadar Antioksidan dalam Minyak Goreng	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN)	47	Juli 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Jumlah	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Automatic Desiccator	1						
2	Chemical Storage Cabinet	1						
3	Dehumidifier	1						
4	Freezer	1						
5	Fume Hood	1						
6	Hot Plate	1						
7	Laboratory Blender	1						
8	Mikropipet 1 - 10 µl	1						
9	Mikropipet 100 - 1000 µl	1						
10	Mikropipet 20 - 200 µl	1						
11	Mikropipet 500 - 5000 µl	1						
12	Multi Spotter	1						
13	Oven	1						
14	Refrigerator	1						
15	Termohigrometer	2						
16	Termometer Digital	2						
17	Timbangan Analitik	1						
18	UV Cabinet	1						
19	Vortex Mixer	1						
20	Waterbath	1						

2. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Jumlah	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	1						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	1						
3	DISINTEGRATION TESTER	1						
4	DISSOLUTION TESTER	1						
5	ELISA SYSTEM	1						
6	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
7	GC	1						
8	HPLC	1						
9	ION METER	1						
10	KARL FISHCHER	1						
11	MICROWAVE DIGESTER	1						
12	MUFFLE FURNACE	1						
13	OVEN	1						
14	pH METER	1						
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
17	TIMBANGAN ANALITIK	1						
18	TIMBANGAN MIKRO	1						
19	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
20	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM,	1						

3. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Standar Kelompok III	Standar Kelompok IV	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	2	1	4				4	100
2	Automatic Distillation Unit	3	3	3	2	2				2	66,66666667
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	1	1	1				1	100
4	Conductivity Meter	1	1	1	1	1				1	100
5	Disintegration Tester	1	1	1	1	1				1	100
6	Dissolution Tester	3	3	2	1	5				5	100
7	ELISA System	1	1	1	1	1				1	100
8	Fat Analyzer System	1	1	1	1	1	1	1	1	2	100
9	GC	2	2	1	1	2				2	100
10	GCMS	2	2	1	1	2				2	100
11	HPLC	17	12	10	5	19				19	100
12	ICPMS	1	1	1	1	1				1	100
13	Ion Meter	1	1	1	1	1				1	100
14	Karl Fischer	1	1	1	1	1				1	100
15	Microwave Digester	4	3	2	1	1	2	2	2	3	75
16	Muffle Furnace	2	1	1	1	1				1	50
17	Oven	2	2	1	1	3				3	100
18	pH Meter	4	3	2	2	4				4	100
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	1				1	100
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2	1	1	4				4	100
21	Timbangan Analitik	5	5	2	2	8				8	100
22	Timbangan Mikro	3	3	3	2	4				4	100
23	Timbangan Semi Mikro	4	4	2	1	4				4	100
24	Timbangan Top Loading	2	2	1	1	2				2	100
25	TLC System (Automatic TLC System, Automatic	2	2	2	1	2				2	100

4. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 4

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2						
2	Automatic Distillation Unit	3	3						
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1						
4	Conductivity Meter	1	1						
5	Disintegration Tester	1	1						
6	Dissolution Tester	3	3						
7	ELISA System	1	1						
8	Fat Analyzer System	1	1						
9	GC	2	2						
10	GCMS	2	2						
11	HPLC	17	12						
12	ICPMS	1	1						
13	Ion Meter	1	1						
14	Karl Fischer	1	1						
15	Microwave Digester	4	3						
16	Muffle Furnace	2	1						
17	Oven	2	2						
18	pH Meter	4	3						
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1						
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2						
21	Timbangan Analitik	5	5						
22	Timbangan Mikro	3	3						
23	Timbangan Semi Mikro	4	4						
24	Timbangan Top Loading	2	2						
25	TLC System (Automatic TLC System, Automatic	2	2						

B. Peralatan Unggul

No	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Cytotoxic Cabinet	1	1						
2	Dosage Unit Sampling Apparatus (DUSA) for Inhaler Testing MDI + DPI	1	1						
3	High Pressure Ion Chromatography (HPIC)	1	1						
4	GCMS/MS	1	1						
5	LC-MS/MS Triple Quadrupole	2	2						
6	Spectrofluorometer	1	1						

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Autoclave	2						
2	Aw Meter	1						
3	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	2						
4	Colony Counter	1						
5	Electrical Pipette	2						
6	Freezer	1						
7	Hot Plate	1						
8	Incubator	4						
9	Incubator For Bioindicator	1						
10	Mikroskop Trinokuler / Mikroskop Binokuler	1						
11	Mikropipet 100 - 1000 µl	2						
12	Oven	1						
13	Particle Counter	1						
14	pH Meter	1						
15	Refrigerator	1						
16	Stomacher	1						
17	Timbangan Top Loading	2						
18	Ultrasonic Degasser	1						
19	Velocity Meter	1						
20	Vortex Mixer	1						
21	Water Purification System	1						
22	Waterbath Shaker	1						
23	Dehumidifier	1						
24	Loop Sterilizer	1						
25	Termohigrometer	1						
26	Termometer Digital	1						

2. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AUTOCLAVE	2						
2	AW METER	1						
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2						
4	COLONY COUNTER	1						
5	CONDUCTIVITY METER	1						
6	ELECTRICAL PIPETTE	3						
7	FREEZER	1						
8	HOT PLATE	1						
9	INCUBATOR	7						
10	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
11	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
12	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	3						
13	OVEN	2						
14	PARTICLE COUNTER	1						
15	pH METER	1						
16	REFRIGERATOR	2						
17	STOMACHER	1						
18	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
19	ULTRASONIC DEGASSER	1						
20	UV CABINET / LAMPU UV	1						
21	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
22	VACUUM PUMP	1						
23	VELOCITY METER	1						
24	VORTEX MIXER	2						
25	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
26	WATERBATH SHAKER	1						

3. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15	9				9	60
2	Antibiotic Zone Reader	1	1				1	100
3	Autoclave	2	5				5	100
4	Aw Meter	1	0				0	0
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	7				7	100
6	Centrifuge with Refrigerator	1	1				1	100
7	Centrifuge Mini/Spindown	3	2				2	66,66666667
8	Colony Counter	2	2				2	100
9	Conductivity Meter	1	1				1	100
10	Deep Freezer	1	0	1	1	1	1	100
11	Electrical Pipette	10	8				8	80
12	Freezer	3	3				3	100
13	Fume Hood	1	0				0	0
14	Heating Block / Incubator Shaker	1	1				1	100
15	Hot Plate	2	3	1	1	1	4	100
16	Incubator	13	16				16	100
17	Incubator for Bioindicator	1	1				1	100

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
18	Incubator Rotary	1	1				1	100
19	Laboratory Blender	1	0				0	0
20	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	1				1	100
21	Mikropipet 0.5-10 µL	3	4				4	100
22	Mikropipet 100-1000 µL	6	5				5	83,33333333
23	Mikropipet 2-20 µL	2	4				4	100
24	Mikropipet 20-200 µL	6	4				4	66,66666667
25	Oven	3	3				3	100
26	Particle Counter	1	1				1	100
27	PCR Cabinet	1	1				1	100
28	PCR Real Time	1	1				1	100
29	pH Meter	1	1				1	100
30	Refrigerator	6	6				6	100
31	Spectrophotometer DNA	1	1				1	100
32	Spectrophotometer UV-VIS	1	0				0	0
33	Stomacher	2	2				2	100
34	Timbangan Analitik	2	1				1	50
35	Timbangan Top Loading	3	3				3	100
36	Ultrasonic Degasser	1	0				0	0
37	UV Cabinet / Lampu UV	1	1				1	100
38	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	1				1	16,66666667
39	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	1	0				0	0
40	Vacuum Pump	2	4				4	100
41	Velocity Meter	1	0				0	0
42	Vortex Mixer	6	3	1	1	1	4	66,66666667
43	Water Purification System	1	1				1	100
44	Waterbath Shaker	2	1				1	50

4. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 4

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15						
2	Antibiotic Zone Reader	1						
3	Autoclave	4						
4	Aw Meter	1						
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6						
6	Centrifuge	1						
7	Centrifuge with Refrigerator	1						
8	Centrifuge Mini/Spindown	3						
9	Colony Counter	2						
10	Conductivity Meter	1						
11	Deep Freezer	1						
12	Electrical Pipette	12						
13	Freezer	3						
14	Fume Hood	1						
15	Heating Block / Incubator Shaker	1						
16	Hot Plate	2						
17	Incubator	13						
18	Incubator for Bioindicator	1						
19	Incubator Rotary	1						
20	Isolator	1						
21	Laboratory Blender	1						
22	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1						
23	Mikropipet 0.5-10 µL	3						
24	Mikropipet 100-1000 µL	6						
25	Mikropipet 2-20 µL	2						
26	Mikropipet 20-200 µL	6						
27	Oven	3						
28	Particle Counter	1						
29	PCR Cabinet	1						
30	PCR Real Time	1						
31	pH Meter	1						
32	Refrigerator	7						
33	Spectrophotometer DNA	1						
34	Spectrophotometer UV-VIS	1						
35	Sterility Testing Pump (Closed System)	2						
36	Stomacher	2						
37	Timbangan Analitik	2						
38	Timbangan Top Loading	4						
39	Ultrasonic Degasser	1						
40	UV Cabinet / Lampu UV	1						
41	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6						
42	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	2						
43	Vacuum Pump	2						
44	Velocity Meter	1						
45	Vortex Mixer	6						
46	Water Purification System	1						
47	Waterbath Shaker	2						

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Penguji	Akreditasi	1	oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), berlaku s/d 01 April 2027
2	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	Akreditasi	1	oleh TUV SUD, berlaku s/d 17 November 2027
3	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Akreditasi	1	oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia, berlaku s/d 07 Desember 2026
dst.	Sertifikasi atau akreditasi lainnya*	sertifikat/akreditasi		

Keterangan :
sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Fakultas MIPA Universitas Udayana	13 Agustus 2020 - 13 Agustus 2025	2025	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan kepada masyarakat; b. Pembinaan , pemberdayaan, dan pembentukan kader/fasilitator keamanan Obat dan Makanan	a. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan b. Pembentukan Duta Informasi	a. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 93.7 %	Efektif
2	Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha	31 Januari 2023-31 Januari 2028	2028	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a.penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan (PKL) dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	a. Seminar/workshop/magang di bidang Obat dan Makanan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase mahasiswa magang yang lulus magang dan memenuhi persyaratan kompetensi 93.7 % b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 93.7 %	Efektif
3	Universitas Dhyana Pura	2023 - 2026	2026	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a.penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan (PKL) dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	a. Seminar/workshop/magang di bidang Obat dan Makanan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase mahasiswa magang yang lulus magang dan memenuhi persyaratan kompetensi 93.7 % b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 93.7 %	Efektif
4	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali	8 Februari 2022-8 Februari 2027	2027	Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali	a. Pengawasan isi siaran terkait Publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan pada media penyiaran lokal; b. Pertukaran data dan/atau informasi ; dan c. bidang lain yang disepakati PARA PIHAK d. Penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 87.81% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 93.7 %	Efektif
5	Mall Pelayanan Publik Badung	27 Des 2022-27 Des 2025	2025	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. pelayanan informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional; b. pelayanan informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan; dan c. penyelenggaraan pelayanan publik.	"a. Memberi Layanan Informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional b. Memberi Layanan Informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan c. Membuat Publikasi Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik d. Melakukan Penyediaan dan Pemeliharaan sarana prasarana dasar pelayanan pada Mal Pelayanan Publik"	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pelayanan publik yaitu pelayanan informasi dan pengaduan 98.15 %	Efektif
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar	25/11/2024 - 25/11/2029	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Gianyar	1. Pelayanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan 2. Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan	"a. Memberi Layanan Informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional b. Memberi Layanan Informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan c. Membuat Publikasi Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik d. Melakukan Penyediaan dan Pemeliharaan sarana prasarana dasar pelayanan pada Mal Pelayanan Publik"	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pelayanan publik yaitu pelayanan informasi dan pengaduan 98.15 %	Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Gianyar	25/11/2024 - 25/11/2029	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Gianyar	1. Pelayanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan 2. Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan	"a. Memberi Layanan Informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional b. Memberi Layanan Informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan c. Membuat Publikasi Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik d. Melakukan Penyediaan dan Pemeliharaan sarana prasarana dasar pelayanan pada Mal Pelayanan Publik"	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pelayanan publik yaitu pelayanan informasi dan pengaduan 98.15 %	Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen		7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen		1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat		8

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Rp24	25	26	Rp27	28	29	30
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Meja Partisi (Pangan)	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Meja Partisi (Pangan) dalam rangka Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	e-purchasing	3165.CAB.001 .053.532111.A	96.768.000	96.768.000	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 12.24.417	02/01/2025	96.768.000	60	CV.PANJI SEMESTA	31.360.945 .5-901.000	Gg. Lempuyang No.27, Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117, Indonesia			100		PL.02.01.13A.	000837/4329	25 Februari 2025	96.768.000	250371304001065	27 Februari 2025	96.768.000	96.768.000	Tidak Ada	-
2	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium dalam rangka Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	3165.RAB.001 .051.532111 A	584.000.000	584.000.000	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 12.24.423	30/12/2024	584.000.000	60	PT ABADINUSA USAHASEMESTA	01.554.203 .8-703.000	Jl. Raden Saleh Raya No.45g, RT.1/RW.4, Kuningan, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330, Indonesia			100		PL.02.01.13A.	000767/4329	25 Februari 2025	584.000.000	250371304001059	27 Februari 2025	584.000.000	584.000.000	Tidak Ada	-
3	Pengadaan jasa Outsorsing Satpam	Pengadaan jasa Outsorsing Satpam dalam rangka operasional perkantoran dan Pimpinan	1	e-purchasing	6384.EBA.002 .522191.A.(2)	323.481.193	323.481.193	01 Jan 2025	PL.02.01.13A. 12.24.2882	31/12/2024	323.481.193	366	PT.IBU JERO	02.426.362 .6.904.000	Jl. Pidada VII No.6x, Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80116, Indonesia			100		PL.02.01.13A. 12.25.1741 tanggal 15 Des 2025	009617/4329	15 Desember 202	Rp323.481.193	259991340118500	17 Desember 2025	323.481.193	323.481.193	Tidak Ada	-
4	Pengadaan jasa outsorsing Cleaning Service	Pengadaan jasa outsorsing Cleaning Service dalam rangka Operasional perkantoran dan pimpinan	1	e-purchasing	6384.EBA.002 .522191.A (3)	483.804.208	483.804.208	01 Jan 2025	PL.02.01.13A. 12.24.2878	31/12/2024	483.804.208	366	PT.IBU JERO	02.426.362 .6.904.000	Jl. Pidada VII No.6x, Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80116, Indonesia			100		PL.02.01.13A. 12.25.1747 tanggal 15 Des 2025	009597/4329	15 Desember 202	483.804.208	259991340118502	17 Desember 2025	483.804.208	483.804.208	Tidak Ada	-
5	Pengadaan jasa outsorsing Front Office	Pengadaan jasa outsorsing Front Office dalam rangka Operasional perkantoran dan pimpinan	1	e-purchasing	6384.EBA.002 .522191(4)	104.127.434	104.127.434	01 Jan 2025	PL.02.01.13A. 12.24.2884.	31/12/2024	104.127.434	366	PT.IBU JERO	02.426.362 .6.904.000	Jl. Pidada VII No.6x, Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80116, Indonesia			100		PL.02.01.13A. 12.25.1744 tanggal 15 Des 2025	009637/4329	15 Desember 202	104.127.434	259991340118498	17 Desember 2025	104.127.434	104.127.434	Tidak Ada	-
6	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium dalam rangka Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	3165.RAB.001 .051.532111 A	1.498.000.000	1.498.000.000	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 12.24.422	02/01/2025	1.498.000.000	40	PT SPEKTRAKROM INDONESIA	03.223.026 .0-27.000	Jl. Garuda No.31C Kel.Gunung Sahari Selatan Kec Kemayoran			100		PL.02.01.13A.	000367/4329	24 Januari 2025	1.498.000.000	250371302000245	31 Januari 2025	1.498.000.000	1.498.000.000	Tidak Ada	-
7	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium dalam rangka Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	3165.RAB.001 .051.532111 A	102.000.000	102.000.000	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 12.24.424	02/01/2025	102.000.000	30	PT ELO KARSA UTAMA	01312.194. 2-062.000	Jl Raya Kebayoran Lama No 34E, Grogol Selatan Kebayoran Lama			100		PL.02.01.13A.	000427/4329	23 Januari 2025	102.000.000	250371302000241	30 Januari 2025	102.000.000	102.000.000	Tidak Ada	-
8	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium dalam rangka Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	3165.RAB.001 .051.532111 A	52.000.000	52.000.000	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 12.24.425	02/01/2025	52.000.000	30	PT ELO KARSA UTAMA	01312.194. 2-062.000	Jl Raya Kebayoran Lama No 34E, Grogol Selatan Kebayoran Lama			100		PL.02.01.13A.	000417/4329	24 Januari 2025	52.000.000	250371302000240	31 Januari 2025	52.000.000	52.000.000	Tidak Ada	-
9	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium dalam rangka Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	3165.RAB.001 .051.532111 A	47.000.000	47.000.000	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 12.24.421	02/01/2025	47.000.000	40	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	71.321.344 .5-043.000	Jl. Boulevard Raya, RT.11/RW.16, Klp. Gading Tim., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia			100		PL.02.01.13A.	000437/4329	24 Januari 2025	47.000.000	250371301000506	31 Januari 2025	47.000.000	47.000.000	Tidak Ada	-
10	Pengadaan Jasa Outsorsing Pengemudi	Pengadaan Jasa Outsorsing Pengemudi dalam rangka Operasional Perkantoran dan pimpinan	1	e-purchasing	6384.EBA.002 .522191.A.(1)	311.942.743	311.942.743	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 12.24.2880	31/12/2024	311.942.743	366	PT.IBU JERO	02.426.362 .6.904.000	Jl. Pidada VII No.6x, Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80116, Indonesia			100		PL.02.01.13A. 12.25.1738 tanggal 15 Des 2025	009607/4329	15 Desember 202	311.942.743	259991340118501	17 Desember 2025	311.942.743	311.942.743	Tidak Ada	-
11	Pengadaan jasa outsorsing Pemeliharaan sarana dan Prasarana	Pengadaan jasa outsorsing Pemeliharaan sarana dan Prasarana dalam rangka Operasional perkantoran dan pimpinan	1	e-purchasing	6384.EBA.002 .522191A.5	52.063.716	52.063.716	2 Januari 2025	PL.02.01.13A. 01.25.001	10/01/2025	52.063.716	356	PT.IBU JERO	02.426.362 .6.904.000	Jl. Pidada VII No.6x, Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80116, Indonesia			100		PL.02.01.13A. 12.25.1735 tanggal 15 Des 2025	009627/4329	15 Desember 202	52.063.716	259991340118499	17 Desember 2025	52.063.716	52.063.716	Tidak Ada	-
12	Pencetakan	Pencetakan dalam rangka operasional perkantoran dan pimpinan BBPOM	1	PL	6384.EBA.002 .521811	11.380.000	11.380.000	21 Januari 2025	PL.02.01.13A. 01.25.09	21/01/2025	11.380.000	3	UD.DIANA	119506490	Jl. Letda Jaya No.15, Dangin Puri, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80232, Indonesia	-	-	100	-	PL.02.01.13A. .01.25.56 tanggal 23 Januari 2025	00055T	30 Januari 2025	Rp11.380.000	250371301000589	31 Januari 2025	Rp11.380.000	11.380.000	Tidak Ada	-
13	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa pemeliharaan saluran dan pengecetan gedung pengujian	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa pemeliharaan saluran dan pengecetan gedung pengujian	1	PL	6384.EBA.002 .523111 .I	20.406.855	20.406.855	13 Januari 2025	PL.02.02.13A. 01.25.007	13/01/2025	20.406.855	18	PT.BIPUTRA MULTI KREASINDO	31.342.649 .6-906.000	Jl. Gunung Gede, Padangsambian, Denpasar Barat, Denpasar City, Bali, Indonesia			100	-	PL.02.02.13A. .01.25.56 tanggal 23 Januari 2025	00056T	30 Januari 2025	20.406.855	250371301000589	31 Januari 2025	20.406.855	20.406.855	Tidak Ada	-
14	Pemeliharaan gedung kantor berupa pengecetan Lab LT II	Pemeliharaan gedung kantor berupa pengecetan Lab LT II	1	PL	6384.EBA.994 .002.523111.I	24.865.665	24.865.665	10 Januari 2025	PL.02.02.13A. 01.25.003	10/01/2025	24.865.665	21	CV.PANJI SEMESTA	31.360.945 .5-901.000	Gg. Lempuyang No.27, Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117, Indonesia			100	-	PL.02.02.13A. .01.25.31 tanggal 22 Januari 2025	00039A	23 Februari 2025	24.865.665	250371304000262	27 Februari 2025	24.865.665	24.865.665	Tidak Ada	-
15	Perawatan gedung kantor berupa pengadaan alat kebersihan	Perawatan gedung kantor berupa pengadaan alat kebersihan	1	PL	6384.EBA.002 .521811.I	8.424.000	8.424.000	21 Januari 2025	PL.02.02.13A. 02.25.015	21/02/2025	8.424.000	5	CAHAYA DEWI	09.797.776 .3-903.001	Jl. Kembang Matahari I No.112, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80237, Indonesia	-	-	100	-	PL.02.02.13A .02.25.198 tanggal 24 Februari 2025	00088A	26 Februari 2025	Rp8.424.000	250371701000046	27 Februari 2025	Rp8.424.000	8.424.000	Tidak Ada	-
16	Perlengkapan Operasi Penindakan	Perlengkapan Operasi Penindakan	1	PL	3165.QCD.US 0.051.521211. B	7.920.000	7.920.000	21 April 2025	-	21/04/2025	7.920.000	1	PT BUDI CIPTANING RAHAYU	02.046.810 .3-903.000	Jl. Tukad Balian Utara Gang XII No. 10, Renon Denpasar			100		-	000186A	21 April 2025	Rp7.920.000	250371302002636	23 April 2025	Rp7.028.109	7.920.000	Tidak Ada	-
17	Pemeliharaan Gedung berupa pemasangan keramis Lab LT II	Pemeliharaan Gedung berupa pemasangan keramis Lab LT II	1	PL	3165.994.002. 523111.I	24.962.790	24.962.790	18 April 2025	PL.02.02.13A. 04.25.022	18/04/2025	24.962.790	19	CV.PANJI SEMESTA	31.360.945 .5-901.000	Gg. Lempuyang No.27, Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117, Indonesia			100		PL.02.02.13A .05.25.243 tanggal 6 Mei 2025	00243A	8 Mei 2025	24.962.790	250371304003387	14 Mei 2025	24.962.790	24.962.790	Tidak Ada	-
18	Pemeliharaan gedung berupa finishing genteng	Pemeliharaan gedung berupa finishing genteng	1	PL	6384.EBA.002 .523111.I	24.581.049	24.581.049	25 April 2025	PL.02.02.13A. 04.25.409	25/04/2025	24.581.049	21	CV.PUTRA KARYA MANDIRI	70.896.840 .9-906.000	Jalan Pejuang No.45, Sobangan, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Bali 80351, Indonesia			100		PL.02.02.13A .05.25.246 tanggal 7 Mei 2025	00256A	14 Mei 2025	24.581.049	250371304003594	16 Mei 2025	24.581.049	24.581.049	Tidak Ada	-
19	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak Ke 3	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak Ke 3 dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521211.B	55.160.784	55.160.784	2 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.31	02/05/2025	55.160.784	28	PT. SMART LAB INDONESIA	31.194.199 .1-411.000	Jl. Gading Serpong Boulevard No.2, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810, Indonesia			100		PL.02.01.13A.	003177/4329	26 Mei 2025	Rp55.160.784	250371301008309	28 Mei 2025	Rp55.160.784	55.160.784	Tidak Ada	-
20	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak Ke 3	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak Ke 3 dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521211.B	55.744.200	55.744.200	29 April 2025	PL.02.01.13A. 04.25.28	29/04/2025	55.744.200	60	PT TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468 .3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto			100		PL.02.01.13A.	003377/4329	3 Juni 2025	Rp55.744.200	250371302004199	5 Juni 2025	Rp55.744.200	55.744.200	Tidak Ada	-
21	Pengadaan Media Mikro	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	1	e-purchasing	3165.QIA.002. 055.521811.A	90.990.000	90.990.000	5 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.32	05/05/2025	90.990.000	25	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425 .4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan			100		PL.02.01.13A.	002847/4329	26 Mei 2025	Rp90.990.000	250371305000403	28 Mei 2025	Rp90.990.000	90.990.000	Tidak Ada	-
22	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagen dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	1	e-purchasing	3165.QIA.002. 055.521811.A	169.991.518	169.991.518	18 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.47	18/05/2025	169.991.518	40	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425 .4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan			100		PL.02.01.13A.	004247/4329	24 Juni 2025	Rp169.991.518	259991305026415	26 Juni 2025	Rp169.991.518	169.991.518	Tidak Ada	-
23	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagen dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521811.A	52.897.050	52.897.050	23 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.48	23/05/2025	52.897.050	40	PT TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468 .3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto			100		PL.02.01.13A.	003827/4329	17 Juni 2025	Rp52.897.050	259991320028764	19 Juni 2025	Rp52.897.050	52.897.050	Tidak Ada	-
24	Pengadaan Media Mikro	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521811.A (RM)	73.041.330	73.041.330	26 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.50	26/05/2025	73.041.330	33	PT TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468 .3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto			100		PL.02.01.13A.	003837/4329	17 Juni 2025	Rp73.041.330	259991320028763	19 Juni 2025	Rp73.041.330	73.041.330	Tidak Ada	-
25	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagen dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521811.A	87.006.615	87.006.615	30 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.54	30/05/2025	87.006.615	29	PT. SMART LAB INDONESIA	31.194.199 .1-411.000	Jl. Gading Serpong Boulevard No.2, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810, Indonesia			100		PL.02.01.13A.	004077/4329	20 Juni 2025	Rp87.006.615	259991310104374	23 Juni 2025	Rp87.006.615	87.006.615	Tidak Ada	-
26	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagen dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521811.A	22.080.001	22.080.001	27 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.51	27/05/2025	22.080.001	32	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425 .4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan			100		PL.02.01.13A.	004587/4329	25 Juni 2025	Rp22.080.001	259991305029523	30 Juni 2025	Rp22.080.001	22.080.001	Tidak Ada	-
27	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	Pengadaan Reagen dan Media Mikro dalam rangka Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen Kesehatan	1	e-purchasing	3165.QIA.002. 055.521811.B	60.461.710	60.461.710	27 Mei 2025	PL.02.01.13A. 05.25.53	27/05/2025	60.461.710	32	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425 .4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan			100		PL.02.01.13A.	004577/4329	25 Juni 2025	Rp60.461.710	259991305029524	30 Juni 2025	Rp60.461.710	60.461.710	Tidak Ada	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Rp24	25	26	Rp27	28	29	30
28	Pembuatan Film Peredaran Sediaan Farmasi Ilegal	Pembuatan Film Peredaran Sediaan Farmasi Ilegal	1	PL	3165.QCD.05 6.522191.D	35.000.000	35.000.000		PL.02.02.13A. 06.25.55	02/06/2025	35.000.000	14	CV.TAWA NUSANTA RA JAYA	40.637.500 .6-903.000	Jln Tukad Unda no 6 Denpasar _ Kota Denpasar - Bali 80234			100	-	PL.02.02.13A .06.25.82 tanggal 13 Juni 2025	417A	23 Juni 2025	Rp35.000.000	2599913400079 83	25 Juni 2026	Rp35.000.000	35.000.000	Tidak Ada	-
29	Pengadaan Media Mikro	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521811.A (RM)	6.426.900	6.426.900	13 Juni 2025	PL.02.01.13A. 06.25.80	13/06/2025	6.426.900	8	PT TRIANDAR JASTEKTA MA	02.127.468 .3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto			100		PL.02.01.13A.	00398T/4329	20 Juni 2025	Rp6.426.900	2599913200437 07	24 Juni 2025	Rp6.426.900	6.426.900	Tidak Ada	-
30	Pemasangan Keramik Sisi Luar Lab Lt II	Pemasangan Keramik Sisi Luar Lab Lt II	1	PL	6384.EBA.994 .002.523111I	24.249.338	24.249.338	5 Juni 2025	PL.02.02.13A. 06.25.70	05/06/2025	24.249.338	21	CV.PANJI SEMESTA	31.360.945 .5-901.000	Gg. Lempuyang No.27, Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117, Indonesia			100		PL.02.02.13A .06.25.2413 tanggal 19 juni 2025	00401A	20 Juni 2025	24.249.338	2599913400077 66	24 Juni 2025	24.249.338	24.249.338	Tidak Ada	-
31	Pemeliharaan gedung kantor berupa pengecetan Lab LT II	Pemeliharaan gedung kantor berupa pengecetan Lab LT II	1	PL	6384.EBA.994 .002.523111.I	21.107.809	21.107.809	10 Juni 2025	PL.02.02.13A. 06.25.74	10/06/2025	21.107.809	16	PT.BIPUTR A MULTI KREASIND O	31.342.649 .6-906.000	Jl. Gunung Gede, Padangsambian, Denpasar Barat, Denpasar City, Bali, Indonesia			100		PL.02.02.13A .06.25.411 tanggal 19 juni 2025	00410A	20 Juni 2025	21.107.809	2599913101043 71	24 Juni 2025	21.107.809	21.107.809	Tidak Ada	-
32	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	Pengadaan Reagen dan Media Mikro dalam rangka Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen Kesehatan	1	e-purchasing	3165.QIA.002. 055.521811.B	7.169.184	7.169.184	21 Juni 2025	PL.02.01.13A. 06.25.88	21/06/2025	7.169.184	7	PT BUDI CIPTANIN G RAHAYU	02.046.815 .3-903.000	Jl. Tukad Balian Utara Gang XII No. 10, Renon Denpasar			100		PL.02.01.13A.	00448T/4329	25 Juni 2025	Rp7.169.184	2599913200596 95	30 Juni 2025	Rp7.169.184	7.169.184	Tidak Ada	-
33	Pemeliharaan gedung berupa renovasi ruangan penindakan	Pemeliharaan gedung berupa renovasi ruangan penindakan	1	PL	6384.EBA.994 .002.523111	19.838.600	19.838.600	10 Juli 2025	PL.02.02.13A. 07.25.098	10/07/2025	19.838.600	14	PT.BIPUTR A MULTI KREASIND O	31.342.649 .6-906.000	Jl. Gunung Gede, Padangsambian, Denpasar Barat, Denpasar City, Bali, Indonesia			100									19.838.600	Tidak Ada	-
34	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	Pengadaan Reagen dan Media Mikro dalam rangka Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen Kesehatan	1	e-purchasing	3165.QIA.002. 055.521811.B	31.951.696	31.951.696	21 Juli 2025	PL.02.01.13A. 07.25.104	21/07/2025	31.951.696	19	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425 .4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan			100		PL.02.01.13A.	00551T/4329	28 Juli 2025	Rp31.951.696	2599913050711 85	30 Juli 2025	Rp31.951.696	31.951.696	Tidak Ada	-
35	Pengadaan Media Mikro	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	1	e-purchasing	3165.QIA.002. 055.521811.A	16.425.011	16.425.011	21 Juli 2025	PL.02.01.13A. 07.25.10	21/07/2025	16.425.011	19	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425 .4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan			100		PL.02.01.13A.	00552T/4329	28 Juli 2025	Rp16.425.011	2599913050711 84	30 Juli 2025	Rp16.425.011	16.425.011	Tidak Ada	-
36	Pengadaan Media Mikro	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521811.A (RM)	11.459.252	11.459.252	29 Juli 2025	PL.02.01.13A. 07.25.107	29/07/2025	11.459.252	30	CV Gatita	90.897.401 .7-008.000	Jl. Rajawali, RT.15/RW.3, Pd. Bambu, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia			100		PL.02.01.13A.	00650T/4329	1 September 2025	Rp11.459.252	2599913202942 46	3 September 2025	Rp11.459.252	11.459.252	Tidak Ada	-
37	Pengadaan Media Mikro	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521811.A (RM)	13.514.250	13.514.250	30 Juli 2025	PL.02.01.13A. 07.25.1168	30/07/2025	13.514.250	30	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425 .4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan			100		PL.02.01.13A.	00647T/4329	27 Agustus 2025	Rp13.514.250	2599913051088 81	29 Agustus 2025	Rp13.514.250	13.514.250	Tidak Ada	-
38	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak Ke 3	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak Ke 3 dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	e-purchasing	3165.QIA.001. 053.521211.B	4.870.458	4.870.458	31 Juli 2025	PL.02.01.13A. 07.25.110	31/07/2025	4.870.458	29	PT BUDI CIPTANIN G RAHAYU	02.046.815 .3-903.000	Jl. Tukad Balian Utara Gang XII No. 10, Renon Denpasar			100		PL.02.01.13A.	00624T/4329	27 Agustus 2025	Rp4.870.458	2599913202801 53	28 Agustus 2025	Rp4.870.458	4.870.458	Tidak Ada	-
39	Pengadaan Media Mikro	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	1	PL	3165.QIA.001. 053.521811.A (RM)	823.176	823.176	31 Juli 2025	PL.02.01.13A. 07.25.111	31/07/2025	823.176	29	PT BUDI CIPTANIN G RAHAYU	02.046.815 .3-903.000	Jl. Tukad Balian Utara Gang XII No. 10, Renon Denpasar			100		PL.02.01.13A.	00693T/4329	16 September 202	Rp823.176	2599913203608 36	18 September 2025	Rp823.176	823.176	Tidak Ada	-
40	Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium	1	e-purchasing	6384.EBA.994 .523121K	40.072.110	40.072.110	19 Agustus 2025	EP-01K2PA0N MQSQ1HYGC JJ1CRFC1B	19/08/2025	40.072.110	32	PT Berca Niaga Medika	01.372.982 .7-073.000	Gedung Berca, Jl. Abdul Muis No.62, RT.3/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160, Indonesia	-	-	100	-	PL.02.01.13A .09.25.1052 tanggal 19 Agustus 2025	00680A	8 September 2025	Rp40.072.110	2599913106040 46	10 September 2025	Rp40.072.110	40.072.110	Tidak Ada	-
41	Pemeliharaan gedung Kantor berupa pemeliharaan Gedung KJM	Pemeliharaan gedung Kantor berupa pemeliharaan Gedung KJM	1	e-purchasing	6384.EBA.994 .523111 I	23.231.246	23.231.246	14 Agustus 2025	PL.02.02.13A. 08.25.118	14/08/2025	23.231.246	12	CV.PANJI SEMESTA	31.360.945 .5-901.000	Gg. Lempuyang No.27, Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117, Indonesia			100									23.231.246	Tidak Ada	-
42	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa Renovasi Ruang Arsip Centre	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa Renovasi Ruang Arsip Centre	1	PL	6384.EBA.994 .002.523111.	10.866.000	10.866.000	11 September 2025	PL.02.02.13A. 09.25.1390	11/09/2025	10.866.000	15	PT.BIPUTR A MULTI KREASIND O	31.342.649 .6-906.000	Jl. Gunung Gede, Padangsambian, Denpasar Barat, Denpasar City, Bali, Indonesia			100		PL.02.02.13A .09.25.1204 tanggal 19 sept 2025	00708A	22 September 202	10.866.000	2599913106941 28	24 September 2025	10.866.000	10.866.000	Tidak Ada	-
43	Pemeliharaan gedung kantor berupa renovasi ruang sampel Lab Lt 1	Pemeliharaan gedung kantor berupa renovasi ruang sampel Lab Lt 1	1	PL	6384.EBA.994 .002.523111.J	17.842.140	17.842.140	11 September 2025	PL.02.02.13A. 09.25.1390	11/09/2025	17.842.140	15	CV.PANJI SEMESTA	31.360.945 .5-901.000	Gg. Lempuyang No.27, Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117, Indonesia			100		PL.02.02.13A .09.25.1187 tanggal 18 sept 2025	00707A	22 September 202	17.842.140	2599913400559 83	24 September 2025	17.842.140	17.842.140	Tidak Ada	-
44	Pemeliharaan Alat Lab	Pemeliharaan Alat Lab	1	e-purchasing	6384.EBA .994.002.5231 21.K	11.100.000	11.100.000	16 September 2025	PL.02.01.13A. 09.25.133	16/09/2025	11.100.000	71	PT.ITS SCIENCE INDONESI A	02.983.303 .5-043.000	Sentra Bisnis, Jl. Artha Gading Sel. Jl. Boulevard Artha Gading No.6, Kp. Gading Bar., Kec. Kp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240, Indonesia	-	-	100	-	PL.02.02.13A .10.25.1321 tanggal 107 okt 2025	00710A	10 Oktober 2025	Rp11.100.000	2599913400678 49	14 Oktober 2025	Rp11.100.000	11.100.000	Tidak Ada	-
45	Pemeliharaan alat Lab berupa pemeliharaan Instalasi Jaringan Gas	Pemeliharaan alat Lab berupa pemeliharaan Instalasi Jaringan Gas	1	e-purchasing	6384.EBA.994 .002.523121	16.372.500	16.372.500	19 September 2025	PL.02.02.13A. 09.25.136	19/09/2025	16.372.500	8	CV.MEDIK ARYA JAYA	21.053.821 .1-412.000	Jl. Gadog Raya No.9, Cisalak Ps., Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16452, Indonesia	-	-	100	-		00739A	25 September 202	Rp16.372.500	2599913203960 48	29 September 2025	Rp14.455.000	16.372.500	Tidak Ada	-
46	Belanja gedung dan bangunan extrakompetabl e berupa pembuatan tebe modern	Belanja gedung dan bangunan extrakompetable berupa pembuatan tebe modern	1	PL	6384.EBA.994 .521253	6.882.000	6.882.000	12 September 2025	PL.02.02.13A. 09.25.142	12/09/2025	6.882.000	5	CV.PANJI SEMESTA	31.360.945 .5-901.000	Gg. Lempuyang No.27, Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117, Indonesia			100			007457/43295	29-Sep-25	6.882.000	2599913100726 680	29-Sep-25	6.882.000	6.882.000	Tidak Ada	-
47	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMP TABEL	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTAB EL	1	PL	6384.EBA .994.002.5212 52.L	8.390.000	8.390.000	1 Oktober 2025	PL.02.02.13A. 10.25.1.143	01/10/2025	8.390.000	10	Living Word	-	Jl. Gatot Subroto Denpasar	-	-	100	-	PL.02.01.13A .10.25.1357 tanggal 19 Oktober 2025	00819T	27-OCT-25	8,390,000	2599913109317 32	27-OCT-25	8,390,000	8.390.000	Tidak Ada	-
48	Pemeliharaan ALat Laboratorium	Pemeliharaan ALat Laboratorium	1	e-purchasing	6384.EBA.994 .002.523121.K	42.249.042	42.249.042	13 Oktober 2025	EP-01K7RCP 9S2ZNDQYM AT3K20REDE	20/10/2025	42.249.042	45	PT Kromtekind o Utama	01.680.375 .1-013.000	Jl. RC. Veteran 3, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330, Indonesia	-	-	100	-	PL.02.01.13A .11.25.1581 tanggal 21 November 2025	00898A	24 November 2025	Rp42.249.042	2599913400970 71	25 November 2025	42.249.042	42.249.042	Tidak Ada	-

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	8.626.352.000	8.622.765.545	8.566.378.000	8.532.375.207	2.447.873.000	2.447.704.538	19.640.603.000	19.602.845.290
2	PNBP	0	0	2.414.953.000	2.414.367.258	0	0	2.414.953.000	2.414.367.258
	Total	**8.626.352.000**	**8.622.765.545**	**10.981.331.000**	**10.946.742.465**	**2.447.873.000**	**2.447.704.538**	**22.055.556.000**	**22.017.212.548**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	555.140.000	345.889.067	62,31%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi	91,92	92,29	100,40
2	Nilai Hasil Evaluasi	79,68	79,77	100,11
3	Nilai Pengelolaan	60-80	92,66	1,16
4	Nilai Kualitas	90	82,4	91,56
5	Nilai Pengelolaan	82,75	100	120,85

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai Besar POM di Denpasar
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Bali	Obat	3.755
2		Obat Bahan Alam	1.770
3		Obat Kuasi	326
4		Suplemen Kesehatan	918
5		Kosmetik	7.913
6		Pangan	6.217

Catatan :
1. Pengisian tabel ini berdasarkan data pada file berikut:
https://drive.google.com/file/d/1H5ldRwz86x8bsucwoEvVeoQomOkDRcZu/view?usp=drive_link
2. Data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena sampai saat ini masih belum ada update data
3. Sumber data berasal dari PUSAKOM.data profil Obat dan Makanan yang beredar yang direalese tahun 2023 hingga saat ini belum dilakukan updating.Survei profil Obat dan Makanan yang beredar rencananya akan dilakukan kembali tahun 2026 atau 2027 mendatang